

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI
ANGGOTA PADA KOPERASI MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
(KOPMA UNY)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



Oleh:

Latifah Nur Aini

12804241024

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI
ANGGOTA PADA KOPERASI MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
(KOPMA UNY)**

SKRIPSI

Oleh:

LATIFAH NUR AINI
NIM. 12804241024

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 10 Januari 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Dr. Sugiharsono, M. Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI
ANGGOTA PADA KOPERASI MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
(KOPMA UNY)**

Oleh:

**LATIFAH NUR AINI
NIM. 12804241024**

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 16 Januari 2017 dan
dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ali Muhsin, M. Pd	Ketua Pengaji		24-01-2017
Dr. Sugiharsono, M. Si	Sekretaris Pengaji		25-01-2017
Tejo Nurseto, M. Pd	Pengaji Utama		25-01-2017

Yogyakarta, 25 Januari 2017

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

Dr. Sugiharsono, M. Si

NIP. 19550328 198303 1 0025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Latifah Nur Aini

Nim : 12804241024

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi
Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri
Yogyakarta (KOPMA UNY)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Penulis,



Latifah Nur Aini
NIM. 12804241024

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharap”.

(Q.S. Al Insyiraah: 6-8)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Q.S. Al Baqarah: 286)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.

(QS : Al-Mujadilah 11)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan karya ini untuk semangat hidupku:

- ✓ Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga karya ini terselesaikan dengan baik dan lancar.
- ✓ Bapak dan Ibuku tercinta (Sujana, S. Pd., M. M dan Latiyem, S. Pd. TK) yang telah mencerahkan kasih sayang, semangat, do'a serta dukungan materiil untuk kesuksesan buah hatinya. Aku selalu mencintai kalian.
- ✓ Saudara- saudaraku: Mas Romli; Mbak Umu; Mas Uzi, Aziz dan Arifah. Kedua kakak iparku Mbak Endah dan Mas Ary. Keempat ponakanku Rizki, Hafiz, Azka dan Aqila yang tiada henti memberi semangat untuk menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi UNY.
- ✓ Nenek buyutku Ibu Ahmad Sholeh dan nenekku tercinta Ibu Sumarwi yang selalu memberikan nasehat, dukungan serta doannya.
- ✓ Seluruh teman- teman yang tidak bisa saya sebutkan satu- persatu yang telah memberikan semangat dan pelajaran hidup yang luar biasa. Terimakasih.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI
ANGGOTA PADA KOPERASI MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
(KOPMA UNY)**

Oleh:
LATIFAH NUR AINI
NIM. 12804241024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota Kopma UNY baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, sekaligus merupakan penelitian asosiatif kausal dengan populasi anggota Kopma UNY berjumlah 4669 orang. Jumlah sampel berdasarkan perhitungan rumus Slovin adalah 98 orang anggota Kopma UNY yang diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota Kopma UNY baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,827 dapat diartikan bahwa 82,7% partisipasi anggota Kopma UNY dipengaruhi oleh pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha. Sumbangan efektif variabel pendidikan perkoperasian sebesar 23,9%; pelayanan koperasi sebesar 6,4%; motivasi berkoperasi sebesar 31,1%; kepuasan anggota sebesar 2,0%; tingkat kepercayaan anggota sebesar 14,1%; dan lingkungan usaha sebesar 5,3% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Sumbangan relatif pendidikan perkoperasian sebesar 28,9%; pelayanan koperasi sebesar 7,7%; motivasi anggota sebesar 37,6%; kepuasan anggota sebesar 2,4%; tingkat kepercayaan anggota sebesar 17,0%; dan lingkungan usaha sebesar 6,4% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.

Kata Kunci: Pendidikan Perkoperasian, Pelayanan Koperasi, Motivasi Berkoperasi, Kepuasan Anggota, Tingkat Kepercayaan Anggota, Lingkungan Usaha, Partisipasi Anggota.

**THE FACTORS AFFECTING MEMBERS' PARTICIPATION
IN YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY STUDENT COOPERATIVE
(KOPMA UNY)**

By:
LATIFAH NUR AINI
NIM. 12804241024

ABSTRACT

This study aims to find out the effects of cooperative education, cooperative service, cooperative motivation, members' satisfaction, level of members' trust, and business environment on members' participation in YSU student cooperative both partially and simultaneously.

This was an ex-post facto and causal associative study with the population comprising 4669 members of YSU student cooperative. The sample size was determined by the calculation using Slovin's formula and the total was 98 YSU student cooperative members selected by means of the accidental sampling technique. The data collecting techniques were documentation and questionnaires. The data analysis technique was multiple regression.

The results of the study show that there are significant positive effects of cooperative education, cooperative service, cooperative motivation, members' satisfaction, level of members' trust, and business environment on members' participation in YSU student cooperative both partially and simultaneously. The coefficient of determination (R^2) is 0.827, indicating that 82.7% YSU student cooperative members' participation is affected by the variables of cooperative education, cooperative service, cooperative motivation, members' satisfaction, level of members' trust, and business environment on members' participation. The effective contribution of the variable of cooperative education is 23.9%; that of cooperative service is 6.4%; that of cooperative motivation is 31.1%; that of members' satisfaction is 2.0%; that of level of members' trust is 14.1%; and that of business environment is 5.3% to YSU student cooperative members' participation. The relative contribution of the variable of cooperative education is 28.9%; that of cooperative service is 7.7%; that of cooperative motivation is 37.6%; that of members' satisfaction is 2.4%; that of level of members' trust is 17.0%; and that of business environment is 6.4% to YSU student cooperative members' participation.

Keywords: Cooperative Education, Cooperative Service, Cooperation Motivation, Members' Satisfaction, Level of Members' Trust, Business Environment, Members' Participation.

KATA PENGANTAR

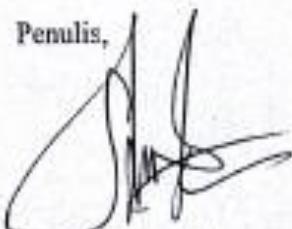
Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (KOPMA UNY)” dengan lancar. Penulis menyadari tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang mendukung seluruh mahasiswa untuk sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin serta dukungan untuk segera menyelesaikan tugas akhir skripsi.
4. Barkah Lestari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat akademik selama perkuliahan.
5. Dr. Sugiharsono, M. Si., sebagai dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, kritik, saran, dan arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi.
6. Tejo Nurseto, M.Pd., sebagai narasumber yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang

telah memberi bekal ilmu pengetahuan selama kuliah.

8. Anggia Zainur Rahmah Ketua Umum Kopma UNY 2016 yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian ini.
9. Orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan baik moral maupun material dalam penulisan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2012, khususnya kelas A1, yang selalu memberikan bantuan, semangat, motivasi, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat terbaikku, Mumsika, Dyah, Elma, Tira, Septi, Vinta, Isni, Yeni, dan Okta, terima kasih atas bantuan, doa, semangat dan dukungannya selama ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan, semangat, serta bantuan kepada penulis. Semoga semua amal baik mereka diterima Allah SWT dan dicatat sebagai amalan yang terbaik, aamiin. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Penulis,


Latifah Nur Aini
NIM. 12804241024

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Koperasi.....	14
a. Pengertian Koperasi	14

b. Asas Koperasi	15
c. Tujuan Koperasi.....	16
d. Prinsip Koperasi.....	16
e. Jenis Koperasi	19
f. Perangkat Organisasi Koperasi	25
g. Fungsi dan Peran Koperasi	28
2. Koperasi Mahasiswa.....	28
3. Partisipasi Anggota.....	29
a. Pengertian	29
b. Bentuk Partisipasi Anggota	30
c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Partsisipasi Anggota.....	35
4. Pendidikan Perkoperasian.....	37
1) Pengertian	37
2) Indikator Pengukuran Pendidikan Perkoperasian	38
5. Pelayanan Koperasi	39
6. Motivasi Berkoperasi.....	40
1) Pengertian	40
2) Teori Motivasi.....	41
3) Jenis- jenis Motivasi	44
4) Indikator Pengukuran Motivasi	45
7. Kepuasan Anggota.....	46
1) Pengertian	46
2) Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Anggota	47

3) Metode pengukuran Kepuasan Anggota.....	47
4) Hal- hal yang Diukur dalam Kepuasan Anggota	50
8. Tingkat Kepercayaan Anggota	51
9. Lingkungan Usaha	53
1) Pengertian	53
2) Lingkungan Mikro	54
3) Lingkungan Makro	55
B. Penelitian yang Relevan	57
C. Kerangka Berfikir.....	61
D. Paradigma Penelitian.....	63
E. Hipotesis.....	64
BAB III. METODE PENELITIAN.....	65
A. Jenis Penelitian.....	65
B. Tempat dan Waktu Penelitian	65
C. Variabel Penelitian	65
1. Jenis Variabel	65
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian	66
D. Populasi dan Sampel Penelitian	68
E. Teknik Pengumpulan Data	70
F. Instrumen Penelitian.....	71
G. Uji Coba Instrumen	73
H. Teknik Analisis Data.....	75
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	83

A. Gambaran Umum Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta	83
1. Sejarah Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta	83
2. Visi dan Misi Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta	85
B. Hasil Analisis Data.....	86
1. Deskripsi Variabel	86
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	108
3. Pengujian Hipotesis	112
C. Pembahasan Hasil Penelitian	117
D. Keterbatasan Penelitian	125
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	127
A. Kesimpulan.....	127
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perkembangan Kelembagaan dan Usaha Koperasi.....	2
Tabel 2 : Simpanan Wajib Kopma UNY	4
Tabel 3 : Daftar Peserta Coop Basic Training (CBT) Tahun 2015.....	5
Tabel 4 : Data Peserta Pendidikan Menengah (DIKMEN) Tahun 2015.....	6
Tabel 5 : Perbandingan Poin Keanggotaan	7
Tabel 6: Kisi- kisi Instrumen Penelitian.....	71
Tabel 7 : Skor Alternatif Jawaban.....	73
Tabel 8 : Hasil Uji Validitas Instrumen	74
Tabel 9 : Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	75
Tabel 10 : Pedoman Pengkategorian Variabel.....	77
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Pendidikan Perkoperasian	87
Tabel 12 : Kategori Kecenderungan Pendidikan Perkoperasian.....	89
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Pelayanan Koperasi	90
Tabel 14 : Kategori Kecenderungan Pelayanan Koperasi.....	92
Tabel 15 : Distribusi Frekuensi Motivasi Berkoperasi	93
Tabel 16 : Kategori Kecenderungan Motivasi Berkoperasi.....	95
Tabel 17 : Distribusi Frekuensi Kepuasan Anggota	96
Tabel 18: Kategori Kecenderungan Kepuasan Anggota.....	98
Tabel 19: Distribusi Frekuensi Tingkat Kepercayaan Anggota.....	99
Tabel 20: Kategori Kecenderungan Tingkat Kepercayaan Anggota	101
Tabel 21: Distribusi Frekuensi Lingkungan Usaha.....	102
Tabel 22: Kategori Kecenderungan Lingkungan Usaha	104

Tabel 23: Distribusi Frekuensi Partisipasi Anggota.....	105
Tabel 24: Kategori Kecenderungan Partisipasi Anggota	107
Tabel 25: Hasil Uji Normalitas	108
Tabel 26: Hasil Uji Linearitas	109
Tabel 27: Hasil Multikolinearitas.....	111
Tabel 28: Rangkuman Hasil Regresi Ganda	112
Tabel 29: Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Paradigma Penelitian.....	63
Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Pendidikan Perkoperasian.....	88
Gambar 3: Diagram Pendidikan Perkoperasian	89
Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Pelayanan Koperasi	91
Gambar 5: Diagram Pelayanan Koperasi	92
Gambar 6: Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Berkoperasi.....	94
Gambar 7: Diagram Motivasi Berkoperasi	95
Gambar 8: Histogram Distribusi Frekuensi Kepuasan Anggota.....	97
Gambar 9: Diagram Kepuasan Anggota	98
Gambar 10: Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kepercayaan Anggota	100
Gambar 11: Diagram Tingkat Kepercayaan Anggota.....	101
Gambar 12: Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Usaha	103
Gambar 13: Diagram Tingkat Lingkungan Usaha	104
Gambar 14: Histogram Distribusi Frekuensi Partisipasi Anggota.....	106
Gambar 15: Diagram Partisipasi Anggota	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian	135
Lampiran 2. Angket Uji Coba Instrumen.....	136
Lampiran 3. Data Uji Coba Instrumen	147
Lampiran 4. Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen	150
Lampiran 5. Angket Penelitian	154
Lampiran 6. Data Penelitian.....	160
Lampiran 7. Perhitungan Kelas Interval	169
Lampiran 8. Rumus Kategorisasi	176
Lampiran 9. Uji Prasyarat Analisis	180
Lampiran 10. Uji regresi	184

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang beranggotakan orang-perorang yang dikelola berdasarkan prinsip kekeluargaan. Salah satu tujuan utama koperasi adalah mensejahterakan anggotanya. Koperasi sebagai suatu sistem ekonomi, memiliki kedudukan yang cukup kuat karena memiliki landasan konstitusional, yaitu pada Pasal 33 UUD 1945, khususnya Ayat 1 yang menyebutkan bahwa Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Dalam penjelasan UUD 1945 itu dikatakan bahwa badan usaha yang paling cocok dengan asas kekeluargaan itu adalah Koperasi.

Tujuan koperasi itu sendiri adalah mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi Indonesia adalah perkumpulan orang-orang, bukan perkumpulan modal sehingga laba bukan merupakan ukuran utama kesejahteraan anggota. Manfaat yang diterima anggota lebih diutamakan dari pada laba. Meskipun demikian harus diusahakan agar koperasi tidak menderita rugi.

Partisipasi anggota memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan dan mengembangkan koperasi, karena dalam koperasi anggota merupakan pemilik, pengelola sekaligus sebagai pengguna barang dan jasa yang dihasilkan oleh usaha yang sedang dijalankan oleh koperasi. Partisipasi anggota dalam berkoperasi di Indonesia sangat perlu ditingkatkan mengingat

berkembang atau tidaknya suatu koperasi sangat ditentukan oleh partisipasi anggotanya. Tabel 1 berikut menunjukkan jumlah perkembangan kelembagaan dan usaha koperasi di Indonesia tahun 2009- 2014.

Tabel 1. Perkembangan Kelembagaan dan Usaha Koperasi

No	Indikator	2009	2010	2011	2012	2013	2014
1	Jumlah Koperasi	170.441	177.482	188.181	194.295	203.701	209.488
2	Persentase Koperasi Aktif	70,70%	70,35%	71,03%	71,71%	70,26%	70,29%
3	Persentase Koperasi yang Melaksana - kan RAT	48,59%	44,71%	43,39%	47,36%	47,28%	54,34%
4	Jumlah Anggota	29.240. 272	30.462. 121	30.849. 913	33.869. 439	35.258. 176	36.443. 953

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM (2014)

Berdasarkan data di atas, kenaikan jumlah Koperasi tidak diimbangi dengan kenaikan jumlah partisipasi anggota dalam berkoperasi. Perkembangan koperasi di Indonesia saat ini menunjukkan kinerja yang secara umum positif (Tabel 1). Pada periode 2009 sampai 2013, jumlah unit dan anggota koperasi terus meningkat dengan rata-rata pertumbuhan unit sekitar 4,2 persen, dan anggota sebesar 4,1 persen. Rata-rata jumlah anggota pada tahun 2014 adalah sekitar 174 orang per koperasi. Di sisi lain, perkembangan tersebut menunjukkan kebutuhan yang tinggi terhadap pendampingan dalam penerapan prinsip-prinsip koperasi. Hal ini mengingat baru sekitar 54,3 persen dari koperasi aktif yang sudah melaksanakan rapat anggota tahunan (RAT) pada tahun 2014. Profesionalisme pengelolaan koperasi juga perlu ditingkatkan. Peningkatan jumlah Koperasi seharusnya dapat menjadi sebuah prestasi,

karena secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap perekonomian Negara Indonesia.

Koperasi lahir sebagai organisasi gerakan ekonomi rakyat, tidak hanya pada masyarakat umum saja tetapi menyentuh ranah mahasiswa sehingga perkembangan koperasi mahasiswa bersinergi dengan jalannya koperasi pada umumnya. Hidupnya koperasi di tengah mahasiswa sebagai bahan pembelajaran untuk mengembangkan jiwa usaha dalam organisasi ekonomi. Koperasi mahasiswa pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan koperasi secara umum yang juga memerlukan keaktifan dari anggotanya untuk menjalankan roda usaha.

Di era globalisasi saat ini, koperasi mahasiswa dihadapkan pada persaingan dengan ritel-ritel berbasis waralaba seperti perdagangan eceran yang berbentuk toko, minimarket, departemen store (toserba), dan pasar swalayan (supermarket). Pada sisi yang lain koperasi mahasiswa dihadapkan pada fenomena menjamurnya Bank-bank Perkreditan, ataupun unit-unit usaha lain yang bergerak dalam bisnis simpan pinjam. Untuk itu koperasi mahasiswa dituntut lebih kreatif dan dapat memanfaatkan peluang bisnis yang ada sebagai upaya meningkatkan peran serta anggota dalam berkoperasi.

Salah satu jenis koperasi berdasarkan jenis anggotanya adalah Koperasi Mahasiswa (Kopma). Kopma yang cukup besar di Yogyakarta adalah Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY). Kopma UNY berdiri pada tahun 1982 dengan nama Koperasi Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta (Kopma IKIP Yogyakarta). Rapat pendirian Kopma IKIP Yogyakarta dilaksanakan tanggal 30 September 1982. Rapat pertama belum menghasilkan keputusan yang diinginkan. Rapat selanjutnya

pada tanggal 2 Oktober 1982 dihadiri oleh 76 mahasiswa menghasilkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART). Dari dihasilkannya AD/ART pada rapat ke-dua tersebut maka, tanggal 2 Oktober 1982 ditetapkan sebagai tanggal berdirinya Kopma IKIP Yogyakarta yang sekarang dikenal dengan nama Kopma UNY.

Kopma UNY memiliki berbagai macam unit usaha yaitu retail, cafeteria dan jasa. Divisi-divisi usaha tersebut antara lain Mini Market, Garden Café, Kantin Ungu, TokoKu, Griya Raos Cathering, Unit Simpan Pinjam dan Jasa. Pemanfaatan usaha yang paling banyak oleh mahasiswa adalah unit usaha Mini Market karena berada di pusat kampus UNY yang mudah diakses untuk pemenuhan kebutuhan mahasiswa. Sedangkan pemanfaatan usaha yang lain seperti USP, Jasa dan Kantin ungu tidak sebanyak unit usaha Mini market.

Dari hasil wawancara dengan pengurus Kopma UNY, anggota Kopma UNY pada bulan April 2016 mencapai 4669 anggota yang terdiri dari anggota biasa (Mahasiswa S-1 UNY) dan anggota luar biasa (mahasiswa S-2 UNY dan masyarakat bukan mahasiswa UNY). Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, piutang Kopma UNY terhadap anggota yang belum melunasi simpanan wajib tergolong besar. Tabel 2 berikut, menunjukkan jumlah anggota Kopma UNY yang belum melunasi simpanan wajib hingga bulan April 2016.

Tabel 2. Simpanan Wajib Kopma UNY 2016

Bulan	Total SW Anggota Aktif	Total Piutang
Januari	Rp286.856.000	Rp19.240.000
Februari	Rp286.880.500	Rp19.460.000
Maret	Rp290.395.000	Rp19.705.000
April	Rp307.092.500	Rp22.870.000

Sumber: Laporan Administrasi anggota Kopma UNY

Tabel 2 di atas menunjukan bahwa partisipasi anggota dalam hal membayar iuran wajib secara teratur belum maksimal. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah piutang simpanan wajib yang dimiliki Kopma UNY sebesar Rp22.870.000 atau 7,44% simpanan wajib yang belum dibayar oleh anggota. Pengurus Kopma UNY memiliki kesulitan dalam hal mengatasi masalah ini. Hal ini dikarenakan pengurus tidak memiliki kewenangan untuk memaksa para anggotanya untuk membayar ataupun untuk keluar dari anggota Kopma apabila anggota tidak aktif lagi dalam membayar simpanan wajib. Dengan banyaknya jumlah anggota tersebut, Kopma UNY sangat kesulitan dalam menjaga kestabilan partisipasi anggotanya.

Kopma UNY memiliki beberapa pendidikan dan pelatihan berjenjang guna meningkatkan pengetahuan bagi anggota maupun pengurusnya. Pendidikan dan pelatihan tersebut yaitu terdiri dari Orientasi Anggota, Pendidikan Dasar Perkoperasian yang dikenal dengan sebutan *Coop Basic Training (CBT)*, Pendidikan Menengah (DIKMEN), Magang, Junior Asisten, Forum dan Komunitas keanggotaan, *Kopma Busisness Schooll (KBS)*, Pendidikan Kepanitiaan dan yang lainnya (Buku Panduan Anggota Kopma UNY, 2015: 12).

Tabel 3. Daftar Peserta Coop Basic Training (CBT) Tahun 2015

Program	Jumlah Anggota Masuk	Jumlah Peserta
CBT 31 (2015)	175	33 orang
CBT 32 (2015)	464	120 orang

(Sumber : LPJ Kopma UNY tahun 2015)

Tabel 4. Data Peserta Pendidikan Menengah (DIKMEN) Tahun 2015

Program	Jumlah Anggota Masuk	Jumlah Peserta
DIKMEN 1 (2015)	111	24 orang
DIKMEN 2 (2015)	514	73 orang

(Sumber : LPJ Kopma UNY tahun 2015)

Dari data diatas diketahui bahwa upaya peningkatan pengetahuan yang dilakukan pengurus melalui program CBT dan DIKMEN kurang menarik antusias anggota baru. Rendahnya antusias anggota baru dalam mengikuti pendidikan terlihat dari 639 anggota baru, hanya 23,94% dari jumlah tersebut yang mengikuti Coop Basic Training (CBT). Kemudian dari 625 anggota baru hanya 15,52% yang mengikuti Pendidikan Menengah (DIKMEN). Hal ini menyebabkan upaya pendidikan dan pelatihan yang dilakukan Kopma UNY hanya efektif meningkatkan pengetahuan pada anggota yang mengikutinya saja. Sedangkan anggota lain yang tidak mengikuti program, maka tidak memiliki pengetahuan dari program tersebut.

Pelayanan koperasi sangat berperan dalam mempengaruhi partisipasi anggota. Apabila pelayanan yang diberikan oleh pengurus kurang baik maka akan sangat berdampak terhadap partisipasi anggota. Di Kopma UNY, pelayanan yang diberikan masih belum maksimal, hal ini dapat dilihat terutama pada unit penjualan toko. Masih banyak dijumpai produk- produk yang dijual tidak memiliki keterangan harga. Selain itu, kurangnya unit kassa menyebabkan antrian yang cukup panjang. Ketidaknyamanan ini sangat dirasakan oleh pelanggan, ditambah lagi dengan luas area yang sempit serta sirkulasi udara yang kurang baik.

Salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota yaitu motivasi anggota mengikuti koperasi. Dari hasil observasi pada bulan April 2016, sebagian anggota berpendapat alasan menjadi anggota koperasi karena ingin menabung, belajar berkoperasi, ingin belajar berwirausaha, ingin menjadi pengurus, ingin mendapat diskon, ingin meminjam uang bahkan ada yang hanya sekedar coba-coba saja. Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota adalah motivasi anggota berupa dorongan untuk mendapatkan manfaat dari koperasi. Setiap anggota yang berpartisipasi di Kopma UNY pasti memiliki motivasi masing-masing.

Tabel 5. Perbandingan Poin Keanggotaan

Tahun	Total Poin	Porsentase Kenaikan
2013	144.413	
2014	133.961	-7%
2015	133.150	-0,61%

(Sumber : LPJ Kopma UNY tahun 2015)

Dari data diatas dapat diketahui total poin kegiatan keanggotaan Kopma UNY dari tahun ketahun hingga pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,61% dari tahun sebelumnya. Dengan menurunnya poin kegiatan anggota mengindikasikan bahwa motivasi anggota dalam mengikuti kegiatan yang diadakan dalam Kopma UNY dan upaya memperoleh point masih sangat kurang. Rendahnya jumlah anggota yang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan perkoperasian membuktikan rendahnya motivasi anggota terhadap perkembangan Kopma UNY. Hal ini dikarenakan beberapa anggota yang masuk hanya ingin menabung saja atau bahkan hanya ingin mendaftar saja tanpa menindaklanjutinya.

Kepuasan anggota juga memiliki paranan yang penting bagi partisipasi untuk berkoperasi. Dari hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa pelanggan Kopma UNY, masih terdapat pelanggan yang belum puas terutama pada produk yang dijual di toko Kopma UNY. Terdapat beberapa pelanggan yang mengeluh dengan antrian yang panjang serta belum lengkapnya produk kebutuhan sehari- hari yang mereka butuhkan.

Tingat kepercayaan anggota sangat penting dalam peningkatan partisipasi anggota. Banyak sekali anggota Kopma UNY yang tidak memiliki tujuan dalam menjadi anggota. Mereka hanya ikut- ikutan temannya saja, tidak memiliki keinginan untuk mengetahui perkembangan koperasi dan tidak memiliki keinginan untuk menjadi pengurus. Hal ini tentunya perlu diperhatikan lagi agar partisipasi anggota meningkat.

Banyaknya pesaing dalam lingkungan usaha Kopma UNY menjadi tambahan permasalahan tersendiri. Banyak sekali bermunculan unit- unit usaha baru yang menawarkan kelengkapan serta harga yang lebih terjangkau dibandingkan dengan yang terdapat di Kopma UNY. Hal ini harus diperhatikan oleh Kopma UNY untuk mengetahui peluang dan ancaman agar mampu bertahan dalam persaingan.

Lingkungan usaha merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan usaha di era perdangan bebas. Organisasi koperasi merupakan suatu unsur dari unsur-unsur yang lainnya yang ada dalam masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya dan saling berhubungan, saling bergantung dan saling mempengaruhi, sehingga

merupakan satu kesatuan yang komplek. Dalam menghadapi perubahan dinamika ekonomi saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa tatanan sosial ekonomi kita sudah masuk dalam tatanan arus global terutama menghadapi nuansa perekonomian yang berkiblat ke arah perdagangan bebas. Pergerakan perkoperasian kita mau tidak mau harus mempersiapkan diri untuk mampu eksis dan memberikan kontribusinya dalam perekonomian nasional tanpa meninggalkan jati dirinya. Dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, organisasi koperasi sebagai sistem terbuka tidak dapat terlepas dari pengaruh dan ketergantungan lingkungan, baik lingkungan luar seperti ekonomi pasar, sosial budaya, pemerintah, teknologi dan sebagainya maupun lingkungan dalam seperti kelompok koperasi, perusahaan koperasi, kepentingan anggota dan sebagainya.

Dari uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota dan lingkungan usaha mempengaruhi partisipasi anggota pada Kopma UNY. Untuk itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah- masalah sebagai berikut.

1. Kenaikan jumlah Koperasi di Indonesia tidak diimbangi dengan kenaikan jumlah partisipasi anggotanya.
2. Tingkat kesadaran anggota Kopma UNY untuk berpartisipasi dalam membayar simpanan wajib masih kurang.
3. Keikutsertaan anggota Kopma UNY dalam pendidikan perkoperasian masih kurang, tidak sebanding dengan jumlah anggota.
4. Pelayanan Kopma UNY dirasakan belum maksimal, terutama dalam pelayanan di toko Kopma UNY.
5. Motivasi berkoperasi mahasiswa UNY masih kurang, total poin keanggotaan Kopma UNY dari tahun 2014 ke 2015 mengalami penurunan sebesar -0,61%.
6. Banyak anggota dan pelanggan Kopma UNY yang belum merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh Kopma UNY.
7. Tingkat kepercayaan anggota Kopma masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya anggota Kopma UNY yang tidak memiliki tujuan dalam keikutsertaanya menjadi anggota koperasi.
8. Adanya persaingan dengan munculnya toko- toko yang lebih besar dan lengkap di lingkungan Kopma UNY menyebabkan banyak pelanggan yang beralih dalam berbelanja.
9. Kurangnya pengetahuan anggota koperasi mengenai pentingnya partisipasi dalam mengembangkan dan memajukan koperasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, partisipasi anggota Kopma UNY dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal koperasi. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti memilih variabel pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha karena diduga merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap partisipasi anggota di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Batasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma UNY?
2. Bagaimanakah pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota Kopma UNY?
3. Bagaimanakah pengaruh motivasi anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY?
4. Bagaimanakah pengaruh kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY?
5. Bagaimanakah pengaruh tingkat kepercayaan anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY?

6. Bagaimanakah pengaruh lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota Kopma UNY?
7. Bagaimanakah pengaruh pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota Kopma UNY?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.
2. Mengetahui pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.
3. Mengetahui pengaruh motivasi anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.
4. Mengetahui pengaruh kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.
5. Mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.
6. Mengetahui pengaruh lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.
7. Mengetahui pengaruh pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang perkoperasian terutama dalam rangka memberikan solusi untuk meningkatkan partisipasi anggota untuk berkoperasi.
- b. Dapat digunakan sebagai dasar pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan penelitian berikutnya bagi masyarakat dan mahasiswa yang akan meneliti tentang koperasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemegang kebijakan dalam hal ini adalah Pengurus Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
- b. Bagi anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dapat mendorong untuk lebih meningkatkan partisipasinya.
- c. Bagi peneliti, dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi anggota berpartisipasi pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Pengertian Koperasi (Arifin S dan Halomoan T, 2001: 16) berasal dari bahasa Latin “*coopere*” yang dalam bahasa Inggris disebut *co-operation*. *Co* berarti bersama dan *operation* berarti bekerja, jadi *cooperation* berarti bekerjasama. Dalam hal ini, kerjasama tersebut dilakukan oleh orang- orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama. Secara garis besarnya, Koperasi pada umumnya dipahami sebagai perkumpulan orang- orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonominya melalui suatu lembaga yang dikelola secara demokratis.

Pengertian Koperasi menurut Undang- undang No. 25 tahun 1992, “Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang- seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas atas kekeluargaan”.

Pengertian Koperasi menurut Muhammad Hatta (1954), Koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum yang lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah- murahnya, itulah yang dituju. Pada Koperasi didahulukan

keperluan bersama, bukan keuntungan. Menurut Revrisond Baswir (2010: 1), Koperasi adalah suatu bentuk perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu, berdasarkan ketentuan dan tujuan tertentu pula.

Dari beberapa definisi Koperasi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Koperasi merupakan Badan Usaha yang terdiri dari kumpulan-kumpulan orang- orang atau badan- badan hukum koperasi secara sukarela bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan anggotanya dan bekerja berdasarkan prinsip- prinsip Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan kekeluargaan.

Koperasi bukan merupakan perkumpulan modal. Walaupun Koperasi juga mencari keuntungan, namun keuntungan bukanlah tujuan utama. Dalam menjalankan kegiatannya, Koperasi memainkan peranan penting bagi terwujudnya sistem perekonomian yang menjamin pemerataan hasil- hasil pembangunan, baik bagi anggota Koperasi, maupun bagi anggota masyarakat pada umumnya.

b. Asas Koperasi

Dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 2 disebutkan bahwa koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945 serta berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi sebagai bentuk badan usaha bersama atas dasar asas kekeluargaan merupakan pembeda utama antara Koperasi dengan jenis badan usaha yang lain. Dengan dijadikannya semangat kekeluargaan sebagai asas koperasi,

maka diharapkan Koperasi dapat menumbuhkan kesadaran pada setiap rakyat Indonesia yang menjadi anggota Koperasi untuk bekerja sama dengan anggota yang lain dalam mengembangkan Koperasi.

c. Tujuan Koperasi

Tujuan Koperasi disebutkan dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 3 yaitu”

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Berdasarkan bunyi pasal 3 UU No. 25 tahun 1992 tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan Koperasi secara garis besar meliputi tiga hal sebagai berikut:

- 1) Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya;
- 2) Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat; dan
- 3) Ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional (Revisi undang Baswir, 2013).

d. Prinsip Koperasi

Terdapat beberapa pendapat mengenai prinsip- prinsip Koperasi. Pendapat tersebut antara lain dari Rochdale, *International Cooperative Alliance (ICA)*, Schulze, dan menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.

1) Prinsip Koperasi Rochdale

Prinsip- prinsip Rochdale pada awalnya dipelopori oleh 28 koperasi konsumsi di Rochdale, Inggris pada tahun 1944. Prinsip Rochdale ini menjadi acuan atau tujuan dasar bagi berbagai koperasi di seluruh dunia. Adapun unsur- unsur prinsip Rochdale ini menurut bentuk aslinya ialah sebagai berikut:

- a) Pengawasan secara demokratis (*democratic control*);
- b) Keanggotaan yang terbuka (*open membership*);
- c) Bunga atas modal dibatasi (*a fixed or limited interest on capital*);
- d) Pembagian sisa hasil usaha (SHU) kepada anggota sebanding dengan jasa- jasa masing- masing anggota (*the distribution of surplus in dividend to the members in proportion to their purchases*);
- e) Penjualan sepenuhnya dengan tunai (*trading strictly on a cash basis*);
- f) Barang- barang yang dijual harus asli dan tidak yang dipalsukan (*selling only pure and unadulterated goods*);
- g) Menyelenggarakan pendidikan kepada anggota dengan prinsip- prinsip koperasi (*providing the education of the members in cooperative principles*);
- h) Netral terhadap politik dan agama (*political and religious neutrality*) (Arifin S dan Halomoan T, 2001: 22).

2) *International Cooperative Alliance (ICA)*

ICA (International Cooperative Alliance) yang didirikan tahun 1895 merupakan organisasi gerakan koperasi yang tertinggi di dunia. Dalam kegiatannya, ICA selalu mendiskusikan prinsip- prinsip koperasi yang berlaku dan disesuaikan dengan keadaan perekonomian, sosial, dan politik yang berkembang saat itu. Dari hasil- hasil sidang ICA (di London pada tahun 1934; di Paris pada tahun 1937; di Praha pada tahun 1948; di Brunemouth 1963; dan di Wina pada tahun 1966)

dapat disimpulkan bahwa, prinsip- prinsip koperasi yang mengacu pada prinsip- prinsip Rochdale penerapannya disesuaikan dengan kondisi masing- masing Negara.

Sidang ICA di Wina pada tahun 1966 merumuskan prinsip- prinsip koperasi dirinci sebagai berikut:

- a) Keanggotaan koperasi secara terbuka tanpa adanya pembatasan yang dibuat- buat (*open and voluntarily membership*);
- b) Kepemimpinan yang demokrasi atas dasar satu orang satu suara (*democratic control- one member one vote*);
- c) Modal menerima bunga yang terbatas, itupun bila ada (*limited interest of capital*);
- d) SHU dibagi menjadi tiga yaitu sebagian untuk cadangan, sebagian untuk masyarakat, dan sebagian dibagikan kembali pada anggota sesuai dengan jasa masing- masing;
- e) Semua koperasi harus melaksanakan pendidikan secara terus-menerus (*promotion of education*);
- f) Gerakan koperasi harus melaksanakan kerja sama yang erat, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional (*intercooperative network*) (Arifin S dan Halomoan T, 2001: 25).

3) Prinsip Koperasi Schulze

Seorang ahli hukum di Jerman, Herman Schulze (1800-1883) mengembangkan gagasan koperasi bagi pengusaha kecil. Inti prinsip herman Schulze adalah sebagai berikut:

- a) Swadaya;
- b) Daerah kerja tak terbatas;
- c) SHU untuk cadangan dan untuk dibagikan kepada anggota;
- d) Tanggungjawab anggota terbatas;
- e) Pengurus bekerja dengan mendapat imbalan;
- g) Usaha tidak terbatas tidak hanya untuk anggota (Arifin S dan Halomoan T, 2001: 23).

4) Prinsip Koperasi menurut UU No. 25 tahun 1992

Rumusan prinsip- prinsip Koperasi sebagaimana dinyatakan dalam UU No. 25 tahun 1992 pasal 5 ayat 1 dan 2, Indonesia

menerapkan prinsip- prinsip Koperasi sebagai berikut.

- a) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka;
- b) Pengelolaan dilakukan secara demokratis;
- c) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan jasa usaha masing- masing anggota;
- d) Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal;
- e) Kemandirian ;
- f) Pendidikan perkoperasian;
- g) Kerja sama antar koperasi.

e. Jenis Koperasi

Ir. Kaslan A Tohir, dalam bukunya yang berjudul “Pelajaran Koperasi” (1964) menyebutkan adanya pengelompokan dari bermacam-macam koperasi menurut Klasik. Pengelompokan (penjenisan) menurut Klasik tersebut hanya mengenal adanya jenis koperasi, yaitu:

- 1) Koperasi pemakaian (koperasi warung, koperasi sehari- hari, koperasi distribusi, warung andil dan sebagainya) tujuan dari koperasi ini ialah memberi barang- barang yang dibutuhkan anggota- anggotanya dan membagi barang- barang itu kepada mereka.
- 2) Koperasi penghasil atau koperasi produksi, tujuan dari koperasi jenis ini ialah mengerjakan suatu pekerjaan bersama- sama.
- 3) Koperasi simpan pinjam, tujuan dari perkumpulan ini adalah memberi kesempatan kepada anggota- anggotanya untuk menyimpan dan meminjam uang.

Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1959 tentang Perkembangan gerakan Koperasi pasal 3, maka terdapat 7 jenis koperasi yaitu:

- 1) Koperasi Desa
- 2) Koperasi Pertanian
- 3) Koperasi Peternakan

- 4) Koperasi Perikanan
- 5) Koperasi Kerajinan/ Industri
- 6) Koperasi Simpan Pinjam
- 7) Koperasi Konsumsi

Seiring berkembangnya zaman, jenis Koperasi muncul cenderung beragam karena dipengaruhi oleh latar belakang dan tujuan yang ingin dicapai masing- masing Koperasi yang bersangkutan. Revisi undang Baswir, dalam bukunya yang berjudul Koperasi Indonesia (2013) menggolongkan Koperasi ke dalam beberapa kelompok besar berdasarkan beberapa pendekatan sebagai berikut: berdasarkan bidang usaha, berdasarkan jenis komoditi yang diusahakan, berdasarkan jenis anggota, dan berdasarkan daerah kerja.

1) Berdasarkan Bidang Usaha

Bidang usaha Koperasi mencerminkan jenis jasa yang ditawarkan Koperasi kepada para pelanggannya. Berdasarkan bidang usaha ini, Koperasi dapat digolongkan ke dalam kelompok sebagai berikut:

a) Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang berusaha dalam bidang penyediaan barang- barang konsumsi yang dibutuhkan oleh para anggotanya. Jenis konsumsi yang dilayani oleh suatu Koperasi konsumsi sangat tergantung pada latar belakang kebutuhan anggota yang hendak dipenuhi melalui pendirian Koperasi yang bersangkutan.

b) Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah Koperasi yang kegiatan utamanya melakukan pemrosesan bahan baku menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. Tujuan utama Koperasi produksi adalah untuk menyatukan kemampuan dan modal para anggotanya, guna menghasilkan barang- barang tertentu melalui perusahaan yang mereka kelola dan miliki sendiri.

c) Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran adalah Koperasi yang dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya dalam memasarkan barang- barang yang mereka hasilkan. Tujuan utama Koperasi pemasaran adalah untuk menyederhanakan rantai tata niaga, dan mengurangi sampai sekecil mungkin keteribatan pedagang perantara dalam memasarkan produk- produk yang mereka hasilkan. Dengan membentuk Koperasi pemasaran, maka para petani dan produsen kecil akan dapat memasarkan produknya kepada penyalur atau ke konsumen secara langsung sehingga mereka memiliki peluang mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

d) Koperasi Kredit

Koperasi kredit atau Koperasi simpan- pinjam adalah Koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memrlukan bantuan modal. Tujuan dari Koperasi ini

ialah untuk mendidik anggotanya agar bersikap hemat serta gemar menabung, selain itu juga untuk membebaskan para anggotanya dari jeratan para rentenir (Revisond Baswir, 2013: 66-68).

2) Berdasarkan Jenis Komoditi

Berdasarkan jenis komoditiinya, Koperasi dikelompokkan berdasarkan jenis barang dan jasa yang menjadi subyek usahanya. Berdasarkan jenis komoditi ini, koperasi dapat digolongkan ke dalam kelompok sebagai berikut.

a) Koperasi Pertambangan

Koperasi pertambangan adalah Koperasi yang melakukan usaha dengan menggali atau memanfaatkan sumber- sumber alam secara langsung tanpa atau sedikitpun mengubah bentuk dan sifat- sifat sumber alam tersebut.

b) Koperasi Pertanian dan Peternakan

Koperasi pertanian adalah Koperasi yang melakukan usaha sehubungan dengan komoditi pertanian tertentu. Koperasi jenis ini biasanya beranggotakan para petani, buruh tani, serta mereka yang mempunyai sangkut paut secara langsung dengan usaha pertanian. Sedangkan Koperasi peternakan adalah Koperasi yang usahanya berhubungan dengan komoditi peternakan tertentu. Koperasi peternakan biasanya beranggotakan para pemilik ternak dan para pekerja yang mata pencahariannya berkaitan secara langsung dengan usaha peternakan.

c) Koperasi Industri dan Kerajinan

Koperasi industri atau Koperasi Kerajinan adalah jenis koperasi yang melakukan usahanya dalam bidang usaha industri atau kerajinan tertentu. Kegiatan koperasi jenis ini biasanya berkaitan dengan usaha pengadaan bahan baku, usaha pengolahan bahan baku itu menjadi barang jadi atau setengah jadi, usaha pemasaran hasil, atau gabungan dari ketiga jenis usaha tersebut.

d) Koperasi Jasa- jasa

Koperasi Jasa- jasa ialah Koperasi yang mengkhususkan usahanya dalam memproduksi dan memasarkan kegiatan jasa tertentu (Revisi spond Baswir, 2013: 68-70).

3) Berdasarkan Jenis Anggotanya

Berdasarkan jenis anggotanya, Koperasi antara lain dapat dikelompokkan menjadi:

- a) Koperasi Karyawan (Kopkar)
- b) Koperasi Pedagang Pasar (Koppas)
- c) Koperasi Angkatan Darat (Primkopad)
- d) Koperasi Mahasiswa (Kopma)
- e) Koperasi Pondok Pesantren (Koppotren)
- f) Koperasi Peranserta Wanita (Koperwan)
- g) Koperasi Pramuka (Kopram) dan lain sebagainya (Revisi spond Baswir, 2013: 70).

4) Berdasarkan Daerah Kerja

Daerah kerja dapat diartikan sebagai wilayah menurut administrasi pemerintahan atau bias juga dalam arti daerah kerja koperasi. Berdasarkan daerah kerjanya ini, secara keseluruhan Koperasi dapat digolongkan menjadi dua kelompok besar sebagai

berikut.

a) Individualisme Koperasi (*Cooperative Individualism*)

Koperasi- koperasi yang menganut paham individualisme adalah koperasi- koperasi yang membatasi daerah kerjanya dalam lingkup suatu wilayah saja. Koperasi- koperasi yang termasuk dalam paham individualisme ini cenderung menganggap suatu wilayah kerja itu sebagai suatu kesatuan yang utuh dan tidak terbagi secara horizontal dan vertikal ke dalam bagian- bagian yang lebih kecil. Koperasi jenis ini cenderung berdiri sendiri dan tidak menjadi bagian dari struktur kelembagaan koperasi yang lebih besar.

b) Federalisme Koperasi (*Cooperative Federalism*)

Koperasi- koperasi yang menganut paham federalisme ialah koperasi yang cenderung memandang daerah kerjanya terbagi secara horizontal dan vertikal ke dalam bagian- bagian yang lebih kecil. Implikasinya, secara kelembagaan, koperasi jenis ini cenderung merupakan bagian dari struktur kelembagaan koperasi yang lebih besar. Secara vertikal, sesuai cakupan daerah kerjanya, koperasi- koperasi yang menganut paham federalisme ini terbagi menjadi tiga jenis koperasi yaitu Koperasi primer, Koperasi sekunder, dan Koperasi tersier.

Koperasi primer adalah Koperasi yang beranggotakan orang- orang yang biasanya didirikan pada lingkup kesatuan wilayah terkecil tertentu. Daerah kerjanya dengan demikian

terbatas dalam lingkungan tempat tinggal anggotanya. Koperasi sekunder atau Pusat Koperasi adalah Koperasi yang beranggotakan Koperasi- koperasi primer, yang biasanya didirikan sebagai pemusatan dari beberapa Koperasi primer dalam suatu lingkup wilayah tertentu dan biasanya berkedudukan ibu kota propinsi. Tujuan dari Koperasi ini ialah untuk memperkuat kedudukan ekonomi Koperasi- koperasi primer yang bergabung di dalamnya.

Koperasi tertier atau induk Koperasi adalah Koperasi yang beranggotakan koperasi- koperasi sekunder, yang berkedudukan di ibu kota negara. Fungsi Koperasi Tertier ialah sebagai ujung tombak Koperasi- koperasi sekunder yang menjadi anggotanya, dalam berhubungan dengan lembaga- lembaga nasional yang terkait dengan pembinaan dan gerakan Koperasi, Koperasi sejenis di Negara lain, atau dengan asosiasi- asosiasi pengusaha pada tingkat nasional dan internasional. Contoh Koperasi jenis ini misalnya Induk Koperasi Pegawai Negeri (IKP), Induk Koperasi Karyawan (Inkopar), dan lain- lain (Revrisond Baswir, 2013: 71-73).

f. Perangkat Organisasi Koperasi

Suatu organisasi dalam menjalankan kegiatannya memerlukan suatu alat perlengkapan, begitu juga dengan Koperasi. Alat perlengkapan organisasi Koperasi digunakan untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai dan cara mencapai tujuan tersebut. Dalam UU No.25 tahun 1992

tentang Perkoperasian disebutkan bahwa alat perlengkapan organisasi Koperasi terdiri dari Rapat Anggota, Pengawas, dan Pengurus.

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam suatu organisasi Koperasi. Melalui rapat anggota Koperasi inilah semua anggota Koperasi akan menggunakan hak suaranya sesuai dengan prinsip “satu orang satu suara”. Dengan demikian, melalui forum rapat anggota, para anggota Koperasi akan memiliki peluang untuk turut mengarahkan jalannya organisasi dan usaha Koperasi, mengevaluasi kinerja pengawas dan pengurus Koperasi, serta memutuskan apakah Koperasi dapat terus berjalan atau perlu dibubarkan.

Sebagaimana disebutkan dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, kekuasaan anggota koperasi antara lain:

- 1) Menetapkan anggaran dasar Koperasi;
- 2) Menetapkan kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha Koperasi;
- 3) Menetapkan pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian pengurus dan pengawas;
- 4) Menetapkan rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja Koperasi;
- 5) Menetapkan pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya;
- 6) Menetapkan pembagian hasil usaha;
- 7) Menetapkan penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran Koperasi (Revisi spond Baswir, 2013: 108-111).

Rapat anggota koperasi diselenggarakan sedikitnya setahun sekali guna meminta keterangan dan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas dalam melaksanakan tugasnya. Di samping itu, rapat anggota juga akan membicarakan kebijakan pengurus dan rencana kerja Koperasi untuk tahun buku yang akan datang.

Alat kelengkapan koperasi yang kedua ialah pengurus. Pengurus adalah anggota Koperasi yang memperoleh kepercayaan dari rapat anggota untuk memimpin organisasi dan usaha Koperasi untuk suatu periode tertentu. Pengurus yang akan menentukan nantinya apakah program- program kerja yang telah disepakati oleh rapat anggota benar-benar dapat dijalankan.

Peran atau tugas pengurus Koperasi secara garis besar ialah sebagai berikut.

- 1) Mengelola organisasi dan usaha Koperasi;
- 2) Memelihara buku daftar anggota, pengurus, dan pengawas;
- 3) Menyelenggarakan rapat anggota;
- 4) Mengajukan laporan pelaksanaan tugas dan laporan keuangan Koperasi;
- 5) Mengajukan rencana kerja dan rancangan anggaran pendapatan dan belanja Koperasi (Revisi spond Baswir, 2013: 114-116).

Alat kelengkapan Koperasi yang ketiga ialah pengawas. Sesuai dengan UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, keberadaan lembaga pengawas pada struktur organisasi Koperasi bukan sesuatu yang diwajibkan. Kebutuhan akan lembaga pengawas pada setiap Koperasi sangat tergantung pada ukuran Koperasi yang bersangkutan.

Fungsi dari pengawas Koperasi antara lain sebagai berikut.

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan Koperasi oleh pengurus;
- 2) Membuat laporan tertulis mengenai hasil pengawasan yang telah dilakukan dan menyampaikannya kepada rapat anggota (Revisi spond Baswir, 2013: 122- 123).

g. Fungsi dan Peran Koperasi

Koperasi sebagai suatu organisasi selain memiliki tujuan juga memiliki fungsi dan peran dalam kegiatan ekonomi anggotanya secara khusus dan masyarakat secara umum. Fungsi dan peran Koperasi sebagaimana tercantum dalam pasal 4, UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian antara lain:

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosilanya;
- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya;
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional ang merupakan usaha bersama atas dasar kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2. Koperasi Mahasiswa

Koperasi Mahasiswa merupakan salah satu jenis koperasi berdasarkan jenis anggotanya, seperti yang disebutkan dalam jenis-jenis koperasi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Anggota dari Koperasi Mahasiswa adalah para mahasiswa yang dengan sukarela bergabung dengan koperasi. Mahasiswa menjadi tokoh utama dalam koperasi, baik sebagai pengelola, pemilik sekaligus pengguna produk koperasi. Mahasiswa sebagai kader bagi koperasi nasional untuk menjadi wira koperasi tangguh yang bisa membangun iklim perkoperasian yang stabil untuk membangun perekonomian nasional yang tangguh.

3. Partisipasi Anggota

a. Pengertian

Menurut Kusnadi (2005:95), “Partisipasi merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu organisasi”. Sedangkan, menurut Mutis (1992:93), “Partisipasi anggota merupakan unsur utama dalam memacu kegiatan dan untuk mempertahankan ikatan pemersatu di dalam koperasi”.

Menurut Revisiord Baswir (2000: 91), karena koperasi adalah milik bersama para anggota dan usahanya ditujukan terutama untuk memenuhi kepentingan anggota-anggota itu, maka usaha koperasi sangat tergantung pada partisipasi para anggotanya. Menurut Jochen Ropke (2003: 39), partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab.

Sedangkan menurut Anoraga (2003:111), “Partisipasi anggota adalah kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggungjawab”. Anggota disini adalah anggota koperasi. Jadi, partisipasi anggota adalah ikut sertanya anggota dalam menjalankan hak dan kewajiban secara mental atau emosional untuk meningkatkan, mempertahankan atau mencapai tujuan koperasi.

Melalui Partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan direalisasikan. Semua program yang harus dilaksanakan oleh manajemen perlu mendapat dukungan dari

semua unsur atau komponen yang ada dalam organisasi. Tanpa dukungan semua unsur atau komponen, pelaksanaan program-program manajemen tidak akan berhasil dengan baik.

Partisipasi anggota disini memegang peranan penting dalam perkembangan koperasi. Kurangnya partisipasi anggota akan mengakibatkan sedikitnya masukan-masukan atau ide-ide dari anggota yang akan mempengaruhi perkembangan koperasi. Menurut Widiyanti (1991:199), “Partisipasi anggota dapat diukur dari kesediaan anggota untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggungjawab”. Jika partisipasi anggota didalam koperasi sebagian besar sudah menjalankan kewajiban dan hak sebagai anggota secara bertanggungjawab, maka partisipasi dapat dikatakan baik dan dapat meningkatkan tujuan yang hendak dicapai oleh koperasi. Dan apabila partisipasi anggota didalam koperasi sebagian besar tidak menjalankan kewajiban dan haknya sebagai anggota, maka partisipasi dapat dikatakan buruk atau rendah. Oleh karena itu dalam mencapai tujuan koperasi yang paling banyak berperan adalah partisipasi anggota.

b. Bentuk Partisipasi Anggota

Ada beberapa pendapat yang mengemukakan bentuk-bentuk partisipasi anggota dalam koperasi. Menurut Kartasapoetra (1992:126) sebagai berikut :

- 1) Membayar iuran wajib secara tertib dan teratur
- 2) Menabung sukarela sehingga pemasukan bertambah
- 3) Memanfaatkan jasa koperasi
- 4) Memanfaatkan dana pinjaman koperasi dengan taat mengangsur

5) Menghadiri rapat-rapat dan aktif dalam pertemuan.

Menurut Rusidi (1992:18), partisipasi dalam statusnya sebagai berikut :

- 1) Partisipasi anggota dalam rapat
- 2) Partisipasi anggota dalam memanfaatkan pelayanan yang disediakan
- 3) Partisipasi anggota dalam penanaman modal melalui berbagai macam simpanan.

Untuk lebih jelasnya, maka dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Partisipasi anggota dalam Organisasi (RAT)

Rapat anggota mempunyai peranan penting dalam menentukan maju mundurnya tata kehidupan koperasi, karena rapat anggota membahas persoalan yang timbul selama kegiatan koperasi berlangsung dan kemudian mencari solusi penyelesaiannya. Dalam mencari solusi partisipasi anggota sangat diperlukan, oleh karena itu anggota diminta untuk dapat mengemukakan pendapat atau saran baik diminta atau tidak yang kemudian akan diambil oleh koperasi.

Dalam Undang-undang No 25 tahun 1992 pasal 23, Rapat anggota menetapkan bahwa:

- a) Anggaran dasar ;
- b) Kebijaksanaan umum dibidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi;
- c) Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas;
- d) Rencana kerja, rencana anggaran pendapat dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan;
- e) Penegasan pertanggungjawaban pengurus dalam melaksanakan tugasnya;
- f) Pembagian sisa hasil usaha;
- g) Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran koperasi.

Pasal 24 rapat anggota menetapkan bahwa :

- a) Keputusan rakyat anggota diambil berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat.
- b) Apabila tidak diperoleh keputusan dengan cara musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan suara terbanyak.
- c) Dalam hal ini dilakukan pemungutan suara, setiap anggota mempunyai hak suatu suara.
- d) Hak suara dalam koperasi sekunder dapat diatur dalam Anggaran Dasar dengan mempertimbangkan jumlah anggota dan usaha koperasi anggota koperasi secara berimbang.

Di dalam rapat anggota inilah anggota diharapkan peran aktif dalam menggunakan haknya sebagai anggota koperasi. Lebih banyak partisipasi anggota yang digunakan maka semakin tinggi kualitas rapat anggota dan mencerminkan semakin tinggi pula kualitas sumberdaya manusia dalam perbaikan yang dilakukan demi kemajuan dan perkembangan koperasi. Sebagai wadah untuk memakmurkan dan mensejahterakan bersama.

2) Partisipasi anggota dalam permodalan

Di dalam kehidupan koperasi, untuk dapat mengembangkan usaha diperlukan modal. Modal adalah sejumlah harga (uang atau barang) yang digunakan untuk menjalankan usaha. Menurut Undang-undang No 25 tahun 1992 pasal 41 bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri koperasi awalnya

dihimpun dari simpanan anggota (simpanan pokok dan simpanan wajib), setelah koperasi berjalan dan mendapatkan sisa hasil usaha sebagian dari sisa hasil usaha tersebut dapat disisihkan pada dana cadangan untuk memperkuat modal sendiri. Dengan demikian modal sendiri koperasi berasal dari :

- a) Simpanan pokok
- b) Simpanan wajib
- c) Dana cadangan
- d) Hibah atau donasi (kalau ada)

Sedangkan modal pinjaman koperasi berasal dari :

- a) Anggota

Disamping simpanan pokok dan simpanan wajib, koperasi dapat menghimpun modal pinjaman dari anggota dalam bentuk simpanan sukarela dan simpanan khusus.

- b) Koperasi atau badan usaha lain

Pinjaman dari koperasi atau badan usaha lain dapat diperoleh atas dasar kerjasama yang saling menguntungkan.

- c) Bank dan lembaga keuangan lainnya

Pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya, koperasi harus mengajukan surat rencana penggunaan modal atau rencana usaha, rencana pengembalian kredit, jaminan barang yang nilainya sebanding dengan besarnya pinjaman.

d) Penerbitan obligasi atau surat hutang lainnya

Obligasi merupakan surat berharga yang menjadi pengakuan hutang jangka panjang kepada pemegangnya dengan kesanggupan membayar bunga tetap dan mengembalikannya pada waktu yang ditentukan.

e) Sumber lain yang sah

Pinjaman dari sumber lain yang syah biasanya diperoleh dari pemerintah atau lembaga lain atas dasar pertimbangan tertentu.

3) Partisipasi anggota dalam pemanfaatan jasa usaha

Prinsip koperasi adalah berorientasi pada kepentingan anggota (member oriented). Hal ini sangat berkaitan dengan fungsi ganda anggota yaitu pemilik dan sekaligus pengguna jasa, berpartisipasi aktif untuk mengembangkan usaha koperasi. Fungsi ganda ini merupakan ciri khas yang membedakan koperasi dengan perusahaan lain non koperasi. Menurut Undang-undang No 25 tahun 1992, partisipasi anggota untuk berkewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggung jawab atas kemajuan koperasi dan selalu mengikuti perkembangan.

Dari beberapa pendapat, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk partisipasi anggota meliputi :

- 1) Partisipasi anggota dalam organisasi (RAT)
- 2) Partisipasi anggota dalam permodalan

3) Partisipasi anggota dalam pemanfaatan jasa usaha yang disediakan oleh koperasi.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota

Menurut Revisi spond Baswir (2000: 91), karena koperasi adalah milik bersama para anggota dan usahanya ditujukan terutama untuk memenuhi kepentingan anggota-anggota itu, maka usaha koperasi sangat tergantung pada partisipasi yang diberikan para anggotanya. Sementara itu menurut Ninik Widiyanti (1994: 74), keberhasilan suatu Koperasi dalam mencapai tujuannya akan banyak ditentukan dari pengetahuan, penghayatan dan kesadaran berkoperasi para anggotanya. Dan hal ini hanya dapat dicapai melalui pendidikan anggota. Semakin baik mutu pendidikan atau pengetahuan anggota tentang koperasinya, maka akan semakin tinggi tingkat partisipasinya.

Menurut Sri Edi Swasono (1985: 312), peran serta anggota koperasi tergantung pada dua hal yaitu pelayanan seperti apa yang diberikan oleh koperasi kepada anggotanya dan sejauh mana kemajuan-kemajuan yang telah atau akan dicapai koperasi tersebut. Semakin baik mutu pelayanan atau semakin banyak pelayanan itu, semakin tinggi pula peran serta atau partisipasi anggota terhadap koperasi tersebut. Semakin banyak kemajuan yang telah dicapai oleh koperasi, anggota akan semakin puas maka partisipasi anggota akan semakin tinggi pula. Sementara itu menurut Hendar (2010: 175), partisipasi dalam melaksanakan pelayanan yang disediakan oleh koperasi akan berhasil

apabila ada kesesuaian antara anggota, program dan manajemen. Kesesuaian antara anggota dan manajemen akan terjadi apabila anggota mempunyai kemampuan (kompetensi) dan kemauan (motivasi) dalam mengemukakan hasrat kebutuhannya.

Dalam hal pemupukan kepercayaan para anggota koperasi, kepercayaan itu hendaknya itu hendaknya berdasarkan pengertian *loyalty based on understanding*, bahwa dengan cara berkoperasi kesejahteraan para anggota dapat ditingkatkan melalui partisipasi secara aktif (Kartasapoetra, 2001:151). Jadi di dalam koperasi, kekuatan dari dalam sangat mendukung kemajuan koperasi adalah anggota yang berperan sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Karena koperasi diperlukan kepercayaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif.

Lingkungan usaha tidak bisa diabaikan dengan begitu saja. Lingkungan usaha dapat menjadi pendorong maupun penghambat jalannya perusahaan. Lingkungan yang dapat mempengaruhi jalannya usaha/perusahaan adalah lingkungan mikro dan lingkungan makro (Suryana 2003:75).

Dari pendapat yang ada, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota adalah: 1) pendidikan perkoperasian atau tingkat pengetahuan anggota tentang Perkoperasian untuk menambah kemampuan dalam berkoperasi; 2) baik atau tidaknya pelayanan yang diberikan oleh koperasi; 3) motivasi anggota berupa

dorongan mendapatkan manfaat dari koperasi; 4) kepuasan anggota akan semakin naik dengan semakin banyaknya kemajuan yang dicapai oleh koperasi ; 5) tingkat kepercayaan anggota; dan 6) lingkungan usaha.

4. Pendidikan Perkoperasian

a. Pengertian

Menurut UU RI No 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sudarsono (2004: 37) pendidikan koperasi merupakan kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan untuk membuat agar para anggota, perangkat koperasi seperti pengurus, badan pemeriksa, dan dewan penasehat termasuk staf karyawan koperasi sadar akan ideologi koperasi, praktek usaha dan metode kerjanya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan koperasi ialah suatu proses penularan ilmu/ pengetahuan perkoperasian serta peningkatan keterampilan teknis di bidang pendukungnya yang dilakukan secara terus menerus oleh koperasi dan atau pihak di luar koperasi yang terarah kepada unsur- unsur gerakan koperasi dan masyarakat dengan tujuan agar anggota koperasi meningkat pengetahuan, pemahaman, kesadaran, keperilakuan dan keterampilannya dalam berkoperasi serta

masyarakat menjadi tahu, mengerti dan termotivasi menjadi anggota koperasi secara sukarela.

b. Indikator Pengukuran Pendidikan Perkoperasian

Keputusan menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia nomor 18 tahun 2015 tentang Pedoman Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Sumber Daya Manusia Koperasi, Pengusaha Mikro, Kecil, Dan Menengah pasal 2 ayat 1 dan 2 pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia koperasi dan pengusaha mikro, kecil, dan menengah adalah meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, kapasitas serta memperbaiki sikap dan perilaku sumber daya manusia koperasi dan pengusaha mikro, kecil, dan menengah dalam rangka meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha.

Tujuan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia koperasi dan pengusaha mikro, kecil, dan menengah adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dan perilaku sumber daya manusia koperasi dan pengusaha mikro, kecil, dan menengah. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan tentang indikator untuk mengukur pendidikan perkoperasian, yaitu:

- a) Frekuensi keterlibatan anggota dalam pendidikan dan pelatihan perkoperasian.
- b) Ketepatan dan kesesuaian materi pendidikan dan pelatihan perkoperasian terhadap kebutuhan anggota.

- c) Manfaat yang didapatkan dari program pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi anggota.

5. Pelayanan Koperasi

Menurut Santi (2000) dalam Reni Nurapiani (2011: 34- 35) yang dimaksud dengan pelayanan ialah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor material melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya. Pelayanan Koperasi kepada anggota yang dimuat dalam jurnal dari A Jajang W. Mahri tentang “Pelayanan dan Manfaat Koperasi, Serta Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota” adalah jasa yang diberikan Koperasi dalam memajukan usaha anggotanya. Oleh karena itu, sebagian Koperasi adalah pemberi pelayanan yang bertugas memberikan dan meningkatkan pelayanan kepada usaha anggotanya. Pentingnya pelayanan kepada anggota Koperasi dinyatakan Hans Munker (1997) yang dikutip A Jajang W Mahri bahwa:

Sesuai dengan tujuan Koperasi maka prioritas yang diberikan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, pertumbuhan perusahaan Koperasi yang berkesinambungan bukanlah tujuan akhir melainkan merupakan pemberanakan dalam kaitan dengan perbaikan kapasitas Koperasi dalam rangka peningkatan kesejahteraan anggota.

Oleh karena itu, untuk memberikan pelayanan yang baik kepada anggota, Koperasi harus mewujudkannya melalui penyediaan barang dan jasa yang sesuai dengan keinginan anggota dengan penawaran harga, kualitas dan kondisi yang lebih menguntungkan anggota daripada penawaran yang dilakukan oleh pasar. Hal ini dikarenakan koperasi

memiliki dua misi utama yaitu pelayanan terhadap anggotanya dan meningkatkan pertumbuhan badan koperasi itu sendiri, bukan seperti perusahaan individual yang berorientasi pada pemaksimuman keuntungan.

Koperasi diharuskan meningkatkan pelayanan kepada anggota-anggotanya, mengingat pelayanan terkait dengan adanya tekanan persaingan dari organisasi perusahaan lain (non koperasi). Koperasi harus layak dan efisien memberikan layanan yang dapat dinikmati secara sosial ekonomi oleh anggota, disamping juga mampu mengantisipasi kemungkinan perubahan kebutuhan atau kepentingan anggota. Perubahan kebutuhan anggota berhubungan lurus dengan perubahan waktu peradaban, dan perkembangan zaman, sehingga hal ini menentukan pola kebutuhan anggota dalam konsumsi, produksi, maupun distribusi.

Pentingnya pelayanan prima terhadap anggota juga merupakan strategi dalam rangka memenangkan persaingan. Pelayanan prima harus diupayakan secara terus- menerus baik oleh karyawan maupun pengurus koperasi agar anggota selalu setia menggunakan produk atau jasa koperasi tersebut. Untuk mengukur persepsi anggota tentang pelayanan koperasi yaitu melalui beberapa indikator yaitu mendapatkan pelayanan yang baik, mendapatkan perlakuan sama tanpa pilih kasih, kemudahan dalam pengurusan kepentingan, keramah tamahan.

6. Motivasi Berkoperasi

a. Pengertian

Motivasi berasal dari bahasa latin “Movere” yang berarti

“dorongan atau daya penggerak”. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khusunya kepada para bawahan atau pengikut. Menurut Robert E. Slavin (2011: 99), motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan anda melangkah, membuat anda tetap melangkah, dan menentukan ke mana anda mencoba melangkah. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan (Hamzah B. Uno, 2011: 1). Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal.

b. Teori Motivasi

Secara umum teori motivasi dibagi dalam dua kategori, yaitu teori kandungan (content), yang memusatkan perhatian pada kebutuhan dan sasaran tujuan, dan teori proses, yang banyak berkaitan dengan bagaimana orang berperilaku dan mengapa mereka berperilaku dengan cara tertentu. Dalam Hamzah B. Uno (2011: 39- 40) dikemukakan beberapa teori motivasi menurut para ahli. Pertama ialah teori motivasi menurut F. W. Taylor yang mengemukakan pendekatan manajemen menurut ilmu pengetahuan. Pendekatan ini memusatkan perhatian membuat pekerjaan seefektif mungkin dengan merampingkan metode

kerja, pembagian tenaga kerja, dan penilaian pekerjaan. Pekerjaan dibagi-bagi ke dalam berbagai komponen, diukur dengan menggunakan teknik-teknik penelitian pekerjaan dan diberi imbalan sesuai dengan produktivitas. Dengan pendekatan itu, motivasi yang disebabkan imbalan keuangan dapat dicapai dengan memenuhi sasaran-sasaran keluaran. Pemikiran inilah yang melatarbelakangi sebagian besar penelitian pekerjaan yang didasarkan pada skema imbalan (insentif).

Kedua, teori hierarki kebutuhan yang dikemukakan oleh Maslow. Hierarki itu didasarkan pada anggapan bahwa pada waktu orang telah memuaskan satu tingkat kebutuhan tertentu, mereka ingin bergeser ke tingkat yang lebih tinggi. Maslow mengemukakan lima tingkat kebutuhan yaitu: 1) Kebutuhan Fisiologis, yaitu kebutuhan yang harus dipuaskan untuk dapat tetap hidup, termasuk makanan, perumahan, pakaian, udara untuk bernapas, dan sebagainya; 2) Kebutuhan akan Rasa Aman, yaitu kebutuhan akan rasa aman dari setiap jenis ancaman fisik atau kehilangan, serta merasa terjamin; 3) Kebutuhan akan Cinta kasih dan Kebutuhan Sosial, yaitu kebutuhan yang didasari oleh hubungan-hubungan antarpribadi yang mendalam dan kebutuhan untuk menjadi bagian dari kelompok sosial; 4) Kebutuhan akan penghargaan, yaitu percaya diri dan harga diri maupun kebutuhan akan pengakuan orang lain; 5) Kebutuhan Aktualisasi Diri, yaitu keinginan untuk mencapai seluruh potensi yang ia miliki (Hamzah B. Uno, 2011: 40).

Ketiga, teori yang dikemukakan oleh Aldefer. Aldefer

mengemukakan kembali hierarki maslow dalam tiga kelompok yang dinyatakan sebagai keberadaan, keterkaitan, dan pertumbuhan (*existence, relatedness and growth- ERG*). Kebutuhan akan keberadaan ialah semua kebutuhan yang berkaitan dengan keberadaan manusia yang dipertahankan dan berhubungan dengan kebutuhan fisiologis dan rasa aman pada hierarki Maslow. Kebutuhan keterkaitan berkaitan dengan hubungan kemitraan. Kebutuhan pertumbuhan adalah kebutuhan yang berhubungan dengan perkembangan potensi perorangan dan dengan kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri yang dikemukakan Maslow. Menurut teori ERG, semua kebutuhan itu timbul pada waktu yang sama. Jika satu tingkat kebutuhan tersebut tidak dapat dipuaskan, seseorang kelihatannya kembali ke tingkat lain (Hamzah B. Uno, 2011: 43).

Kelima, teori yang dikemukakan oleh Mc. Celland. Teori ini menekankan pentingnya kebutuhan berprestasi, karena orang yang berhasil alam bisnis dan industry adalah orang yang berhasil menyelesaikan segala sesuatu. Ia menandai tiga motivas utama, yaitu: 1) penggabungan, 2) kekuatan, dan 3) prestasi. Mc. Celland tidak mengkласifikasikan motivasi dalam hierarki, tetapi sebagai keragaman diantara orang dan kedudukan (Hamzah B. Uno, 2011: 45).

Dari beberapa teori yang sudah di uraikan dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator sebagai berikut: 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk

melakukan kegiatan; 2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan; 3) Adanya harapan dan cita-cita; 4) Penghargaan dan penghormatan atas diri; 5) Adanya lingkungan yang baik; dan 6) Adanya kegiatan yang menarik (Hamzah B. Uno, 2011: 10).

Motivasi berkoperasi ialah daya penggerak, pendorong, kekuatan atau potensi yang ada dalam diri seseorang yang menyebabkan ia mempunyai kecenderungan untuk bekerjasama dalam koperasi yang didasarkan pada kebutuhan serta untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi berkoperasi seharusnya didasari oleh latar belakang yang sama, karena suatu aktivitas bersama yang didasari oleh kepentingan yang sama akan membawa bentuk kerjasama yang harmonis, sehingga nantinya akan memudahkan pencapaian tujuan bersama. Terkait dengan berkoperasi ini akan berdampak pada kualitas kehidupan berkoperasi selanjutnya. Kualitas berkoperasi akan menjadi energi bagi pencapaian tujuan berkoperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

c. Jenis- jenis Motivasi

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis dilihat dari sumber yang menimbulkannya yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik merupakan motif yang timbul tanpa memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Sedangkan motif ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu (Hamzah B. Uno,

2011: 4).

d. Indikator Pengukuran Motivasi

Motivasi yang bekerja dalam diri individu mempunyai kekuatan yang berbeda-beda. Ada motif yang lebih kuat dari motif-motif lainnya. Motif yang paling kuat adalah motif yang mempengaruhi sebab utama tingkah laku Individu saat tertentu. Motif yang lemah hampir tidak mempunyai pengaruh pada tingkah laku individu. Motif yang kuat pada suatu saat akan melemah karena ada motif lain yang lebih kuat pada saat itu. Menurut Handoko (1992:59), untuk dapat mengetahui kekuatan motivasi maka adapun indikator-indikator motivasi sebagai berikut.

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat
- 2) Jumlah waktu yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan
- 3) Kerelaan meninggalkan kewajiban dan tugas lain
- 4) Ketekunan dalam melakukan tugas.

Apabila Individu memiliki ciri-ciri seperti di atas, maka tingkat motivasi Individu akan semakin tinggi. Suatu kegiatan akan berjalan dengan baik apabila Individu mempunyai tekad yang kuat dalam melakukan suatu kegiatan, ulet dalam menyelesaikan berbagai masalah atau hambatan secara mandiri. Dapat disimpulkan indikator-indikator motivasi berkoperasi sebagai berikut.

- 1) Kesadaran dalam permodalan
- 2) Ikut serta dalam melakukan kegiatan yang ada.

7. Kepuasan Anggota

a. Pengertian

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi terhadap kinerja suatu produk dan harapan-harapannya” (Kotler, 2002:42). Menurut Engel (1990) dalam Tjiptono (2003:102), “Kepuasan pelanggan merupakan evaluasi purnabeli di mana alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya memberikan hasil sama atau melampaui harapan pelanggan”. Berdasarkan definisi tersebut, maka kepuasan anggota adalah perasaan seseorang baik senang atau tidak atas kinerja suatu produk (barang atau jasa) yang dihasilkan. Pelanggan merasa puas apabila kinerja suatu produk (barang atau jasa) sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh pelanggan, sedangkan ketidakpuasan itu terjadi apabila hasil yang diharapkan oleh pelanggan tidak sesuai dengan keinginan. Kinerja yang dirasakan adalah perasaan seseorang setelah mengkonsumsi produk yang dibeli.

Manfaat dari kepuasan pelanggan diantaranya adalah:

- 1) Terciptanya loyalitas anggota
- 2) Memberikan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan pelangan
- 3) Citra perusahaan menjadi lebih baik di mata pelanggan
- 4) Keuntungan yang diperoleh dapat meningkat
- 5) Membentuk rekomendasi dari mulut ke mulut.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Anggota

Dalam meneliti kepuasaan pelanggan terhadap produk yang dihasilkan oleh salah satu perusahaan, konsumen mengacu pada berbagai faktor. Menurut Tjiptono (2002:25-26), faktor yang digunakan dalam mengukur kepuasan terhadap suatu produk antara lain adalah :

- 1) Kinerja (performance) dari produk inti yang dibeli
- 2) Fitur atau ciri-ciri tambahan (features) yaitu karakteristik sekunder atau pelengkap
- 3) Reliabilitas (reliability), yaitu kemungkinan kecil mengalami gagal pakai atau kerusakan
- 4) Kesesuaian dengan spesifikasi (conformance to specifications), yaitu sejauh mana karakteristik desain dan operasi memenuhi standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya
- 5) Daya tahan (durability), berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat terus digunakan
- 6) Kemampuan pelayanan (service ability), meliputi kecepatan, kompetensi, kenyamanan, kemudahan, dan penanganan keluhan secara memuaskan
- 7) Estetika, yaitu daya tarik produk terhadap panca indra
- 8) Kualitas yang dipersepdkian (perceived quality), yaitu citra dan reputasi produk serta tanggung jawab perusahaan terhadapnya.

c. Metode Pengukuran Kepuasan Anggota

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur dan

memantau kepuasan pelanggannya. Menurut Kotler (2002: 66-68), mengemukakan 4 metode untuk melacak dan mengukur kepuasan pelanggan antara lain:

1) Sistem Keluhan dan Saran

Setiap perusahaan yang berorientasi pada pelanggan (customer oriented) perlu memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi pelanggannya untuk menyampaikan saran, pendapat dan keluhan mereka. Media yang bisa digunakan meliputi kotak saran yang diletakkan di tempat-tempat strategis, menyediakan kartu komentar, menyediakan saluran telepon khusus dan lain-lain. Informasi yang diperoleh melalui metode ini dapat memberikan ide-ide baru dan masukan yang berharga kepada perusahaan, sehingga memungkinkannya untuk memberikan respon secara cepat dan tanggap terhadap setiap masalah yang timbul.

2) Survey Kepuasan Pelanggan

Melalui *survey*, perusahaan akan memperoleh tanggapan dan umpan balik secara langsung dari pelanggan dan sekaligus juga memberikan tanda positif bahwa perusahaan menaruh perhatian terhadap pelanggannya. Pengukuran kepuasan pelanggan melalui metode ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya:

a) Directly reported satisfaction

Pengukuran dapat dilakukan secara langsung melalui pertanyaan seperti “Ungkapan seberapa puas Saudara terhadap pelayanan

Kopma UNY, pada skala berikut: sangat tidak puas, tidak puas, netral, puas, sangat tidak puas”.

b) Derived dissatisfaction

Pertanyaan yang diajukan menyangkut dua hal utama, yakni besarnya harapan pelanggan terhadap atribut tertentu dan besarnya kinerja yang mereka rasakan.

c) Problem analysis

Pelanggan yang dijadikan responden diminta untuk mengungkapkan dua hal pokok. Pertama, masalah-masalah yang mereka hadapi berkaitan dengan penawaran dari perusahaan. Kedua, saran-saran untuk melakukan perbaikan.

d) Importance-performance analysis

Dalam teknik ini responden diminta untuk meranking berbagai elemen (atribut) dari penawaran berdasarkan derajat pentingnya setiap elemen tersebut. Selain itu responden juga diminta meranking seberapa baik kinerja perusahaan dalam masing-masing elemen tersebut.

3) Ghost shopping

Metode ini dilaksanakan dengan cara mempekerjakan beberapa orang (*ghost shopper*) untuk berperan atau bersikap pelanggan atau pembeli potensial produk perusahaan dan pesaing. Lalu *ghost shopper* tersebut menyampaikan temuan-temuannya mengenai kekuatan dan kelemahan produk perusahaan dan pesaing berdasarkan pengalaman

mereka dalam pembelian produk-produk tersebut.

4) *Lost customer analysis*

Pada metode ini perusahaan berusaha menghubungi para pelanggannya yang telah berhenti membeli atau yang telah beralih pemasok. Yang diharapkan adalah akan diperolehnya informasi penyebab terjadinya hal tersebut. Informasi ini sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk mengambil kebijakan selanjutnya dalam rangka meningkatkan kepuasan dan loyalitas anggota.

d. Hal- hal yang diukur dalam Kepuasan Pelanggan

Menurut Tjiptono (2000:101), cara mengukur kepuasan konsumen diantaranya adalah :

- 1) Kepuasan pelangan keseluruh, yaitu tentang seberapa puas mereka dengan produk yang mereka pakai.
- 2) Dimensi kepuasan pelangan, yaitu memilih kepuasan konsumen ke dalam komponen-komponennya.
- 3) Konfirmasi harapan, yaitu kesesuaian atau ketidaksesuaian antara harapan konsumen dengan kinerja aktual produk perusahaan.
- 4) Minat pembeli, yaitu apakah konsumen akan membeli produk perusahaan kembali .
- 5) Kesediaan untuk merekomendasi, yaitu kesedian untuk merekomendasi produk kepada orang lain.
- 6) Ketidakpuasan pelanggan, yaitu digunakan untuk mengetahui ketidakpuasan konsumen.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kepuasan anggota adalah perasaan seseorang baik senang atau tidak atas kinerja suatu produk (barang atau jasa) yang dihasilkan. Anggota koperasi akan merasa puas, apabila hasil dari produk tersebut memenuhi harapan pelanggan. Dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa kepuasan anggota koperasi dapat diukur dengan cara :

- 1) Harapan yang diinginkan pelanggan sama dengan harapan yang diinginkan koperasi
- 2) Melakukan transaksi produk (barang atau jasa) kembali
- 3) Merekendasikan pelayanan koperasi kepada pihak lain.

8. Tingkat Kepercayaan Anggota

Koperasi didirikan oleh beberapa orang yang menjadi anggota. Anggota berperan sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Partisipasi anggota dalam koperasi merupakan salah satu kunci keberhasilan koperasi. Rapat anggota yang diselenggarakan koperasi memegang kekuasaan tertinggi dalam kehidupan perkoperasian. Anggota koperasi memiliki alat partisipasi berupa hak suara untuk berpendapat (*voice*), hak untuk memilih (*vote*), dan hak untuk keluar dari keanggotaan koperasi (*exit*).

Koperasi sebagai organisasi ekonomi atau badan usaha tidak berbeda dengan perusahaan pada umumnya. Untuk mengatur dan mengelola koperasi diperlukan kemampuan manajerial atau kemampuan memimpin dan mengendalikan perusahaan. Kemampuan manajerial pengurus dengan profesional dapat menjalankan tugasnya agar dapat menumbuhkan

kepercayaan anggota kepada koperasi.

“Kepercayaan adalah mengarah kepada kesan dan pendapat atau penilaian yang positif, yang bersifat pandangan pribadi atau individu yang bersangkutan terhadap perusahaan atau organisasi” (Ruslan, 1995:51). Menurut Madrux (2001) dalam Ruslan (1995:62), “Kepercayaan dibagun dalam kelompok dengan mengembangkan komunikasi yang terbuka, menjalankan kepemimpinan yang adil dan terbuka”. Dapat disimpulkan bahwa, kepercayaan anggota merupakan penilaian yang positif.

Anggota yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi oleh koperasi dan pengurus pada dasarnya akan sangat membantu dalam memberikan sumbangsih yang sifatnya membangun koperasi tersebut. Disamping itu, apabila koperasi sedang menghadapi masalah maka dengan penuh kesadaran mereka akan membantu menyelesaikan masalah tersebut.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan tingkat kepercayaan anggota merupakan pengukuran suatu hal yang berdasarkan atas kenyakinan yang timbul karena dipercayai untuk dapat melaksanakan segala kewajiban sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan kinerja koperasi dalam berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan koperasi.

Indikator tingkat kepercayaan anggota sebagai berikut.

- 1) Memiliki kepentingan lebih besar dari terhadap koperasinya.
- 2) Mudah diajak bekerja sama merealisasikan program kerja koperasi.
- 3) Keteladanan pengurus dalam kegiatan berkoperasi.

9. Lingkungan Usaha

a. Pengertian

Lingkungan usaha tidak bisa diabaikan dengan begitu saja. Lingkungan usaha dapat menjadi pendorong maupun penghambat jalannya perusahaan. “Lingkungan yang dapat mempengaruhi jalannya usaha atau perusahaan adalah lingkungan mikro dan lingkungan makro” (Suryana,2003:75).

Menurut Swasta (1993:26), “Lingkungan perusahaan adalah keseluruhan dari faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi perusahaan, baik organisasi maupun kegiatannya”. Faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan tersebut adalah sangat luas dan banyak ragamnya termasuk aspek-aspek ekonomi, politik, sosial, dan sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan usaha merupakan segala sesuatu yang mempengaruhi aktivitas bisnis dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Menurut Susanto (1999:101), “Lingkungan usaha meliputi lingkungan eksternal dan internal”. Lingkungan eksternal ini untuk menganalisis peluang dan ancaman perusahaan. Lingkungan eksternal dapat digolongkan dalam dua pandangan yaitu pandangan terpadu berkenaan dengan lingkungan dan pengamatan lingkungan dan penyesuaian perusahaan pada realita. Sementara lingkungan internal untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan perusahaan. Lingkungan makro meliputi lingkungan demografis, ekonomi, teknologi, politik, dan sosial budaya. Lingkungan mikro meliputi pelangan, pesaing, saluran

distribusi, dan pemasok. Lingkungan ini mempengaruhi perolehan laba di pasar sehingga mempengaruhi keberhasilan suatu usaha.

b. Lingkungan Mikro

Lingkungan mikro adalah lingkungan yang berkaitan dengan operasional perusahaan. Yang termasuk perorangan yaitu, kelompok perorangan yang berkepentingan terhadap perusahaan dan berharap kepuasan dari perusahaan (stakeholder satisfaction) di antaranya sebagai berikut :

1) Pesaing

Pesaing menjadi ancaman karena membawa kapasitas produksi tambahan, kecuali jika permintaan barang atau jasa itu meningkat, kapasitas tambahan menambah biaya pelanggan menjadi turun, mengakibatkan berkurangnya pendapatan dan laba yang lebih rendah bagi perusahaan industri lainnya. Menurut Kotler (2007:417), “Pesaing adalah perusahaan- perusahaan yang memuaskan kebutuhan pelanggan yang sama. Konsep persaingan pasar membuka mata perusahaan terhadap kumpulan pesaing aktual dan potensial yang lebih luas”.

2) Pemasok (supplier)

Peran pemasok dalam menyediakan bahan baku kepada perusahaan. Perusahaan harus mementingkan kepuasan pembeli atau pelanggan, dengan memproduksi barang atau jasa yang bermutu tinggi. Hal ini bisa dicapai apabila bahan baku dari pemasok

berkualitas, tepat waktu, dan cukup jumlahnya.

3) Pembeli atau pelanggan

Konsumen yang kecewa karena tidak memperoleh manfaat dari perusahaan, misalnya akibat mutu, harga, dan waktu yang tidak memadai akan cenderung untuk pindah berlangganan kepada perusahaan lain.

4) Karyawan

Karyawan akan bekerja lebih baik apabila memperoleh manfaat dari perusahaan. Semangat kerja yang tinggi, pelayanan yang baik, dan produktivitas yang tinggi akan terjadi apabila mereka mendapat gaji yang cukup, masa depan terjamin dan kenaikan jenjang kepangkatan yang teratur. Apabila tidak terjadi, maka karyawan akan bekerja kurang termotivasi, kurang produktif, kurang kreatif, dan akan merugikan perusahaan.

5) Distributor

Distributor merupakan lingkungan yang sangat penting dalam perusahaan karena dapat mempelancar penjualan. Distributor yang kurang memperoleh manfaat dari perusahaan akan menghambat pengiriman barang sehingga barang akan terlambat datang ke konsumen atau pasar.

c. Lingkungan Makro

Lingkungan makro adalah lingkungan di luar perusahaan yang dapat mempengaruhi daya hidup perusahaan secara keseluruhan. Yang

meliputi antara lain:

a) Lingkungan Ekonomi

Hasil penjualan dan biaya perusahaan banyak dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi. Variabel-variabel ekonomi, seperti tingkat inflasi, tingkat bunga, dan fluktasi mata uang asing baik langsung maupun tidak akan berpengaruh pada perusahaan.

b) Lingkungan Teknologi

Kekuatan teknologi dan kecenderungan perubahannya sangat berpengaruh pada perusahaan. Kemajuan teknologi dalam menciptakan barang dan jasa telah mampu memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar secara cepat. Oleh karena itu, kemampuan pesaing untuk menciptakan nilai tambah secara cepat melalui perubahan teknologi harus diperhatikan oleh perusahaan tersebut.

c) Lingkungan Sosipolitik

Perubahan sosial dan politik berpengaruh terhadap tingkah laku masyarakat dan pemerintah baik secara tidak langsung berdampak pada pemerintah. Misalnya adanya kekacauan politik dan kerusuhan yang terjadi selalu berpengaruh pada pasar. Namun, lingkungan ini akan sangat bermanfaat apabila wirausaha pandai memanfaatkan peluang dari lingkungan tersebut dan kebijakan pemerintah (misalnya pelarangan menerima parcel bagi para pejabat) turut mempengaruhi perkembangan usaha.

d) Lingkungan Demografi dan Gaya Hidup

Banyaknya produk dan jasa yang dihasilkan oleh wirausaha seringkali dipengaruhi oleh perubahan demografi dan gaya hidup. Kelompok masyarakat, gaya hidup, kebiasaan, pendapatan, dan struktur masyarakat bisa menjadi peluang bagi wirausaha.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis terhadap lingkungan usaha meliputi 2 (dua) lapisan yaitu:

- a) Lingkungan mikro adalah lingkungan yang berkaitan dengan operasional perusahaan. Yang meliputi : pelanggan dan pesaing.
- b) Lingkungan makro adalah lingkungan di luar perusahaan yang dapat mempengaruhi daya hidup perusahaan secara keseluruhan. Yang meliputi: lingkungan ekonomi, sosial, dan teknologi.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian Dhanie Istiani Aromatika (2011) dalam skripsi yang berjudul “Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota pada KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) gambaran kepuasan anggota, motivasi anggota, tingkat kepercayaan anggota, lingkungan usaha, dan kualitas pelayanan pada KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus; 2) pengaruh kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota pada KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus; 3) Adakah pengaruh motivasi anggota terhadap partisipasi anggota

pada KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus; 4) Adakah pengaruh tingkat kepercayaan anggota terhadap partisipasi anggota KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus; 5) Adakah pengaruh lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota pada KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus; 6) Adakah pengaruh kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota pada KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus; 7) Seberapa besar pengaruh kepuasan anggota, motivasi anggota, tingkat kepercayaan anggota, lingkungan usaha, dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus. opulasi dalam penelitian ini adalah ditunjukkan pada desa yang anggotanya terbanyak yang berjumlah 4.659 yang terbagi dalam 6 desa di Kecamatan Jekulo. Pengambilan sampel menggunakan teknik *area proposional random sampling* berjumlah 98 orang dengan cara pengambilan sampel yaitu undian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepuasan anggota (X1), motivasi anggota (X2), tingkat kepercayaan anggota (X3), lingkungan usaha (X4), dan kualitas pelayanan (X5), sedangkan variabel terikat (Y) adalah partisipasi anggota. Metode pengumpulan data dengan metode kuesioner, metode dokumentasi, dan metode wawancara. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda dengan program *SPSS 16 for windows*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase diperoleh persentase rata-rata kepuasan anggota sebesar 75,98% dengan kategori tinggi, motivasi anggota sebesar 71,61% dengan kategori tinggi, tingkat kepercayaan anggota sebesar 77,87%, lingkungan usaha sebesar 78,08%

dengan kategori baik, dan kualitas pelayanan sebesar 76,32% dengan kategori baik. Berdasarkan analisis regresi uji F dengan signifikan 0,000 yang kurang dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh kepuasan anggota, motivasi anggota, tingkat kepercayaan anggota, lingkungan usaha, dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota KUD Makmur Jaya. Besarnya pengaruh kepuasan anggota, motivasi anggota, tingkat kepercayaan anggota, lingkungan usaha, dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota KUD Makmur Jaya sebesar 59,7% sedangkan 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Penelitian Siti Za'imaton Nisa (2015) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, 2) pengaruh motivasi anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, dan 3) pengaruh pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan populasi anggota biasa Kopma UNY yang berjumlah 3.765. Jumlah sampel adalah 98 orang anggota Kopma UNY yang diambil dengan menggunakan teknik accidental sampling. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian ini

menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma UNY dibuktikan dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,481, nilai t sebesar 6,597 pada signifikansi 0,000; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY dibuktikan dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,692, nilai t sebesar 5,018 pada signifikansi 0,000; serta 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, dibuktikan dengan nilai R yang positif sebesar 0,764 dan nilai R^2 0,584, selain itu dihasilkan nilai F sebesar 66,555 pada signifikansi 0,000. Sumbangan efektif variabel pendidikan perkoperasian sebesar 34,5% dan motivasi anggota sebesar 23,9% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Sumbangan relatif pendidikan perkoperasian sebesar 59% dan motivasi anggota 41% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan perkoperasian memiliki pengaruh lebih besar terhadap partisipasi anggota dibandingkan dengan variabel motivasi anggota.

3. Penelitian Novian Dwi Saputro (2014) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Persepsi Anggota tentang Pelayanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota di KPRI MEKAR Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh motivasi terhadap partisipasi anggota pada KPRI Mekar Kabupaten Purbalingga. 2) Pengaruh persepsi anggota tentang pelayanan Koperasi Mekar terhadap partisipasi

anggota pada KPRI Mekar Kabupaten Purbalingga. 3) pengaruh motivasi, persepsi anggota tentang pelayanan koperasi secara bersama- sama terhadap partisipasi anggota pada KPRI Mekar Kabupaten Purbalingga. Subjek penelitian ini adalah anggota Koperasi Mekar Kabupaten Purbalingga yang berjumlah 190 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menegungkapkan bahwa: (1) Motivasi berpengaruh positif pada partisipasi anggota KPRI Mekar Kabupaten Purbalingga, dengan nilai koefisien untuk motivasi sebesar 0,358 dan tingkat signifikansi 0,000. (2) Persepsi anggota tentang pelayanan koperasi berpengaruh positif pada partisipasi anggota KPRI Mekar Kabupaten Purbalingga, dengan nilai koefisien sebesar 0,221 dan tingkat signifikansi 0,000. (3) Motivasi dan persepsi anggota tentang pelayanan koperasi secara bersama- sama berpengaruh positif pada partisipasi anggota KPRI Mekar Kabupaten Purbalingga, dengan nilai F sebesar 42,600 dan signifikansi 0,000, dengan besar pengaruh sebesar 30,6%, sedangkan sisanya 69,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

C. Kerangka Berfikir

Maju mundurnya koperasi tergantung pada partisipasi anggota koperasi itu sendiri, oleh karena itu partisipasi anggota memiliki peran penting didalam pertumbuhan koperasi. Untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan anggota dalam memperjuangkan hak dan menjalankan kewajibannya dapat dilihat dari

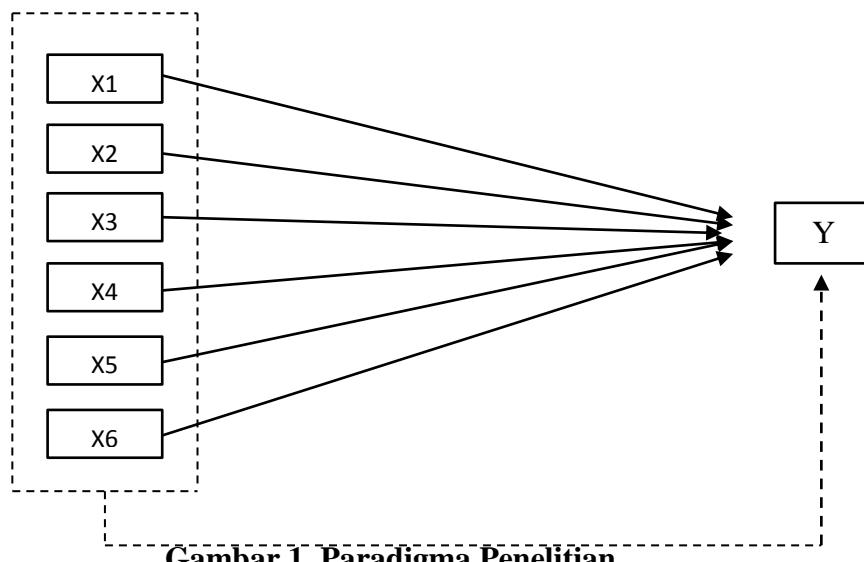
keaktifan anggota dalam permodalan, kegiatan berorganisasi (RAT), juga dalam pemanfaatan jasa usaha yang sudah tersedia.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam anggota koperasi itu sendiri dan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar anggota. Misalnya, pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha.

Apabila tingkat pendidikan perkoperasian anggota Kopma UNY koperasi semakin tinggi, maka partisipasi anggota semakin tinggi. Apabila pelayanan yang diberikan Kopma UNY semakin baik, maka partisipasi anggota juga akan semakin tinggi. Jika motivasi anggota Kopma UNY untuk berkoperasi semakin tinggi, maka akan partisipasi anggota juga akan makin tinggi. Sama halnya dengan kepuasan anggota, apabila semakin tinggi kepuasan anggota terhadap Kopma UNY, maka tingkat partisipasi akan semakin tinggi. Apabila semakin tinggi tingkat kepercayaan anggota terhadap Kopma UNY, maka semakin tinggi pula partisipasi mereka dalam koperasi. Dan apabila semakin baik lingkungan Kopma UNY, maka partisipasi anggota semakin tinggi. Dari uraian di atas, maka faktor-faktor tersebut baik intern maupun ekstern akan menjadi pertimbangan koperasi dalam pengambilan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan partisipasi anggota guna mencapai tujuan koperasi.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini mempunyai enam variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Variabel tersebut ialah pendidikan perkoperasian sebagai variabel independen pertama (X1), pelayanan koperasi sebagai variabel independen kedua (X2), motivasi sebagai independen ketiga (X3), kepuasan anggota sebagai independen keempat (X4), tingkat kepercayaan anggota sebagai variabel klima (X5), lingkungan usaha sebagai variabel keenam (X6), dan partisipasi sebagai variabel dependen (Y). Hubungan variabel independen dan variabel dependen tersebut dapat dilihat melalui paradigma sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X1 : Variabel pendidikan perkoperasian
- X2 : Variabel pelayanan koperasi
- X3 : Variabel motivasi
- X4 : Variabel kepuasan anggota
- X5 : Variabel tingkat kepercayaan anggota
- X6 : Variabel lingkungan usaha
- Y : Partisipasi anggota

→ : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (parsial).

-----> : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan)

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.
- H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.
- H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.
- H4: Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.
- H5: Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat kepercayaan anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.
- H6: Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.
- H7: Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010, 17), penelitian *ex-post facto* merupakan model penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian ini juga merupakan penelitian *asosiatif kausal*, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y.

Pendekatan yang digunakan adalah dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif karena informasi atau data yang diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan, (Sugiyono, 2010: 14).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Colombo, Gedung Business Centre KOPMA UNY, Karangmalang, Kecamatan Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2016.

C. Variabel Penelitian

1. Jenis Variabel

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel, yaitu variabel independen (bebas) yang meliputi pendidikan perkoperasian (X1), pelayanan koperasi (X2), motivasi berkoperasi (X3), kepuasan anggota

(X4), tingkat kepercayaan anggota (X5), lingkungan usaha (X6), serta variabel dependen (terikat) yaitu partisipasi (Y). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2010: 39-40).

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota adalah ikut sertanya anggota dalam menjalankan hak dan kewajiban secara mental atau emosional untuk meningkatkan atau mempertahankan/ mencapai tujuan koperasi. Partisipasi anggota dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu partisipasi dalam permodalan, partisipasi dalam organisasi (RAT), dan partisipasi dalam memanfaatkan jasa usaha.

b. Pendidikan Perkoperasian

Pendidikan perkoperasian ialah suatu proses penularan ilmu/ pengetahuan perkoperasian yang memberikan manfaat terhadap pemahaman dan pergerakan koperasi bagi anggota Kopma UNY. Untuk mengukur pendidikan perkoperasian yaitu melalui beberapa indikator yaitu frekuensi keterlibatan anggota dalam pendidikan dan pelatihan perkoperasian; ketepatan dan kesesuaian materi pendidikan dan pelatihan perkoperasian terhadap kebutuhan anggota; dan manfaat yang didapatkan dari program pendidikan perkoperasian dan pelatihan dari anggota.

c. Pelayanan Koperasi

Pelayanan koperasi kepada anggota adalah jasa yang diberikan koperasi dalam memajukan usaha anggotanya. Untuk mengukur persepsi anggota tentang pelayanan koperasi yaitu melalui beberapa indikator yaitu kecepatan petugas dalam melayani anggota ; kemudahan prosedur peminjaman; penampilan dalam pelayanan jasa simpan pinjam; sikap petugas dalam memahami keluhan anggota; serta penampilan fisik, peralatan, serta sarana komunikasi yang ada.

d. Motivasi Berkoperasi

Motivasi berkoperasi ialah daya penggerak, pendorong, kekuatan atau potensi yang ada dalam diri seseorang yang menyebabkan ia mempunyai kecenderungan untuk bekerjasama dalam kopersi yang didasarkan pada kebutuhan serta untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mengukur motivasi anggota yaitu melalui indikator kesadaran dalam permodalan dan ikut serta dalam melakukan kegiatan yang ada.

e. Kepuasan Anggota

Kepuasan anggota adalah perasaan seseorang baik senang atau tidak atas kinerja suatu produk (barang atau jasa) yang dihasilkan. Pelanggan merasa puas apabila kinerja suatu produk (barang atau jasa) sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh pelanggan, sedangkan ketidakpuasan itu terjadi apabila hasil yang diharapkan oleh pelanggan tidak sesuai dengan keinginan. Kinerja yang dirasakan adalah perasaan seseorang setelah mengkonsumsi produk yang dibeli. Kepuasan anggota

dapat diukur melalui indikator harapan yang diinginkan pelanggan dan koperasi adalah sama; melakukan kembali transaksi produk (barang atau jasa; dan merekomendasikan pelayanan koperasi terhadap pihak lain.

f. Tingkat Kepercayaan Anggota

Tingkat kepercayaan anggota merupakan pengukuran suatu hal yang berdasarkan atas kenyakinan yang timbul karena dipercayai untuk dapat melaksanakan segala kewajiban sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan kinerja koperasi dalam berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan koperasi. Tingkat kepercayaan anggota dapat diukur melalui indikator memiliki kepentingan lebih besar terhadap koperasinya; mudah diajak bekerjasama merealisasikan program kerja koperasi; dan keteladanan pengurus dalam kegiatan berkoperasi.

g. Lingkungan usaha

Lingkungan usaha merupakan segala sesuatu yang mempengaruhi aktivitas bisnis dalam suatu organisasi atau perusahaan. Lingkungan usaha diklasifikasikan menjadi lingkungan dalam perusahaan (internal) dan lingkungan luar perusahaan (eksternal). Indikator lingkungan usaha antara lain; pelanggan, pesaing, ekonomi, sosial, dan teknologi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 4669 anggota. Dikarenakan banyaknya jumlah populasi tersebut, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi yang ada. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang

dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul- betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2010: 118). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dikarenakan jumlah populasi yang sangat besar serta keterbatasan waktu penelitian yang dimiliki oleh peneliti.

Penentuan sampel dihitung dengan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi (jumlah seluruh populasi anggota Kopma UNY)

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Berdasarkan populasi yang ada, diketahui N sebesar 4669, e ditetapkan sebesar 10%. Berikut merupakan penghitungan sampel dengan menggunakan rumus sampel di atas:

$$n = \frac{4669}{1 + 4669 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{4669}{1 + 4669 (0,01)}$$

$$n = \frac{4669}{1 + 46,69}$$

$$n = \frac{4669}{47,69}$$

$$n = 97,90$$

Dari perhitungan sampel di atas, maka dapat diketahui jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian ini sebanyak 98 (dibulatkan) anggota

Kopma UNY. Penelitian ini diperuntukan bagi anggota biasa Kopma UNY dikarenakan tingkat partisipasinya berbeda bila dibandingkan dengan anggota luar biasa, selain itu juga dikarenakan sifat data yang lebih homogen. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *incidental sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 122), *incidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu anggota yang secara kebetulan/ insidental bertemu dengan peneliti dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai sampel atau responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini terdiri atas beberapa pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sekunder Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang meliputi dokumen tentang perkembangan jumlah anggota, peraturan-peraturan yang telah ditetapkan atau AD/ART, Lembar Pertanggung Jawaban Pengurus (LPJ Pengurus).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket/ kuesioner yang dikembangkan dari teori serta penelitian- penelitian terdahulu. Kuesioner berisi pertanyaan tentang identitas responden serta sejumlah pertanyaan berupa faktor- faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Langkah- langkah dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut.

1. Kisi- kisi Instrumen Penelitian

Kisi- kisi instrumen penelitian dikembangkan dari variabel yang telah ditentukan menjadi beberapa indikator, kemudian dijabarkan lagi menjad butir peryantaan positif maupun negatif. Kisi- kisi instrumen dalam penelitian ini terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Kisi- kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Partisipasi Anggota (Y)	a. Partisipasi dalam permodalan b. Partisipasi dalam organisasi (RAT) c. Partisipasi dalam pemanfaatkan jasa usaha	1,2,3* 4,5 6,7	3 2 2

2	Pendidikan Perkoperasian (X1)	<p>a. Frekuensi keterlibatan anggota dalam pendidikan dan pelatihan perkoperasian.</p> <p>b. Ketepatan dan kesesuaian materi pendidikan dan pelatihan perkoperasian terhadap kebutuhan anggota.</p> <p>c. Manfaat yang didapatkan dari program pendidikan dan pelatihan bagi anggota</p>	1,2*,3, 4* 5,6 7*,8, 9 10,11*, 12, 13	4 5 4
3	Pelayanan Koperasi	<p>a. Kecepatan petugas dalam melayani anggota (keandalan)</p> <p>b. Kemudahan prosedur peminjam (daya tanggap)</p> <p>c. Penampilan dalam pelayanan jasa simpan pinjam (jaminan)</p> <p>d. Sikap petugas dalam memahami keluhan dan anggota (empati)</p> <p>e. Penampilan fisik, peralatan, karyawan serta sarana komunikasi (kasat mata)</p>	1,2*,3 4,5*,6 7 8*,9, 10 11	3 3 1 3 1
4	Motivasi Berkoperasi	<p>a. Kesadaran dalam permodalan</p> <p>b. Ikut serta dalam melakukan kegiatan yang ada</p>	1,2* 3,4,5	2 3
5	Kepuasan Anggota	<p>a. Harapan yang diinginkan pelanggan dan koperasi adalah sama</p> <p>b. Melakukan kembali transaksi produk (barang atau jasa)</p> <p>c. Merekomendasikan pelayanan koperasi kepada pihak lain</p>	1,2,3 4,5, 6	3 2 1
6	Tingkat Kepercayaan Anggota	<p>a. Memiliki kepentingan lebih besar terhadap koperasinya</p> <p>b. Mudah diajak bekerja sama merealisasikan program kerja koperasi</p> <p>c. Keteladanan pengurus dalam kegiatan berkoperasi</p>	1,2*,3,4 6,7* 8	4 3 1

7	Lingkungan Usaha	a. Pelanggan b. Pesaing c. Ekonomi d. Sosial e. Teknologi	1,2* 3,4* 5*,6 7,8 9	2 2 2 2 1
Jumlah				59

*) Butir pernyataan negatif

2. Perhitungan Skor

Instrumen dalam penelitian ini ialah menggunakan skala *likert*.

Menurut Sugiyono (2013: 132), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Responden dapat memilih alternatif jawaban pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat 5 alternatif jawaban dalam skala *likert*. Alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor untuk peryataan positif (+) dan peryataan negatif (-) adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

G. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang baik ialah instrumen yang memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti valid dan reliabel perlu dilakukan uji coba instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto (2015: 253) “subyek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25- 40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan

analisisnya". Pelaksanaan uji coba instrumen dalam penelitian ini diujikan pada 30 anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Data hasil uji coba yang diperoleh digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan perhitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Kriteria dikatakan valid apabila koefisien korelasi melebihi atau sama dengan 0,3 (Ali Muhson, 2009: 4). Apabila ada nomor butir yang memiliki indeks korelasi kurang dari 0,3 maka butir tersebut harus dikeluarkan dari analisis (Widyoko, 2012: 180).

Hasil dari uji validitas instrumen yang dilakukan kepada 30 responden. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan SPSS 20, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Valid	Gugur
Partisipasi Anggota	1,2,3,4,5,6,7	-
Pendidikan Perkoperasian	1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14	2
Pelayanan Koperasi	1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,12	7,13
Motivasi Berkoperasi	1,2,3,4	5
Kepuasan Anggota	1,2,3,4,5,7	6,8
Tingkat Kepercayaan Anggota	1,2,3,4,5,6,7,10	8,9
Lingkungan Usaha	1,2,3,4,5,6,7,8,10	9

Dari hasil uji validitas variabel Motivasi berkoperasi soal no 5 berada di bawah 0,361 maka dilakukan perbaikan.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015: 173). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus uji statistik *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan program SPSS. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien *alpha* melebihi 0,6 (Suharsimi Arikunto (2010: 75). Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 239). Uji statistik untuk mencari koefisien reliabilitas dengan rumus *alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan 30 responden adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Partisipasi Anggota	0,838	Sangat Tinggi
Pendidikan Perkoperasian	0,881	Sangat Tinggi
Pelayanan Koperasi	0,878	Sangat Tinggi
Motivasi Berkoperasi	0,645	Tinggi
Kepuasan Anggota	0,727	Tinggi
Tingkat Kepercayaan Anggota	0,816	Sangat Tinggi
Lingkungan Usaha	0,772	Tinggi

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk

mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis atau membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010: 29). Data akan dilihat dari rata- rata (mean), standar deviasi, nilai maksimal, nilai minimal, jumlah data, frekuensi dan kecenderungan data penelitian.

a. Frekuensi Data

Sebelum menentukan frekuensi data, sebelumnya harus dicari jumlah kelas interval, rentang data, dan panjang data. Langkah yang harus dilakukan sebagai berikut.

1) Menentukan kelas interval

Menentukan kelas interval menggunakan rumus *Sturges* sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah interval kelas
n = jumlah data
log = logaritma

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data menggunakan rumus = (skor tertinggi- skor terendah) + 1 (Sugiyono, 2015:36)

3) Menentukan panjang kelas

Menentukan panjang kelas dengan rumus = rentang/ jumlah kelas

4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam distribusi frekuensi.

b. Pengkategorian Variabel

Deskripsi berikutnya adalah dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam empat kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan *mean* dan standar deviasi pada variabel tersebut. Tingkat kecenderungan variabel dibedakan menjadi empat kategori sebagai berikut:

Tabel 10. Pedoman Pengkategorian Variabel

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik	$X > M_i + 1,5 SD_i$
2	Baik	$M_i + 0,5 SD_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$
3	Cukup	$M_i - 0,5 SD_i < X \leq M_i + 0,5 SD_i$
4	Kurang	$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i - 0,5 SD_i$
5	Sangat Kurang	$X \leq M_i - 1,5 SD_i$

Keterangan:

M_i (rata-rata ideal) = $1/2$ (skor tertinggi + skor terendah)

SD_i (standar deviasi ideal) = $1/6$ (skor tertinggi - skor terendah)

X = skor yang ingin dicapai responden
(Saifuddin Azwar, 2013).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data berbentuk distribusi normal atau tidak (Ali Muhson, 2012: 19). Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* menggunakan aplikasi *software* SPSS untuk melakukan uji normalitas data dengan taraf

signifikansi 5%. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. sig*. Jika nilai *Asymp. sig* $\geq 0,05$ maka distribusi data adalah normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. sig* $\leq 0,05$ maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2012: 21).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal ini digunakan uji f pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai *Sig F* $< 0,05$ maka hubungannya tidak linear, sebaliknya jika nilai *Sig F* $\geq 0,05$ maka hubungannya bersifat linier (Ali Muhson, 2012: 25).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada gejala korelasi atau gejala multikolinearitas diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* (Imam Ghazali, 2011: 105). Dalam penelitian ini dilakukan perhitungan dengan menggunakan *software* SPSS. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai *VIF* < 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika *VIF* > 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2012: 26).

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokesdatisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas menggunakan uji *Spearman's rho*, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas, jika sebaliknya nilai signifikansi $> 0,05$ maka terjadi homokedastisitas (Ali Muhsin, 2012: 26).

3. Uji Hipotesis

Data yang dikumpulkan kemudian dilakukan analisis menggunakan analisis regresi. Analisis regresi merupakan salah satu alat analisis yang menjelaskan tentang akibat- akibat dan besarnya akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat (Gunawan Sudarmanto, 2005: 1). Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial maupun bersama- sama terhadap variabel terikat. Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Langkah- langkah yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam analisis ini dapat dilihat seberapa besar variabel bebas, yaitu pendidikan perkoperasian (X1), pelayanan koperasi (X2), motivasi berkoperasi (X3), kepuasan anggota (X4), tingkat kepercayaan anggota

(X5), dan lingkungan usah (X6) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu partisipasi anggota (Y). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Keterangan:

Y	= Partisipasi
a	= konstanta dari keputusan regresi
b ₁	= koefisien regresi dari variabel X ₁
b ₂	= koefisien regresi dari variabel X ₂
b ₃	= koefisien regresi dari variabel X ₃
b ₄	= koefisien regresi dari variabel X ₄
b ₅	= koefisien regresi dari variabel X ₅
b ₆	= koefisien regresi dari variabel X ₆
X ₁	= pendidikan perkoperasian
X ₂	= pelayanan koperasi
X ₃	= motivasi
X ₄	= kepuasan anggota
X ₅	= tingkat kepercayaan anggota
X ₆	= lingkungan usaha

b. Uji Pengaruh Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$$F = \frac{R^2 (n-M-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F = Harga F hitung
 N = Jumlah data
 M = Jumlah predictor
 R = Koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat
 (Sugiyono, 2010: 286)

c. Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial).

Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2012: 266) sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{SEb_i}$$

Keterangan:

t_i = t hitung
 b_i = koefisien regresi
 SE = standar eror regresi

Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ pada taraf signifikansi 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan hipotesis diterima, namun jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan hipotesis ditolak.

d. Menghitung SE dan SR

1. Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase efektif yang diberikan satu variabel independen pada satu variabel dependen dengan variabel independen lain yang diteliti maupun tidak diteliti (Sutrisno Hadi,

2004 : 39).

Rumus :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% : sumbangan fektif dari suatu prediktor

SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : koefisien determinasi

2. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sutrisno Hadi, 2004 : 42).

Rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JKreg} \times 100\%$$

Keterangan:

SR : sumbangan relatif dari suatu predictor

a : koefisien predictor

$\sum xy$: jumlah produk antara X dan Y

JKreg : jumlah kuadrat registrasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

1. Sejarah Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY)

Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta lahir atas dasar ide dan prakarsa beberapa aktivis mahasiswa yang memandang perlu adanya suatu wadah peningkatan kesejahteraan mahasiswa. Oleh karena itu kehadiran sebuah koperasi mahasiswa merupakan hal yang sangat penting untuk direalisasikan. Pemikiran ini merupakan latar belakang turunnya Surat Keputusan Rektor (SKR) tentang panitia pendiri Kopma IKIP yang kemudian mengadakan rapat pendirian Kopma IKIP Yogyakarta pada tanggal 30 September 1982. Personel panitia pendiri Kopma IKIP Yogyakarta yang dimaksud adalah :

Ketua Panitia : Khusaeni (FPIPS)

Sekretaris : Sa"“dun Akbar (FPIPS)

Anggota : Edy Susanto (FPTK), Suryanto (FPTK), Siwi Indarwati (FPMIPA), Muhammad Jaiz (FIP)

Rapat tersebut belum menghasilkan keputusan. Rapat selanjutnya pada tanggal 2 Oktober 1982 yang dihadiri oleh 76 mahasiswa menghasilkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), akte pendirian, struktur organisasi, formasi pengurus, dewan penasehat, badan pemeriksa sekaligus menetapkan 2 Oktober 1982 sebagai tanggal

berdirinya Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma IKIP Yogyakarta). Untuk memperkuat keberadaan Kopma UNY, maka segera dimintakan badan hukum dan terbit pada tanggal 27 Oktober 1983 dengan nomor 1281/B/XI.

Pada tanggal 12 Mei 1983 diperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) dan tanggal 13 Oktober 1983 Kopma IKIP resmi menjadi primer Koperasi Pemuda Indonesia (KOPINDO) dengan SK Nomor 051/F.5/X/1983. Unit usaha Cafetaria mulai beroperasi 1 Februari 1984 dan 3 bulan berikutnya berdiri Foto Copy dan laminating/press.

Pada September 1998 dengan adanya renovasi fisik gedung rektorat lama sebagai kantor dan mini market Kopma IKIP terpaksa dipindahkan ke Ruang kelas FPBS timur depan sanggar seni Bahasa Indonesia. Sedangkan untuk mini market dan foto copy dipindahkan ke garasi bis disebelah timur gedung rektorat lama. Perpindahan sementara ini berlangsung lebih kurang selama 6 bulan. Hal ini banyak mempengaruhi omzet usaha terutama mini market karena letak yang tidak strategis serta mengganggu kinerja karyawan. Kantor dan unit usaha mulai menempati gedung rektorat lama kembali pada bulan April 1999.

Pada bulan Oktober 1999 Kopma IKIP Yogyakarta secara resmi berubah menjadi Kopma UNY. Pada bulan November 1999 disahkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang baru dan tanda legalitas lainnya juga diubah pada bulan Februari 2000 mengingat masa berlaku legalitas tersebut sampai dengan akhir tahun 2000.

Pada tahun 2008, Kopma UNY berhasil melaksanakan relokasi divisi Mini Market, Garden Café, dan kantor Kopma UNY. Divisi Mini Market dan Kantor Kopma UNY terletak di Gedung Business Center Kopma UNY. Sedangkan Garden Café terletak di depan Gedung Business Center.

2. Visi dan Misi Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadikan Kopma UNY yang berorientasi kepada anggota sebagai badan usaha yang mandiri dan tangguh sekaligus sebagai wahana pengembangan usaha dan pengkaderan kewirakoperasian.

b. Misi

Menjadi sebuah badan usaha yang berbasis pada partisipasi aktif anggota sebagai strategi pengembangan Kopma UNY yang dinamis, kompetitif, dan mensejahterakan anggota guna mewujudkan kader-kader yang handal, baik sebagai wirakoperasi maupun wirausaha sehingga dapat membangun kehidupan masyarakat pada umumnya, dan anggota pada khususnya.

c. Identitas Koperasi

Nama : Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Kedudukan : Gd. Business Center Kopma UNY, Kompleks Kampus UNY Karangmalang, Sleman, DI Yogyakarta 55281

Berdiri : 2 Oktober 1982

Jenis Koperasi : Koperasi Konsumen

Primer (dari) : KOPINDO No. 051/F.5/X/1983 (13 Okt 1983)

Badan Hukum : 1281/BH/XI
NPWP : 01.246.660.3-542.000
SIUP : 503/896/185/PB/IV/2008
HO : 503/2970/HO/2008
TDP : 120335200096 (Pada tanggal 22 November 1999)
PKP : 541.01607.11.92 tanggal 19 November 1992
Telpon : +62274-584134
HALLO : +628122691947
Faximile : +62274-582847
E-mail : humaskopmauny@yahoo.com
Facebook : Kopma Uny
Website : www.kopmauny.com

B. Hasil Analisis Data

1. Deskripsi Variabel

Penelitian ini mengambil 6 (enam) variabel bebas yang diduga mempunyai pengaruh terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Variabel bebas tersebut adalah pendidikan perkoperasian (X1), pelayanan koperasi (X2), motivasi berkoperasi (X3), kepuasan anggota (X4), tingkat kepercayaan anggota (X5), dan lingkungan usaha (X6). Penelitian ini mendiskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang akan disajikan adalah mean (M), median (Me), modus (Mo), tabel distribusi

frekuensi dan histogram yang diperoleh dari data variabel penelitian.

Deskripsi data dari masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Pendidikan Perkoperasian

Data tentang pendidikan perkoperasian yang diperoleh dari angket dengan 13 butir pernyataan, dan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY menunjukkan bahwa skor minimum= 34,00; skor maksimum= 65,00; rata-rata (mean)= 48,12; median= 47,00; modus= 46,00.

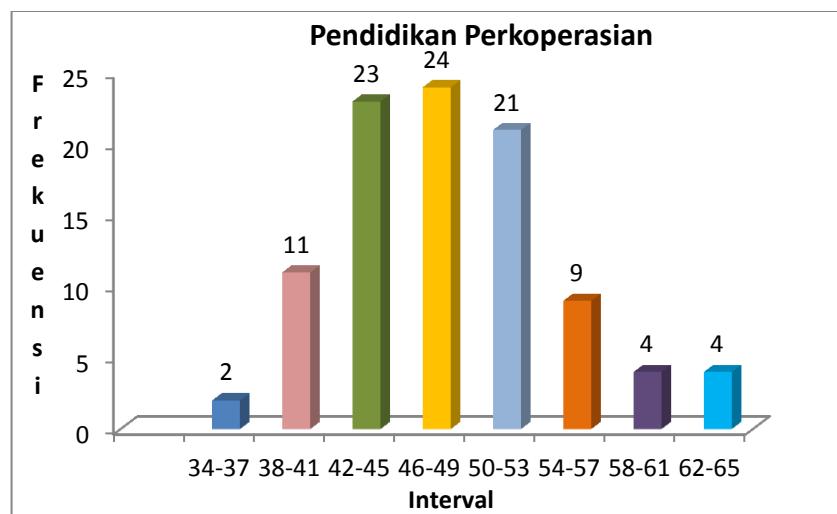
Data yang diperoleh kemudian ditentukan kelas interval dengan rumus $K = 1+3,3 \log n$, rentang data dengan rumus = (skor tertinggi- skor terendah) + 1, dan panjang kelas dengan rumus = rentang/ jumlah kelas, maka diperoleh hasil kelas interval adalah 8, rentang data adalah 32 dan panjang kelas adalah 4. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pendidikan Perkoperasian

No.	Interval		F	%
1	62	-	65	4
2	58	-	61	4
3	54	-	57	9
4	50	-	53	21
5	46	-	49	24
6	42	-	45	23
7	38	-	41	11
8	34	-	37	2
Jumlah			98	100,00

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor pendidikan perkoperasian anggota Kopma UNY paling banyak berada

pada interval 46 – 49 sebanyak 24 responden (24,49%). Selanjutnya disusul skor pada interval 42 – 45 dengan jumlah responden 23 anggota (23,47%). Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Pendidikan Perkoperasian

Agar data dapat dimaknai, selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai *mean* ideal dan standar deviasi ideal. Dari skor *mean* dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan pendidikan perkoperasian berdasarkan tanggapan responden.

Penentuan kecenderungan variabel, setelah skor minimum (X_{min}) dan skor maksimum (X_{max}) diketahui yaitu 13 dan 65, maka selanjutnya mencari rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$. Berdasarkan acuan di atas mean ideal variabel pendidikan

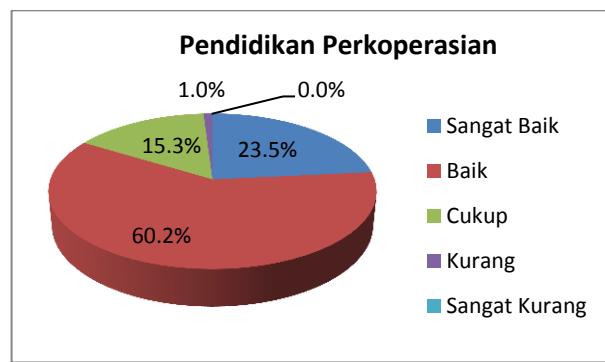
perkoperasian adalah 39. Standar deviasi ideal adalah 8,7. Dari perhitungan tersebut maka dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut.

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Pendidikan Perkoperasian

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 52$	23	23.5%	Sangat Baik
2	$43 < X \leq 52$	59	60.2%	Baik
3	$35 < X \leq 43$	15	15.3%	Cukup
4	$26 < X \leq 35$	1	1.0%	Kurang
5	$X \leq 26$	0	0.0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa kategori kecenderungan pendidikan perkoperasian 23,5% sangat baik; 60,2% baik; 15,3% cukup; 1,0% kurang dan 0% sangat kurang.

Kecenderungan pendidikan perkoperasian menurut anggota Kopma UNY dapat dilihat juga dalam diagram lingkaran berikut.



Gambar 3. Diagram Pendidikan Perkoperasian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa pendidikan perkoperasian di Kopma UNY termasuk dalam kategori baik dilihat dari indikator waktu pelaksanaan, manfaat dan frekuensi pendidikan perkoperasian sebanyak 59 responden atau 60,2%.

b. Pelayanan Koperasi

Data tentang pelayanan koperasi yang diperoleh dari angket dengan 13 butir pernyataan, dan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY menunjukkan bahwa skor minimum = 31,00; skor maksimum= 53,00; rata-rata (mean)= 41,36; median= 41,00; modus= 41,00.

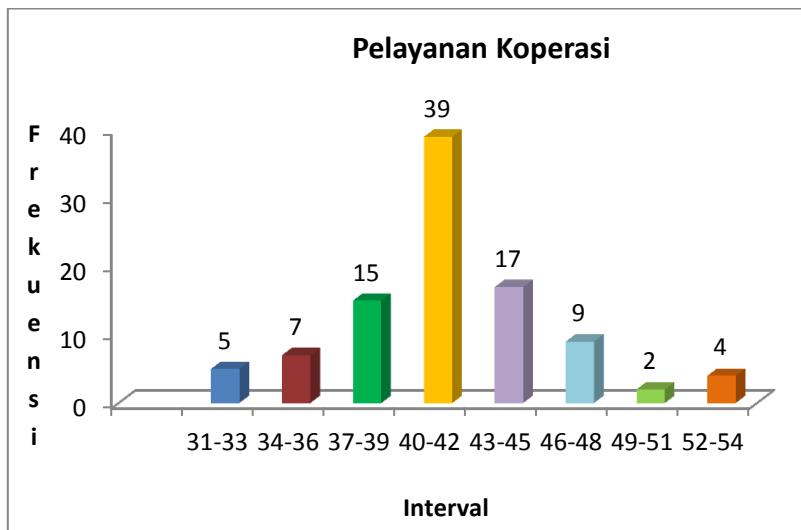
Data yang diperoleh kemudian ditentukan kelas interval dengan rumus $K = 1+3,3 \log n$, rentang data dengan rumus = (skor tertinggi- skor terendah) + 1, dan panjang kelas dengan rumus = rentang/ jumlah kelas, maka diperoleh hasil kelas interval adalah 8, rentang data adalah 23 dan panjang kelas adalah 3. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pelayanan Koperasi

No.	Interval		F	%
1	52	-	54	4
2	49	-	51	2
3	46	-	48	9
4	43	-	45	17
5	40	-	42	39
6	37	-	39	15
7	34	-	36	7
8	31	-	33	5
Jumlah			98	100,00

Tabel 13 di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor pelayanan koperasi Kopma UNY paling banyak berada pada interval 40 – 42 sebanyak 39 responden (39,80%). Selanjutnya disusul skor pada interval 43 – 45 dengan jumlah responden 17 anggota (17,35%).

Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Pelayanan Koperasi

Agar data dapat dimaknai, selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai *mean* ideal dan standar deviasi ideal. Dari skor *mean* dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan pelayanan koperasi berdasarkan tanggapan responden.

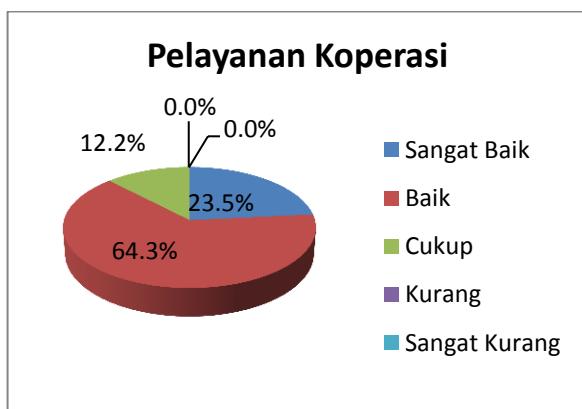
Penentuan kecenderungan variabel, setelah skor minimum (X_{min}) dan skor maksimum (X_{max}) diketahui yaitu 11 dan 55, maka selanjutnya mencari rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$. Berdasarkan acuan di atas mean ideal variabel pelayanan koperasi adalah 33. Standar deviasi ideal adalah 7,3. Dari perhitungan tersebut maka dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut.

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Pelayanan Koperasi

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 44$	23	23.5%	Sangat Baik
2	$37 < X \leq 44$	63	64.3%	Baik
3	$29 < X \leq 37$	12	12.2%	Cukup
4	$22 < X \leq 29$	0	0%	Kurang
5	$X \leq 22$	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 14 diketahui bahwa kategori kecenderungan pelayanan koperasi 23,5% sangat baik; 64,3% baik; 12,2% cukup; 0% kurang dan 0% sangat kurang.

Kecenderungan pelayanan koperasi menurut anggota Kopma UNY dapat dilihat juga dalam diagram lingkaran berikut.



Gambar 5. Diagram Pelayanan Koperasi

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa pelayanan di Kopma UNY termasuk dalam kategori baik dilihat dari indikator keandalan, daya tanggap, jaminan, empati dan penampilan fisik karyawan serta sarana komunikasi dengan frekuensi sebanyak 63 responden atau 64,3%.

c. Motivasi Berkoperasi

Data tentang motivasi berkoperasi anggota koperasi berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 5 butir

pernyataan dengan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY. Dari hasil analisis data diperoleh skor minimum= 12,00; skor maksimum= 25,00; rata-rata (mean)= 17,85; median= 18,00; modus= 17,00.

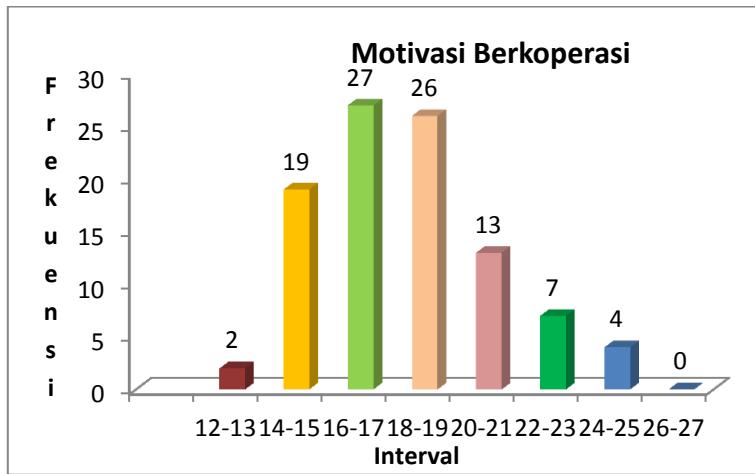
Data yang diperoleh kemudian ditentukan kelas interval dengan rumus $K = 1+3,3 \log n$, rentang data dengan rumus = (skor tertinggi- skor terendah) + 1, dan panjang kelas dengan rumus = rentang/ jumlah kelas, maka diperoleh hasil kelas interval adalah 8, rentang data adalah 14 dan panjang kelas adalah 2. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Motivasi Berkoperasi

No.	Interval	F	%
1	26 - 27	0	0,00
2	24 - 25	4	4,08
3	22 - 23	7	7,14
4	20 - 21	13	13,27
5	18 - 19	26	26,53
6	16 - 17	27	27,55
7	14 - 15	19	19,39
8	12 - 13	2	2,04
Jumlah		98	100,00

Tabel 15 di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor motivasi berkoperasi anggota Kopma UNY paling banyak berada pada interval 16 – 17 sebanyak 27 responden (27,55%). Selanjutnya disusul skor pada interval 18 - 19 dengan jumlah responden 26 anggota (26,53%).

Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Berkoperasi

Agar data dapat dimaknai, selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai mean ideal dan standar deviasi ideal. Dari skor mean dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan motivasi berkoperasi berdasarkan tanggapan responden.

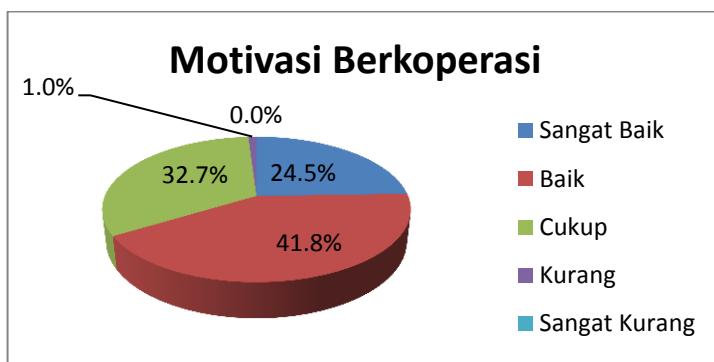
Penentuan kecenderungan variabel, setelah skor minimum (X_{\min}) dan skor maksimum (X_{\max}) diketahui yaitu 5 dan 25, maka selanjutnya mencari rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan di atas mean ideal variabel motivasi berkoperasi adalah 15. Standar deviasi ideal adalah 3,3. Dari perhitungan tersebut maka dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut.

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Motivasi Berkoperasi

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 20$	24	24.5%	Sangat Baik
2	$17 < X \leq 20$	41	41.8%	Baik
3	$13 < X \leq 17$	32	32.7%	Cukup
4	$10 < X \leq 13$	1	1%	Kurang
5	$X \leq 10$	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 16 diketahui bahwa kategori kecenderungan pelayanan koperasi 24,5% sangat baik; 41,8% baik; 32,7% cukup; 1% kurang dan 0% sangat kurang.

Kecenderungan motivasi berkoperasi menurut anggota Kopma UNY dapat dilihat juga dalam diagram lingkaran berikut.

**Gambar 7. Diagram Motivasi Berkoperasi**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa motivasi berkoperasi anggota di Kopma UNY berdasarkan tanggapan anggota Kopma UNY termasuk dalam kategori baik dilihat dari indikator kesadaran dalam permodalan dan keikutsertaan dalam mengikuti kegiatan yang ada dengan frekuensi sebanyak 41 responden atau 41,8%.

d. Kepuasan Anggota

Data tentang kepuasan anggota koperasi berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 6 butir pernyataan dengan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY. Dari hasil analisis data diperoleh skor minimum= 16,00; skor maksimum= 28,00; rata-rata (mean)= 21,43; median= 22,00; modus= 23,00.

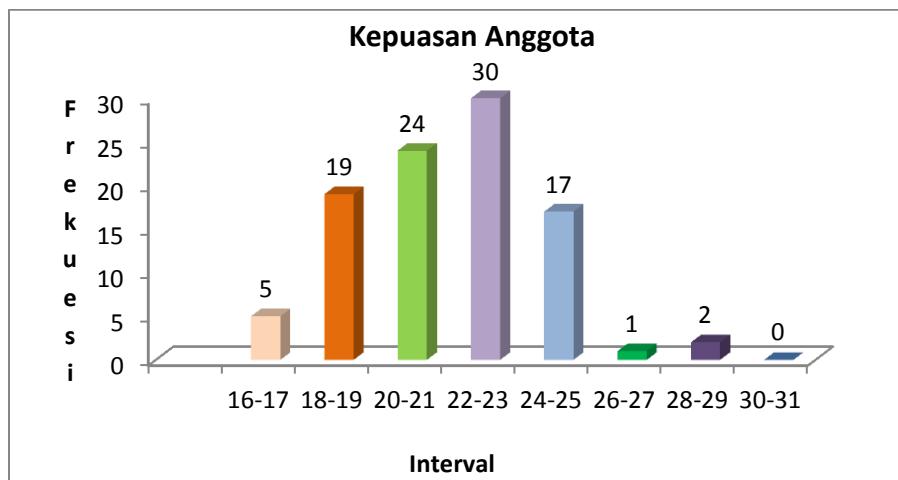
Data yang diperoleh kemudian ditentukan kelas interval dengan rumus $K = 1+3,3 \log n$, rentang data dengan rumus = (skor tertinggi- skor terendah) + 1, dan panjang kelas dengan rumus = rentang/ jumlah kelas, maka diperoleh hasil kelas interval adalah 8, rentang data adalah 13 dan panjang kelas adalah 2. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kepuasan Anggota

No.	Interval		F	%
1	30	-	31	0
2	28		29	2,04
3	26	-	27	1,02
4	24	-	25	17,35
5	22	-	23	30,61
6	20	-	21	24,49
7	18	-	19	19,39
8	16	-	17	5,10
Jumlah			98	100,00

Tabel 17 di atas menunjukan bahwa frekuensi terbesar untuk skor kepuasan anggota Kopma UNY paling banyak berada pada interval 22 - 23 sebanyak 30 responden (30,61%). Selanjutnya disusul skor pada interval 20 – 21 dengan jumlah responden 24 anggota (24,49%).

Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas.



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Kepuasan Anggota

Agar data dapat dimaknai, selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai mean ideal dan standar deviasi ideal. Dari skor mean dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan kepuasan anggota berdasarkan tanggapan responden.

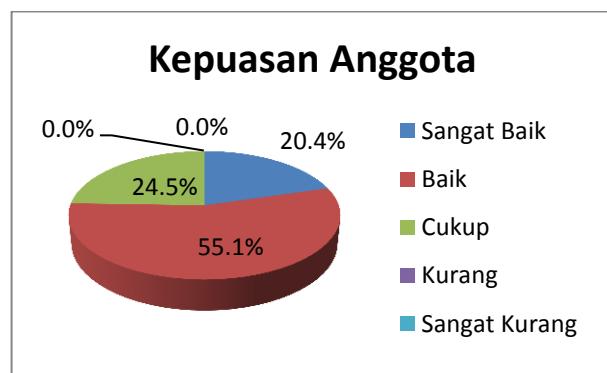
Penentuan kecenderungan variabel, setelah skor minimum (X_{\min}) dan skor maksimum (X_{\max}) diketahui yaitu 6 dan 30, maka selanjutnya mencari rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan di atas mean ideal variabel kepuasan anggota adalah 18. Standar deviasi ideal adalah 4. Dari perhitungan tersebut maka dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut.

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Kepuasan Anggota

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 24$	20	20.4%	Sangat Baik
2	$20 < X \leq 24$	54	55.1%	Baik
3	$16 < X \leq 20$	24	24.5%	Cukup
4	$12 < X \leq 16$	0	0%	Kurang
5	$X \leq 12$	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 18 diketahui bahwa kategori kecenderungan pelayanan koperasi 20,4% sangat baik; 55,1% baik; 24,5% cukup; 0% kurang dan 0% sangat kurang.

Kecenderungan kepuasan anggota menurut anggota Kopma UNY dapat dilihat juga dalam diagram lingkaran berikut.

**Gambar 9. Diagram Kepuasan Anggota**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa kepuasan anggota di Kopma UNY termasuk dalam kategori baik dilihat dari indikator harapan yang diinginkan pelanggan dan koperasi adalah sama, melakukan transaksi kembali dan merekomendasikan pelayanan koperasi kepada pihak lain dengan frekuensi sebanyak 54 responden atau 55,1%.

e. Tingkat Kepercayaan Anggota

Data tentang tingkat kepercayaan anggota koperasi berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 8 butir pernyataan dengan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY. Dari hasil analisis data diperoleh skor minimum= 20,00; skor maksimum= 40,00; rata-rata (mean)= 28,87; median= 29,00; modus= 27,00.

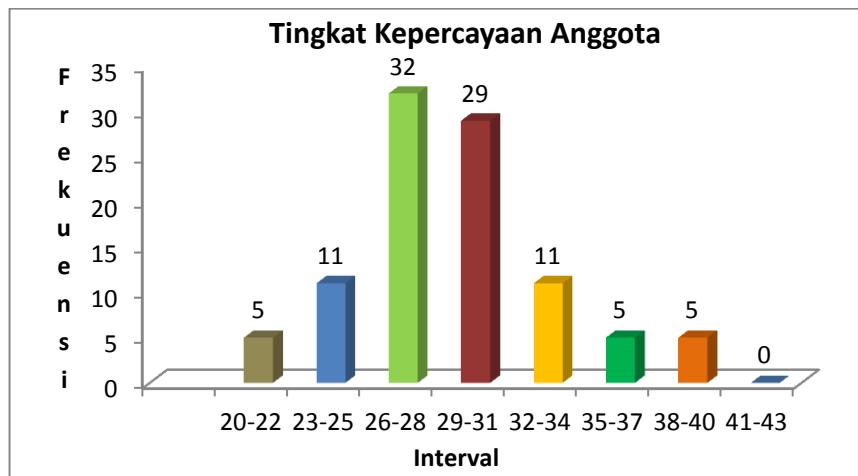
Data yang diperoleh kemudian ditentukan kelas interval dengan rumus $K = 1+3,3 \log n$, rentang data dengan rumus = (skor tertinggi- skor terendah) + 1, dan panjang kelas dengan rumus = rentang/ jumlah kelas, maka diperoleh hasil kelas interval adalah 8, rentang data adalah 21 dan panjang kelas adalah 3. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepercayaan Anggota

No.	Interval		F	%
1	41	-	43	0
2	38	-	40	5
3	35	-	37	5
4	32	-	34	11
5	29	-	31	29
6	26	-	28	32
7	23	-	25	11
8	20	-	22	5
Jumlah			98	100,00

Tabel 19 atas menunjukan bahwa frekuensi terbesar untuk skor tingkat kepercayaan anggota Kopma UNY paling banyak berada pada interval 26– 28 sebanyak 32 responden (32,65%). Selanjutnya disusul skor pada interval 29 – 31 dengan jumlah responden 29 anggota (29,59%).

Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas.



Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Kepercayaan Anggota

Agar data dapat dimaknai, selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai mean ideal dan standar deviasi ideal. Dari skor mean dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan tingkat kepercayaan anggota berdasarkan tanggapan responden.

Penentuan kecenderungan variabel, setelah skor minimum (X_{\min}) dan skor maksimum (X_{\max}) diketahui yaitu 8 dan 40, maka selanjutnya mencari rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan di atas mean ideal variabel tingkat kepercayaan anggota adalah 24. Standar deviasi ideal adalah 5,3. Dari perhitungan tersebut maka dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai

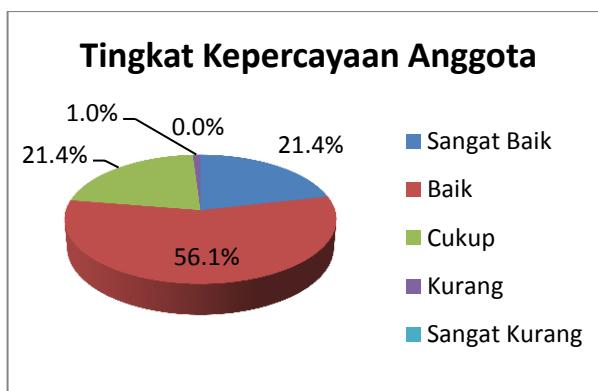
berikut.

Tabel 20. Kategori Kecenderungan Tingkat Kepercayaan Anggota

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 32$	21	21.4%	Sangat Baik
2	$27 < X \leq 32$	55	56.1%	Baik
3	$21 < X \leq 27$	21	21.4%	Cukup
4	$16 < X \leq 21$	1	1.0%	Kurang
5	$X \leq 16$	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 20 diketahui bahwa kategori kecenderungan tingkat kepercayaan anggota koperasi 21,4% sangat baik; 56,1% baik; 21,4% cukup; 1% kurang dan 0% sangat kurang.

Kecenderungan tingkat kepercayaan anggota menurut anggota Kopma UNY dapat dilihat juga dalam diagram lingkaran berikut.



Gambar 11. Diagram Tingkat Kepercayaan Anggota

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat kepercayaan anggota di Kopma UNY termasuk dalam kategori baik dilihat dari indikator memiliki kepentingan lebih besar terhadap koperasi, mudah diajak bekerja sama merealisasikan program koperasi dan keteladanan pengurus dengan frekuensi sebanyak 55 responden atau 56,1%.

f. Lingkungan Usaha

Data tentang lingkungan usaha berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 9 butir pernyataan dengan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY. Dari hasil analisis data diperoleh skor minimum= 24,00; skor maksimum= 43,00; rata-rata (mean)= 31,93; median= 32,00; modus= 32,00.

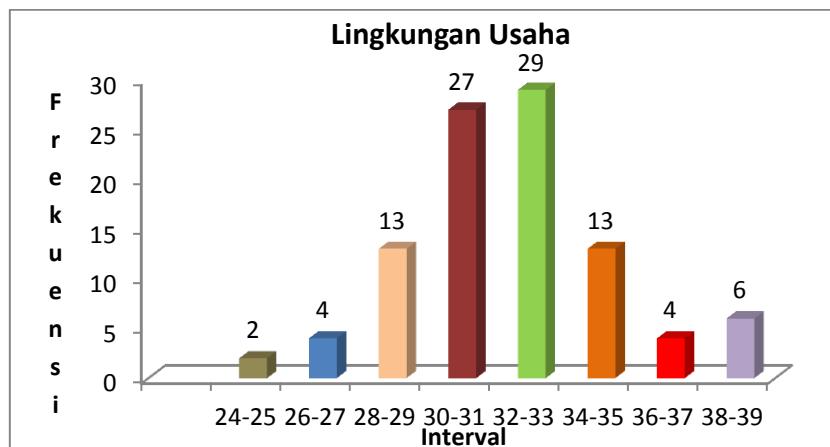
Data yang diperoleh kemudian ditentukan kelas interval dengan rumus $K = 1+3,3 \log n$, rentang data dengan rumus = (skor tertinggi- skor terendah) + 1, dan panjang kelas dengan rumus = rentang/ jumlah kelas, maka diperoleh hasil kelas interval adalah 8, rentang data adalah 20 dan panjang kelas adalah 2. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Lingkungan Usaha

No.	Interval	F	%
1	38 - 39	6	6,12
2	36 - 37	4	4,08
3	34 - 35	13	13,27
4	32 - 33	29	29,59
5	30 - 31	27	27,55
6	28 - 29	13	13,27
7	26 - 27	4	4,08
8	24 - 25	2	2,04
Jumlah		98	100,00

Tabel 21 di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor lingkungan usaha Kopma UNY paling banyak berada pada interval 32 - 33 sebanyak 29 responden 29,59%. Selanjutnya disusul skor pada interval 30 – 31 dengan jumlah responden 27 anggota (27,55%).

Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas.



Gambar 12. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Usaha

Agar data dapat dimaknai, selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai mean ideal dan standar deviasi ideal. Dari skor mean dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan lingkungan usaha berdasarkan tanggapan responden.

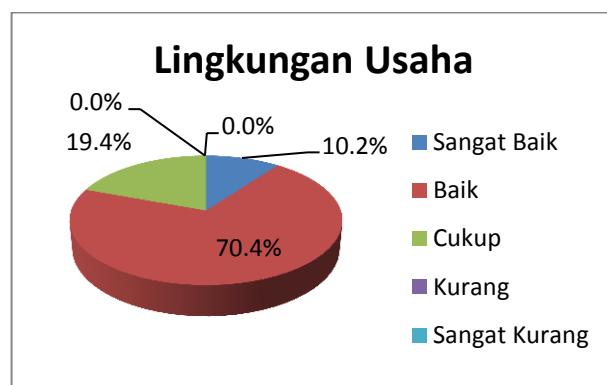
Penentuan kecenderungan variabel, setelah skor minimum (X_{\min}) dan skor maksimum (X_{\max}) diketahui yaitu 9 dan 45, maka selanjutnya mencari rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan di atas mean ideal variabel lingkungan usaha adalah 27. Standar deviasi ideal adalah 6. Dari perhitungan tersebut maka dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut.

Tabel 22. Kategori Kecenderungan Lingkungan Usaha

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 36$	10	10.2%	Sangat Baik
2	$30 < X \leq 36$	69	70.4%	Baik
3	$24 < X \leq 30$	19	19.4%	Cukup
4	$18 < X \leq 24$	0	0%	Kurang
5	$X \leq 18$	0	0%	Sangat Kurang

Tabel 22 menunjukkan bahwa kategori kecenderungan pelayanan koperasi 10,2% sangat baik; 70,4% baik; 19,4% cukup; 0% kurang dan 0% sangat kurang.

Kecenderungan lingkungan usaha menurut anggota Kopma UNY dapat dilihat juga dalam diagram lingkaran berikut.

**Gambar 13. Diagram Lingkungan Usaha**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa lingkungan usaha di Kopma termasuk dalam kategori baik dilihat dari indikator pelanggan, pesaing, ekonomi, sosian dan teknologi dengan frekuensi sebanyak 69 responden atau 70,4%.

g. Partisipasi Anggota

Data tentang partisipasi anggota berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 7 butir pernyataan

dengan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY. Dari hasil analisis data diperoleh skor minimum= 13,00; skor maksimum= 35,00; rata-rata (mean)= 22,78; median= 23,00; modus= 19,00.

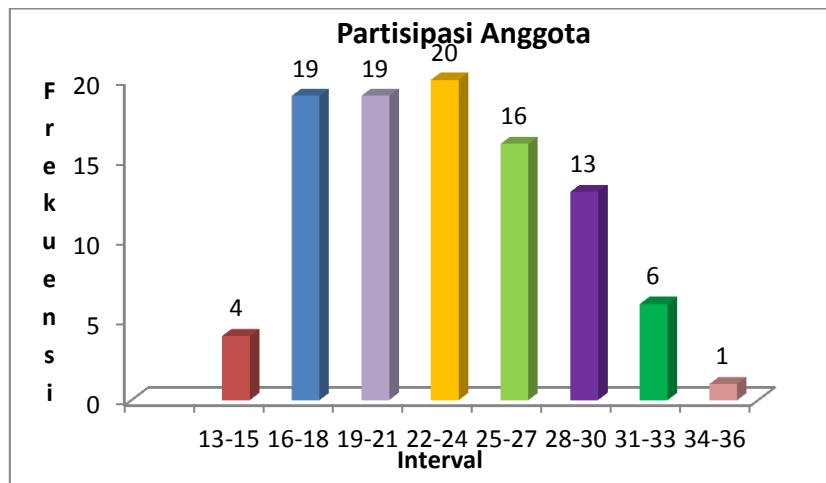
Data yang diperoleh kemudian ditentukan kelas interval dengan rumus $K = 1+3,3 \log n$, rentang data dengan rumus = (skor tertinggi- skor terendah) + 1, dan panjang kelas dengan rumus = rentang/ jumlah kelas, maka diperoleh hasil kelas interval adalah 8, rentang data adalah 23 dan panjang kelas adalah 3. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini:

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Partisipasi Anggota

No.	Interval	F	%
1	34 - 36	1	1,02
2	31 - 33	6	6,12
3	28 - 30	13	13,27
4	25 - 27	16	16,33
5	22 - 24	20	20,41
6	19 - 21	19	19,39
7	16 - 18	19	19,39
8	13 - 15	4	4,08
Jumlah		98	100,00

Tabel 23 di atas menunjukan bahwa frekuensi terbesar untuk skor partisipasi anggota Kopma UNY paling banyak berada pada interval 22 - 24 sebanyak 20 responden (20,41%). Selanjutnya disusul skor pada interval 19 – 21 dengan jumlah responden 19 anggota (19,39%) dan pada interval 16 – 18 dengan jumlah responden 19 anggota (19,39%).

Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas.



Gambar 14. Histogram Distribusi Frekuensi Partisipasi Anggota

Agar data dapat dimaknai, selanjutnya data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai mean ideal dan standar deviasi ideal. Dari skor mean dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan partisipasi anggota berdasarkan tanggapan responden.

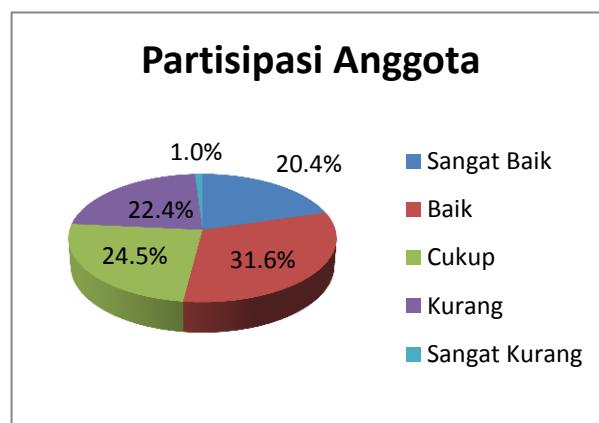
Penentuan kecenderungan variabel, setelah skor minimum (X_{\min}) dan skor maksimum (X_{\max}) diketahui yaitu 7 dan 35, maka selanjutnya mencari rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan di atas mean ideal variabel partisipasi anggota adalah 21. Standar deviasi ideal adalah 4,7. Dari perhitungan tersebut maka dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut.

Tabel 24. Kategori Kecenderungan Partisipasi Anggota

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 28$	20	20.4%	Sangat Baik
2	$23 < X \leq 28$	31	31.6%	Baik
3	$19 < X \leq 23$	24	24.5%	Cukup
4	$14 < X \leq 19$	22	22.4%	Kurang
5	$X \leq 14$	1	1.0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 24 diketahui bahwa kategori kecenderungan partisipasi anggota koperasi 20,4% sangat baik; 31,6% baik; 24,5% cukup; 22,4% kurang dan 1% sangat kurang.

Kecenderungan partisipasi anggota menurut anggota Kopma UNY dapat dilihat juga dalam diagram lingkaran berikut.

**Gambar 15. Diagram Partisipasi Anggota**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa partisipasi anggota di Kopma UNY termasuk dalam kategori baik dilihat dari indikator partisipasi dalam permodalan, partisipasi dalam organisasi (RAT) dan partisipasi dalam memanfaatkan jasa usaha dengan frekuensi sebanyak 31 responden atau 31,6%.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas data yang telah didapatkan menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Asymp Sig yang lebih dari 0,05. Hasil dari uji normalitas ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 25. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig	Keterangan
Pendidikan Perkoperasian	0,922	0,364	Berdistribusi Normal
Pelayanan Koperasi	1,219	0,102	Berdistribusi Normal
Motivasi	1,213	0,106	Berdistribusi Normal
Kepuasan Anggota	1,224	0,100	Berdistribusi Normal
Tingkat Kepercayaan Anggota	1,120	0,162	Berdistribusi Normal
Lingkungan Usaha	1,352	0,052	Berdistribusi Normal
Partisipasi Anggota	1,006	0,264	Berdistribusi Normal

Tabel 25 menunjukkan nilai Asymp Sig dari tiap variabel yang telah diuji menggunakan SPSS 20. Hasil di atas menyimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki distribusi normal sehingga prasyarat uji normalitas telah terpenuhi. Dengan terpenuhinya prasyarat normalitas, maka analisis bisa dilakukan dengan statistik parametrik.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak.

Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila harga sig lebih dari atau sama dengan 5%. Hasil rangkuman uji linearitas pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 26. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	P (Sig)	Keterangan
X1 – Y	1,111	0,355	Linear
X2 – Y	0,736	0,765	Linear
X3 – Y	0,903	0,541	Linear
X4 – Y	1,225	0,287	Linear
X5 – Y	1,122	0,350	Linear
X6 – Y	0,676	0,809	Linear

1) Pendidikan Perkoperasian Terhadap Partisipasi Anggota

Hasil uji linearitas untuk pendidikan perkopereasian terhadap partisipasi anggota pada tabel 26 dapat diketahui harga sig lebih dari 5% yaitu sebesar 0,355. Hasil tersebut menunjukan bahwa hubungan antara pendidikan perkoperasian (X1) terhadap partisipasi anggota (Y) bersifat linear.

2) Pelayanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota

Hasil uji linearitas untuk pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota pada tabel 26 dapat diketahui harga sig lebih dari 5% yaitu sebesar 0,765. Hasil tersebut menunjukan bahwa hubungan antara pelayanan koperasi (X2) terhadap partisipasi anggota (Y) bersifat linear.

3) Motivasi Terhadap Partisipasi Anggota

Hasil uji linearitas untuk motivasi terhadap partisipasi anggota pada tabel 26 dapat diketahui harga sig lebih dari 5% yaitu sebesar 0,541. Hasil tersebut menunjukan bahwa hubungan antara motivasi

(X3) terhadap partisipasi anggota (Y) bersifat linear.

4) Kepuasan Anggota Terhadap Partisipasi Anggota

Hasil uji linearitas untuk kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota pada tabel 26 dapat diketahui harga sig lebih dari 5% yaitu sebesar 0,287. Hasil tersebut menunjukan bahwa hubungan antara kepuasan anggota (X4) terhadap partisipasi anggota (Y) bersifat linear.

5) Tingkat Kepercayaan Anggota Terhadap Partisipasi Anggota

Hasil uji linearitas untuk tingkat kepercayaan anggota terhadap partisipasi anggota pada tabel 26 dapat diketahui harga sig lebih dari 5% yaitu sebesar 0,350. Hasil tersebut menunjukan bahwa hubungan antara tingkat kepercayaan anggota (X5) terhadap partisipasi anggota (Y) bersifat linear.

6) Lingkungan Usaha Terhadap Partisipasi Anggota

Hasil uji linearitas untuk lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota pada tabel 26 dapat diketahui harga sig lebih dari 5% yaitu sebesar 0,809. Hasil tersebut menunjukan bahwa hubungan antara lingkungan usaha (X6) terhadap partisipasi anggota (Y) bersifat linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas memiliki hubungan yang sama tinggi atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Hasil dari uji multikolinearitas

pada penelitian ini ditunjukan dalam tabel berikut.

Tabel 27. Hasil Multikolinearitas

Variabel		Tolerance	VIF	Kesimpulan
Independen	Dependen			
X1	Y	0,426	2,345	Bebas Multikolinearitas
X2	Y	0,666	1,501	Bebas Multikolinearitas
X3	Y	0,441	2,270	Bebas Multikolinearitas
X4	Y	0,938	1,066	Bebas Multikolinearitas
X5	Y	0,382	2,617	Bebas Multikolinearitas
X6	Y	0,903	1,107	Bebas Multikolinearitas

Tabel 27 menunjukan bahwa nilai VIF kurang dari 4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada hubungan variabel dalam penelitian ini.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokesdatisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas menggunakan uji *Spearman's rho*, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas, jika sebaliknya nilai signifikansi $> 0,05$ maka terjadi homokedastisitas. Hasil dari uji heterokedastisitas ditunjukkan oleh tabel berikut.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan nilai F sebesar 0,701 dengan signifikansi 0,650. Hal tersebut membuktikan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan analisis regresi tersebut memenuhi syarat homosedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi ganda. Berikut merupakan rangkuman hasil pengujian hipotesis.

Tabel 28. Rangkuman Hasil Regresi Ganda

Model	Koefisien Regresi	t hitung	Sig	Kesimpulan
Konstanta	-24,719	-7,939	0,000	
Pendidikan Perkoperasian	0,244	4,535	0,000	Signifikan
Pelayanan Koperasi	0,125	2,075	0,041	Signifikan
Motivasi Berkoerasi	0,694	5,910	0,000	Signifikan
Kepuasan Anggota	0,200	2,200	0,030	Signifikan
Tingkat Kepercayaan Anggota	0,232	2,605	0,011	Signifikan
Lingkungan Usaha	0,225	3,165	0,002	Signifikan
R	0,910			
R²	0,827			
F hitung	72,694			

Tabel 28 menunjukkan bahwa angka koefisien R adalah 0,910 sedangkan R² sebesar 0,827. Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota dan lingkungan usaha secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Nilai R² sebesar 0,827 menunjukkan bahwa variansi dalam partisipasi anggota Kopma UNY dapat dijelaskan oleh pendidikan perkoperasian pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota dan lingkungan usaha sebesar 82,7% melalui model, sedangkan sisanya

(17,3%) berasal dari variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini.

Berdasarkan tabel 27 dapat ditarik persamaan garis regresinya sebagai berikut.

$$Y = -24,719 + 0,244X_1 + 0,125X_2 + 0,694X_3 + 0,200X_4 + 0,232X_5 + 0,225X_6$$

b. Uji Pengaruh Secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji kontribusi secara simultan tersebut ditemukan nilai F pada tabel 27 sebesar 72,694 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa secara simultan pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota dan lingkungan usaha memiliki pengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Dengan demikian dapat diartikan pula bahwa pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota dan lingkungan usaha memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap partisipasi anggota, sehingga hipotesis ke-7 diterima.

Dengan terbukti pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji secara parsial apakah masing-masing variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial tersebut perlu diuji koefisien garis regresi yang dimiliki oleh masing-masing

variabel dengan uji t.

c. Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji koefisien garis regresi di atas dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Koefisien a_1 sebesar 0,244 dengan nilai t sebesar 4,535 dan signifikansinya 0,000. Dengan nilai signifikansi t kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel pendidikan perkoperasian memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel partisipasi anggota Kopma UNY jika variabel pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota dan lingkungan usaha dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pendidikan perkoperasian dengan partisipasi anggota sehingga hipotesis ke-1 diterima.
- 2) Koefisien a_2 sebesar 0,125 dengan nilai t sebesar 2,075 dan signifikansinya 0,041. Dengan nilai signifikansi t kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel pelayanan koperasi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel partisipasi anggota Kopma UNY jika variabel pendidikan perkoperasian, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota dan lingkungan usaha dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pelayanan koperasi dengan partisipasi anggota sehingga hipotesis ke-2 diterima.

- 3) Koefisien $a3$ sebesar 0,649 dengan nilai t sebesar 5,910 dan signifikansinya 0,000. Dengan nilai signifikansi t kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel motivasi berkoperasi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel partisipasi anggota Kopma UNY jika variabel pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota dan lingkungan usaha dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi berkoperasi dengan partisipasi anggota sehingga hipotesis ke-3 diterima.
- 4) Koefisien $a4$ sebesar 0,200 dengan nilai t sebesar 2,200 dan signifikansinya 0,030. Dengan nilai signifikansi t kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel kepuasan anggota memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel partisipasi anggota Kopma UNY jika variabel pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, tingkat kepercayaan anggota dan lingkungan usaha dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kepuasan anggota dengan partisipasi anggota sehingga hipotesis ke-4 diterima.
- 5) Koefisien $a5$ sebesar 0,232 dengan nilai t sebesar 2,605 dan signifikansinya 0,011. Dengan nilai signifikansi t kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel tingkat kepercayaan anggota memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel partisipasi anggota Kopma UNY jika variabel pendidikan perkoperasian,

pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, dan lingkungan usaha dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat kepercayaan anggota dengan partisipasi anggota sehingga hipotesis ke-5 diterima.

6) Koefisien a_6 sebesar 0,225 dengan nilai t sebesar 3,165 dan signifikansinya 0,002. Dengan nilai signifikansi t kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel tingkat lingkungan usaha memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel partisipasi anggota Kopma UNY jika variabel pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, dan tingkat kepercayaan anggota dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara lingkungan usaha dengan partisipasi anggota sehingga hipotesis ke-6 diterima.

d. Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Berdasarkan analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Sumbangan efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	a	$\sum XY$	JKReg	R Square	SR	SE
x1	0.244	2378.71	2014.25	0.827	28.9%	23.9%
x2	0.125	1240.71			7.7%	6.4%
x3	0.694	1091			37.6%	31.1%
x4	0.200	244.214			2.4%	2.0%
x5	0.232	1482.43			17.0%	14.1%
x6	0.225	568.714			6.4%	5.3%
Total					100.0%	82.7%

Hasil di atas menunjukkan besarnya sumbangan efektif variabel pendidikan perkoperasian sebesar 23,9%, sumbangan efektif variabel pelayanan koperasi sebesar 6,4%, sumbangan efektif motivasi berkoperasi anggota sebesar 31,1%, sumbangan efektif variabel kepuasan anggota sebesar 2,0%, sumbangan efektif variabel tingkat kepercayaan anggota sebesar 14,1%, dan sumbangan efektif variabel lingkungan usaha sebesar 5,3% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Diketahui juga sumbangan relatif variabel pendidikan perkoperasian sebesar 28,9%, sumbangan relatif variabel pelayanan koperasi sebesar 7,7%, sumbangan relatif motivasi berkoperasi anggota sebesar 37,6%, sumbangan relatif variabel kepuasan anggota sebesar 2,4%, sumbangan relatif variabel tingkat kepercayaan anggota sebesar 17,0%, dan sumbangan relatif variabel lingkungan usaha sebesar 6,4% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pendidikan Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota

Kopma UNY

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan terdapat pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota koperasi secara parsial dengan uji determinasi parsial (R^2) sebesar 23,9%. Koefisien regresi pendidikan perkoperasian pada persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan yang positif, berarti peningkatan pendidikan perkoperasian akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,244. Itu artinya pendidikan

perkoperasian dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY berpendapat bahwa pendidikan perkoperasian yang ada di Kopma UNY dikategorikan baik dengan prosentase 60,2%. Disusul pada kategori sangat baik dengan prosentase 23,5%; kategori cukup dengan prosentase 15,3%; kurang dengan prosentase 1,0%; dan sangat kurang dengan prosentase 0,0%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota memahami dan mengikuti pendidikan perkoperasian yang diadakan di Kopma UNY.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu pendidikan perkoperasian yang diadakan untuk anggota Kopma UNY berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila Kopma UNY ingin meningkatkan partisipasi anggota baik kuantitatif maupun kualitatif maka sebagai konsekuensinya Kopma UNY harus memberikan pendidikan perkoperasian yang menarik, berkualitas dan sesuai kebutuhan anggotanya.

2. Pengaruh Pelayanan Koperasi terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan terdapat pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi secara parsial dengan uji determinasi parsial (R^2) sebesar 6,4%. Koefisien regresi pelayanan koperasi pada persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan

yang positif, berarti peningkatan pelayanan koperasi akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,125. Itu artinya kepuasan anggota dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY berpendapat bahwa pelayanan koperasi yang ada di Kopma UNY dikategorikan baik dengan prosentase 64,3%. Disusul pada kategori sangat baik dengan prosentase 23,5%; kategori cukup dengan prosentase 12,2%; kurang dengan prosentase 0,0%; dan sangat kurang dengan prosentase 0,0%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota merasa bahwa pelayanan di Kopma UNY baik.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu pelayanan Kopma UNY berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila Kopma UNY ingin meningkatkan partisipasi anggota baik kuantitatif maupun kualitatif maka sebagai konsekuensinya Kopma UNY harus memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas kepada anggotanya.

3. Pengaruh Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan terdapat pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota koperasi secara parsial dengan uji determinasi parsial (R^2) sebesar 31,1%. Koefisien regresi motivasi berkoperasi pada persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan

yang positif, berarti peningkatan motivasi berkoperasi akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,694. Itu artinya kepuasan anggota dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar motivasi anggota Kopma UNY dapat dikategorikan baik dengan prosentase 41,8%. Disusul pada kategori sangat baik dengan prosentase 24,5%; kategori cukup dengan prosentase 32,7%; kurang dengan prosentase 1,0%; dan sangat kurang dengan prosentase 0,0%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota memiliki motivasi yang tinggi untuk berkoperasi.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima, yaitu motivasi berkoperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila Kopma UNY ingin meningkatkan partisipasi anggota baik kuantitatif maupun kualitatif maka sebagai konsekuensinya Kopma UNY harus meningkatkan motivasi positif dalam berkoperasi para anggotanya. Motivasi positif dalam berkoperasi yang tinggi akan meningkatkan keinginan untuk berpartisipasi.

4. Pengaruh Kepuasan Anggota terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan terdapat pengaruh kepuasan anggota terhadap partisipasi anggota koperasi secara parsial dengan uji determinasi parsial (R^2) sebesar 2,0%. Koefisien regresi

kepuasan anggota pada persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan yang positif, berarti peningkatan kepuasan anggota akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,200. Itu artinya kepuasan anggota dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi.

Sebagian besar anggota Kopma UNY berpendapat bahwa kepuasan anggota terhadap Kopma UNY dikategorikan baik dengan prosentase 55,1%. Disusul pada kategori cukup dengan prosentase 24,5%; kategori sangat baik dengan prosentase 20,4%; kurang dengan prosentase 0,0%; dan sangat kurang dengan prosentase 0,0%.. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota merasa bahwa mereka puas terhadap Kopma UNY. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kepuasan anggota yang tinggi akan meningkatkan partisipasi anggota yang tinggi pula.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis keempat diterima, yaitu kepuasan anggota Kopma UNY berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini ditunjukan dengan nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila Kopma UNY ingin meningkatkan partisipasi anggota baik kuantitatif maupun kualitatif maka sebagai konsekuensinya Kopma UNY harus memberikan kepuasan terhadap anggota dan pelanggan dengan cara memberikan pelayanan yang baik, cepat dan berkualitas kepada anggotanya.

5. Pengaruh Tingkat Kepercayaan Anggota terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan terdapat pengaruh tingkat kepercayaan anggota terhadap partisipasi anggota koperasi secara parsial dengan uji determinasi parsial (R^2) sebesar 14,1%. Koefisien regresi tingkat kepercayaan anggota pada persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan yang positif, berarti peningkatan kepercayaan anggota akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,232. Itu artinya kepuasan anggota dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY berpendapat bahwa tingkat kepercayaan terhadap Kopma UNY dikategorikan baik dengan prosentase 56,1%. Disusul pada kategori sangat baik dengan prosentase 21,4%; kategori cukup dengan prosentase 21,4%; kurang dengan prosentase 1,0%; dan sangat kurang dengan prosentase 0,0%.. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota merasa percaya terhadap Kopma UNY.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis kelima diterima, yaitu tingkat kepercayaan anggota Kopma UNY berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini ditunjukan dengan nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila Kopma UNY ingin meningkatkan partisipasi anggota baik kuantitatif maupun kualitatif maka sebagai konsekuensinya Kopma UNY harus meningkatkan tingkat kepercayaan para anggotanya.

6. Pengaruh Lingkungan Usaha terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan terdapat pengaruh lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota koperasi secara parsial dengan uji determinasi parsial (R^2) sebesar 5,3%. Koefisien regresi lingkungan usaha pada persamaan regresi di atas menunjukkan hubungan yang positif, berarti peningkatan lingkungan usaha akan meningkatkan partisipasi anggota sebesar 0,225. Itu artinya kepuasan anggota dapat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY berpendapat bahwa lingkungan usaha Kopma UNY dikategorikan baik dengan prosentase 70,4%. Disusul pada kategori sangat cukup dengan prosentase 19,4%; kategori sangat baik dengan prosentase 10,2%; kurang dengan prosentase 0,0%; dan sangat kurang dengan prosentase 0,0%.. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota merasa lingkungan usaha Kopma UNY baik, yaitu memberikan manfaat yang baik dan menyediakan kebutuhan sehari- hari yang dibutuhkan.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis keenam diterima, yaitu lingkungan usaha Kopma UNY berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini ditunjukan dengan nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila Kopma UNY ingin meningkatkan partisipasi anggota baik kuantitatif maupun kualitatif maka sebagai konsekuensinya Kopma UNY

harus lebih menangkap peluang yang ada dan mewaspadai ancaman dari usaha lain yang sejenis agar anggota semakin yakin untuk ikut berpartisipasi di Kopma UNY.

7. Pengaruh Pendidikan Perkoperasian, Pelayanan Koperasi, Motivasi Berkoperasi, Kepuasan Anggota, Tingkat Kepercayaan Anggota, dan Lingkungan Usaha secara bersama-sama (simultan) terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar partisipasi anggota Kopma UNY termasuk dalam kategori baik dengan prosentase 31,6%. Disusul pada kategori cukup dengan prosentase 24,5%; kategori kurang dengan prosentase 22,4%; kategori sangat baik dengan prosentase 20,4%; dan kategori sangat kurang dengan prosentase 1,0% . Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar berpartisipasi dengan baik di Kopma UNY.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis ketujuh diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini ditunjukan dengan nilai R yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Secara simultan keenam variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan dan pengaruhnya yaitu sebesar 82,7%, namun masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota. Total nilai

variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu 17,3%. Berdasarkan analisis data juga diketahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel bebas. Sumbangan efektif variabel pendidikan perkoperasian sebesar 23,9%, sumbangan efektif variabel pelayanan koperasi sebesar 6,4%, sumbangan efektif motivasi berkoperasi anggota sebesar 31,1%, sumbangan efektif variabel kepuasan anggota sebesar 2,0%, sumbangan efektif variabel tingkat kepercayaan anggota sebesar 14,1%, dan sumbangan efektif variabel lingkungan usaha sebesar 5,3% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Diketahui juga sumbangan relatif variabel pendidikan perkoperasian sebesar 28,9%, sumbangan relatif variabel pelayanan koperasi sebesar 7,7%, sumbangan relatif motivasi berkoperasi anggota sebesar 37,6%, sumbangan relatif variabel kepuasan anggota sebesar 2,4%, sumbangan relatif variabel tingkat kepercayaan anggota sebesar 17,0%, dan sumbangan relatif variabel lingkungan usaha sebesar 6,4% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini membuktikan bahwa motivasi berkoperasi memiliki pengaruh paling besar terhadap partisipasi anggota dibandingkan dengan variabel pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota dan lingkungan usaha.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih terdapat keterbatasan, antara lain:

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* sehingga kurang mewakili sampel dalam populasi karena kesulitan dalam mencari responden.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel anggota biasa Kopma UNY sehingga belum mewakili pendapat dari anggota luar biasa yang bukan mahasiswa.
3. Penelitian ini hanya meneliti pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha. Masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi partisipasi anggota Kopma UNY.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pendidikan perkoperasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini dibuktikan diperolehnya koefisien garis yang positif dari variabel pendidikan perkoperasian sebesar 0,244 dan nilai t sebesar 4,535 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dapat juga dikatakan bahwa semakin tinggi pendidikan perkoperasian semakin tinggi pula partisipasi anggota Kopma UNY. Selain itu didapatkan sumbangan efektif pendidikan perkoperasian sebesar 23,9% terhadap perubahan variabel partisipasi anggota.
2. Pelayanan koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini dibuktikan diperolehnya koefisien garis yang positif dari variabel pendidikan perkoperasian sebesar 0,125 dan nilai t sebesar 2,075 dengan signifikansi sebesar 0,041. Dapat juga dikatakan bahwa semakin baik pelayanan koperasi akan semakin tinggi partisipasi anggota Kopma UNY. Selain itu didapatkan sumbangan efektif pelayanan koperasi sebesar 6,4% terhadap perubahan variabel partisipasi anggota.
3. Motivasi berkoperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini dibuktikan diperolehnya koefisien garis yang

positif dari variabel motivasi berkoperasi sebesar 0,694 dan nilai t sebesar 5,910 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dapat juga dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi berkoperasi anggota semakin tinggi pula partisipasi anggota Kopma UNY. Selain itu didapatkan sumbangan efektif motivasi berkoperasi sebesar 31,1% terhadap perubahan variabel partisipasi anggota.

4. Kepuasan anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini dibuktikan diperolehnya koefisien garis yang positif dari variabel kepuasan anggota sebesar 0,200 dan nilai t sebesar 2,200 dengan signifikansi sebesar 0,030. Dapat juga dikatakan bahwa semakin tinggi kepuasan anggota semakin tinggi pula partisipasi anggota Kopma UNY. Selain itu didapatkan sumbangan efektif kepuasan anggota sebesar 2% terhadap perubahan variabel partisipasi anggota.
5. Tingkat kepercayaan anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini dibuktikan diperolehnya koefisien garis yang positif dari variabel tingkat kepercayaan anggota sebesar 0,232 dan nilai t sebesar 2,605 dengan signifikansi sebesar 0,011. Dapat juga dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan anggota semakin tinggi pula partisipasi anggota Kopma UNY. Selain itu didapatkan sumbangan efektif tingkat kepercayaan anggota sebesar 14,1% terhadap perubahan variabel partisipasi anggota.
6. Lingkungan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini dibuktikan diperolehnya koefisien garis yang positif dari variabel lingkungan usaha sebesar 0,225 dan nilai t sebesar

3,165 dengan signifikansi sebesar 0,002. Dapat juga dikatakan bahwa semakin baik lingkungan usaha semakin tinggi pula partisipasi anggota Kopma UNY. Selain itu didapatkan sumbangan efektif lingkungan usaha sebesar 5,3% terhadap perubahan variabel partisipasi anggota.

7. Pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini dibuktikan diperolehnya koefisien R adalah 0,910 sedangkan R^2 sebesar 0,827. Nilai R menunjukan nilai positif, hal ini berarti bahwa pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Nilai R^2 sebesar 0,827 menunjukan bahwa variansi dalam partisipasi anggota Kopma UNY dapat dijelaskan oleh pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha sebesar 82,7%. Selain itu diperoleh nilai F sebesar 72,694 dan signifikansinya 0,000 karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 hal ini membuktikan bahwa pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha secara bersama-sama mempengaruhi partisipasi anggota Kopma UNY.

B. Saran

Hasil dalam penelitian ini telah menunjukkan pengaruh variabel pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha terhadap partisipasi anggota. Berdasarkan penelitian ini penulis memiliki beberapa saran untuk meningkatkan partisipasi anggota Kopma UNY, diantaranya:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota, dan lingkungan usaha berpengaruh positif dan terhadap partisipasi anggota, maka Kopma UNY harus mempertahankan dan meningkatkan seluruh variabel pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, motivasi berkoperasi, kepuasan anggota, tingkat kepercayaan anggota dan lingkungan usaha. Mengingat variabel motivasi berkoperasi, pendidikan perkoperasian dan kepercayaan anggota menyumbang pengaruh paling besar dalam penelitian ini yaitu sebesar 31,1%; 23,9%; dan 14,1% sehingga sebaiknya Kopma UNY mempertahankan dan meningkatkan kualitas motivasi berkoperasi, pendidikan perkoperasian, dan kepercayaan anggota agar partisipasi anggota tidak menurun. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memberi dorongan dan ajakan kepada anggota untuk turut serta menjadi anggota aktif dalam Kopma UNY; memperbanyak publikasi tentang pentingnya keikutsertaan dan peran aktif anggota dalam berbagai macam program peningkatan pengetahuan anggota tentang perkoperasian; serta Kopma UNY memberikan keteladaan lebih baik lagi kepada

anggotanya dalam kegiatan berkoperasi, dan menyediakan barang-barang atau jasa-jasa yang dibutuhkan oleh anggota yang lebih lengkap.

2. Variabel pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan 82,7% hal-hal yang mampu meningkatkan partisipasi anggota sehingga Kopma UNY perlu mengadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui faktor lain yang menjadi faktor pendorong meningkatnya partisipasi anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. (2003). *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Batara.
- _____. (1933). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aromatika, Dhanie Istiani. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi anggota Pada KUD Makmur Jaya Kecamatan Jekulo Kudus*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Azwar, Saifuddin. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baswir, Revisond. (2013). *Koperasi Indonesia*. BPFE: Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Handoko, Martin. (1992). *Measuring Customer Satisfaction*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hasibuan, Malayu S.P (2008). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Hendarto, Cholif. (2010). *Pengaruh Persepsi Anggota Tentang Pelayanan Koperasi dan Motivasi Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota di PRIMKOPPOL Resor Klaten*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hendrojogi. (2010). *Koperasi: Asas- asas, Teori, dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hudiyanto. (2002). *Sistem Koperasi, Ideologi & Pengelolaan*. Yogyakarta: UII Press (IKAPI).
- Istiqomah. (2011). *Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Minat Berkoperasi, Kepercayaan Anggota, Komitmen Organisasi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Di KPRI Mandiri Kecamatan Kedungwuni-Karangdadap Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Kartasapoetra, G. dkk. (1992). *Koperasi Indonesia Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Kemdikbud. (2003). *Undang- Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Kemenkopukm. (2015). *Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah No. 07 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2015- 2019*
- Kemenkopukm. (2015). *Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah No. 18 Tahun 2015 Tentang Pedoman Diklat bagi Sumber Daya Manusia Koperasi, Pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah.*
- Kemenkopukm. (1959). *Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1959 tentang Perkembangan Gerakan Koperasi.*
- Kemenkop. (1992). *Undang- undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Koperasi.*
- Kotler, Philip. (2002). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : PT Indeks.
- Kusnadi & Hendar. (2005). *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Mahri, Jajang W. (2006). Pelayanan dan Manfaat Koperasi, Serta Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota. Diakses di <http://jurnalupi.edu/file/jajang/pdf> pada tanggal 3 April 2016
- Mangkunegara, A. P. (2012). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Muhson, Ali. (2009). *Handout Mata Kuliah Aplikasi Komputer: Uji Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi.
- Mutis, Thoby. (1992). *Pengembangan Koperasi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Nisa, S. Z. (2015). *Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ropke, Jochen. (2012). *Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ruslan. (1995). *Motivasi dan Pengembangan Manajement*. Bandung: Offset Alumni.
- Saputro, Novian Dwi. (2014). *Pengaruh Motivasi dan Persepsi Anggota tentang Pelayanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota di KPRI MEKAR Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Penerjemah: Drs. Marianto Samosir, S.H. Jakarta: PT Indeks.
- Sudarsono. (2004). *Manajemen Koperasi Indonesia*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2002). *Teknik Analisis Regresi & Korelasi Bagi Peneliti*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Susanto, AB. (1999). *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Swasono, S. E. (1985). *Mencari Bentuk, Posisi, dan Realitas Koperasi Di Dalam Orde Ekonomi Indonesia*. Jakarta: UI Press
- Swasta, Basu. (1993). *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Tambunan, H & Arifin S. (2001). *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Tim PSDA Kopma UNY. (2012). *Buku Panduan Anggota Kopma UNY*. Yogyakarta : Kopma Press.
- Tjiptono, Fandy. (2000). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- _____. (2006). *Prinsip-Prinsip Total Quality Service (TQS)*. Yogyakarta : Andi.
- Tohir, K. A. (1964). *Pelajaran Koperasi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uno, Hamzah B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widiyanti, Ninik. (1994). *Manajemen Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Widyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wilson Bangun. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Gelora Aksara Pratama.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi (Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian

 **Koperasi Mahasiswa
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Gd. Business Center Kopma UNY, Kompleks Kampus UNY, Karangmalang, Sleman, DIY 55281
Telp. (0274) 584134, Fax. (0274) 582847, Website : www.kopmauny.com, e-mail : humaskopmauny@gmail.com
UNIT USAHA : Mini Market, TokoKu, Garden Café, USP Amanah, Rental Kamera, Ticketing, Faksimile, JNE, Kopma UNY Core, Kopma UNY Group

SURAT KETERANGAN
Nomor: 239/ADMINHUM/KM/XI/2016

Yang bertandatangan di bawah ini, Pengurus Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY), menerangkan bahwa:

Nama	:	Latifah Nur Aini
NIM	:	12804241024
Fakultas/ Jurusan	:	Ekonomi/ Pendidikan Ekonomi
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan observasi di Kopma UNY mengenai *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta”* pada bulan Oktober - November 2016.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 November 2016
Pengurus Kopma UNY,

Maryana
Ketua Bidang Adminhum

Lampiran 2. Angket Uji Coba Instrumen

KUISIONER PENELITIAN

(Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas)

Kepada Yth.

Saudara/i Anggota KOPMA Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta maka yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latifah Nur Aini

NIM : 12804241024

Judul Penelitian : Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (KOPMA UNY)

Berkaitan dengan penelitian tersebut, maka saya meminta kerelaan dan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan yang sebenarnya. Sesuai dengan etika penelitian, data yang Saudara/ i berikan akan terjamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasi Saudara/ i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapan terimakasih.

Hormat saya,

Latifah Nur Aini

12804241024

A. Identitas Responden

Nama :(boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : L / P

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan cermat dan teliti.
2. Berilah tanda centang (✓) dan berikan skor pada pilihan jawaban yang menurut saudara/ i paling sesuai dengan keadaan Saudara/ i. semua jawaban diharapkan tidak ada yang dikosongkan.

C. Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

D. Partisipasi Anggota

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membayar iuran wajib secara tepat waktu					
2	Saya membayar iuran sukarela atas kesadaran saya sendiri					
3	Saya jarang membayar iuran wajib secara tepat waktu					
4	Saya mengikuti Rapat Anggota Tahunan (RAT)					
5	Saya ikut memberikan saran dan masukan saat RAT					
6	Saya memanfaatkan layanan anggota Kopma UNY (simpan pinjam, ruang usaha, beasiswa anggota)					
7	Saya memanfaatkan dana pinjaman koperasi dengan taat mengangsur					

E. Pendidikan Perkoperasian

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Anggota diberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan Kopma UNY					
2	Saya setuju apabila pendidikan dan pelatihan yang diadakan Kopma UNY dilaksanakan 1 tahun 2 kali					
3	Saya belum mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Kopma UNY					
4	Saya menjadi peserta yang aktif dalam pendidikan perkoperasian di Kopma UNY					
5	Materi yang disampaikan dalam pendidikan perkoperasian tidak sesuai dengan kebutuhan anggota Kopma UNY					
6	Materi yang disampaikan sangat sesuai kebutuhan anggota Kopma UNY					
7	Materi yang disampaikan menjadikan anggota bersemangat untuk aktif di Kopma UNY					
8	Pemateri dalam pendidikan perkoperasian kurang berkompeten dan tidak sesuai dengan bidangnya					
9	Pemateri dalam pendidikan perkoperasian sangat sesuai dengan materi yang disampaikan					
10	Materi yang diberikan dalam pendidikan dan pelatihan yang diadakan Kopma UNY menambah wacana perkoperasian					
11	Pendidikan perkoperasian di Kopma UNY memberikan pemahaman yang luas mengenai koperasi					
12	Pendidikan perkoperasian tidak memberikan efek apa-apa bagi anggota					
13	Pendidikan perkoperasian di Kopma UNY membuat anggota faham mengenai pergerakan koperasi					
14	Pendidikan perkoperasian membantu anggota untuk menjadi anggota yang					

	peka terhadap perkembangan usaha Kopma UNY					
--	---	--	--	--	--	--

F. Pelayanan Koperasi

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Karyawan/ pengurus koperasi cepat dalam membantu anggota dengan memberikan pelayanan yang baik					
2	Karyawan/ pengurus koperasi lamban dalam memberikan layanan					
3	Karyawan/ pengurus cepat dalam memenuhi keinginan pelanggan					
4	Pelayanan jasa simpan pinjam cepat dilayani					
5	Pelayanan jasa simpan pinjam lamban dilayani					
6	Koperasi sudah mampu memenuhi keinginan para anggota dalam pelayanan jasa simpan pinjam					
7	Koperasi memberikan jaminan kepada pengguna jasa simpan pinjam					
8	Karyawan/ pengurus koperasi melayani anggota dengan baik					
9	Karyawan/ pengurus bersikap acuh terhadap keluhan pelanggan					
10	Karyawan/ pengurus cepat tanggap terhadap keluhan pelanggan					
11	Petugas pelayanan simpan pinjam berpenampilan rapi					
12	Karyawan koperasi memiliki keramahan, kesopanan, dan perilaku adil saat melayani anggota					
13	Karyawan koperasi bersikap tidak ramah kepada pelanggan					

G. Motivasi Berkoperasi

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu membayar iuran wajib secara tepat waktu					
2	Saya jarang membayar iuran wajib secara tepat waktu					

3	Saya mengikuti Kopma UNY untuk menambah wawasan dan pengalaman					
4	Saya menjadi anggota Kopma UNY karena suatu saat nanti ingin menjadi pengurus koperasi					
5	Saya ingin memanfaatkan layanan anggota Kopma UNY (simpan pinjam, ruang usaha, beasiswa anggota)					

H. Kepuasan Anggota

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa diperlakukan sama dengan anggota lain tanpa pilih kasih					
2	Pelayanan koperasi tidak membandingkan umur dan jenis kelamin					
3	Koperasi mampu menyediakan kebutuhan yang dibutuhkan anggota					
4	Saya selalu berbelanja kebutuhan sehari- hari di minimarket Kopma UNY					
5	Saya akan memilih berbelanja di minimarket Kopma UNY ketika ada kebutuhan yang mendesak					
6	Saya lebih memilih berbelanja di minimarket selain Kopma UNY karena harganya lenih murah					
7	Saya akan menyarankan teman dan keluarga saya untuk berbelanja kebutuhan sehari- harinya di minimarket Kopma UNY					
8	Saya akan menyarankan teman dan keluarga saya untuk berbelanja di minimarket lain					

I. Tingkat Kepercayaan Anggota

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya ingin belajar mendalam mengenai koperasi					
2	Saya merasa tidak perlu belajar mengenai koperasi					
3	Saya ingin mengetahui cara kerja					

	koperasi					
4	Saya ingin menjadi pengurus Kopma UNY					
5	Saya ingin menjadi anggota aktif Kopma UNY					
6	Saya ingin terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan Kopma UNY					
7	Saya ingin menjadi anggota Kopma UNY yang biasa saja					
8	Karyawan/ pengurus memiliki kepribadian yang sopan santun					
9	Pengurus memberikan pelayanan yang baik					
10	Karyawan/ pengurus memberikan teladan yang baik kepada pelanggan Kopma UNY					

J. Lingkungan Usaha

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memperoleh manfaat dengan menjadi anggota Kopma UNY					
2	Saya merasa tidak perlu menjadi anggota Kopma UNY karena manfaat yang diperoleh tidak banyak					
3	Saya merasa minimarket Kopma UNY menyediakan kebutuhan yang relatif lengkap dengan harga yang terjangkau					
4	Saya merasa minimarket lain menyediakan kebutuhan yang lengkap dan harganya lebih terjangkau					
5	Ketika terjadi inflasi maka harga- harga di Kopma UNY mengalami kenaikan					
6	Pinjaman yang diberikan Kopma UNY memiliki bunga yang rendah					
7	Karyawan/ pengurus Kopma UNY tidak menerima permintaan sumbangan dalam bentuk apapun					
8	Dalam mengajukan sponsor kepada Kopma UNY relatif mudah					
9	Pelayanan di Kopma UNY telah menggunakan teknologi komputerisasi					
10	Produk- produk yang ditawarkan di Kopma UNY telah terstandarisasi dengan baik					

HASIL SETELAH UJI COBA INSTRUMEN (ANGKET)

A. Partisipasi Anggota

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membayar iuran wajib secara tepat waktu					
2	Saya membayar iuran sukarela atas kesadaran saya sendiri					
3	Saya jarang membayar iuran wajib secara tepat waktu					
4	Saya mengikuti Rapat Anggota Tahunan (RAT)					
5	Saya ikut memberikan saran dan masukan saat RAT					
6	Saya memanfaatkan layanan anggota Kopma UNY (simpan pinjam, ruang usaha, beasiswa anggota)					
7	Saya memanfaatkan dana pinjaman koperasi dengan taat mengangsur					

B. Pendidikan Perkoperasian

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Anggota diberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan Kopma UNY					
2	Saya setuju apabila pendidikan dan pelatihan yang diadakan Kopma UNY dilaksanakan 1 tahun 2 kali					
3	Saya belum mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Kopma UNY					
4	Saya menjadi peserta yang aktif dalam pendidikan perkoperasian di Kopma UNY					
5	Materi yang disampaikan dalam pendidikan perkoperasian tidak sesuai dengan kebutuhan anggota Kopma UNY					
6	Materi yang disampaikan sangat sesuai kebutuhan anggota Kopma UNY					
7	Materi yang disampaikan menjadikan anggota bersemangat untuk aktif di					

	Kopma UNY					
8	Pemateri dalam pendidikan perkoperasian kurang berkompeten dan tidak sesuai dengan bidangnya					
9	Pemateri dalam pendidikan perkoperasian sangat sesuai dengan materi yang disampaikan					
10	Materi yang diberikan dalam pendidikan dan pelatihan yang diadakan Kopma UNY menambah wacana perkoperasian					
11	Pendidikan perkoperasian di Kopma UNY memberikan pemahaman yang luas mengenai koperasi					
12	Pendidikan perkoperasian tidak memberikan efek apa-apa bagi anggota					
13	Pendidikan perkoperasian di Kopma UNY membuat anggota faham mengenai pergerakan koperasi					
14	Pendidikan perkoperasian membantu anggota untuk menjadi anggota yang peka terhadap perkembangan usaha Kopma UNY					

C. Pelayanan Koperasi

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Karyawan/ pengurus koperasi cepat dalam membantu anggota dengan memberikan pelayanan yang baik					
2	Karyawan/ pengurus koperasi lamban dalam memberikan layanan					
3	Karyawan/ pengurus cepat dalam memenuhi keinginan pelanggan					
4	Pelayanan jasa simpan pinjam cepat dilayani					
5	Pelayanan jasa simpan pinjam lamban dilayani					
6	Koperasi sudah mampu memenuhi keinginan para anggota dalam pelayanan jasa simpan pinjam					
7	Koperasi memberikan jaminan kepada pengguna jasa simpan pinjam					

8	Karyawan/ pengurus koperasi melayani anggota dengan baik					
9	Karyawan/ pengurus bersikap acuh terhadap keluhan pelanggan					
10	Karyawan/ pengurus cepat tanggap terhadap keluhan pelanggan					
11	Petugas pelayanan simpan pinjam berpenampilan rapi					
12	Karyawan koperasi memiliki keramahan, kesopanan, dan perilaku adil saat melayani anggota					
13	Karyawan koperasi bersikap tidak ramah kepada pelanggan					

D. Motivasi Berkoperasi

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu membayar iuran wajib secara tepat waktu					
2	Saya jarang membayar iuran wajib secara tepat waktu					
3	Saya mengikuti Kopma UNY untuk menambah wawasan dan pengalaman					
4	Saya menjadi anggota Kopma UNY karena suatu saat nanti ingin menjadi pengurus koperasi					
5	Saya ingin memanfaatkan layanan anggota Kopma UNY (simpan pinjam, ruang usaha, beasiswa anggota)					

E. Kepuasan Anggota

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa diperlakukan sama dengan anggota lain tanpa pilih kasih					
2	Pelayanan koperasi tidak membandingkan umur dan jenis kelamin					
3	Koperasi mampu menyediakan kebutuan yang dibutuhkan anggota					
4	Saya selalu berbelanja kebutuhan sehari-hari di minimarket Kopma UNY					
5	Saya akan memilih berbelanja di					

	minimarket Kopma UNY ketika ada kebutuhan yang mendesak					
6	Saya lebih memilih berbelanja di minimarket selain Kopma UNY karena harganya lebih murah					
7	Saya akan menyarankan teman dan keluarga saya untuk berbelanja kebutuhan sehari-harinya di minimarket Kopma UNY					
8	Saya akan menyarankan teman dan keluarga saya untuk berbelanja di minimarket lain					

F. Tingkat Kepercayaan Anggota

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya ingin belajar mendalam mengenai koperasi					
2	Saya merasa tidak perlu belajar mengenai koperasi					
3	Saya ingin mengetahui cara kerja koperasi					
4	Saya ingin menjadi pengurus Kopma UNY					
5	Saya ingin menjadi anggota aktif Kopma UNY					
6	Saya ingin terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan Kopma UNY					
7	Saya ingin menjadi anggota Kopma UNY yang biasa saja					
8	Karyawan/ pengurus memiliki kepribadian yang sopan santun					
9	Pengurus memberikan pelayanan yang baik					
10	Karyawan/ pengurus memberikan teladan yang baik kepada pelanggan Kopma UNY					

G. Lingkungan Usaha

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memperoleh manfaat dengan menjadi anggota Kopma UNY					
2	Saya merasa tidak perlu menjadi					

	anggota Kopma UNY karena manfaat yang diperoleh tidak banyak				
3	Saya merasa minimarket Kopma UNY menyediakan kebutuhan yang relatif lengkap dengan harga yang terjangkau				
4	Saya merasa minimarket lain menyediakan kebutuhan yang lengkap dan harganya lebih terjangkau				
5	Ketika terjadi inflasi maka harga- harga di Kopma UNY mengalami kenaikan				
6	Pinjaman yang diberikan Kopma UNY memiliki bunga yang rendah				
7	Karyawan/ pengurus Kopma UNY tidak menerima permintaan sumbangan dalam bentuk apapun				
8	Dalam mengajukan sponsor kepada Kopma UNY relatif mudah				
9	Pelayanan di Kopma UNY telah menggunakan teknologi komputerisasi				
10	Produk- produk yang ditawarkan di Kopma UNY telah terstandarisasi dengan baik				

Lampiran 3. Data Uji Coba Instrumen

No	PARTISIPASI ANGGOTA							PENDIDIKAN PERKOPERASIAN															
	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	Total	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	Total
1	4	4	3	4	4	5	4	28	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	48
2	5	4	5	4	2	2	2	24	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	45
3	3	4	2	3	3	5	4	24	5	5	2	3	2	4	4	2	4	4	4	2	3	3	47
4	3	4	2	2	1	3	2	17	4	4	2	3	3	4	1	3	3	4	4	2	4	3	44
5	3	4	2	2	2	4	2	19	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	49
6	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	51
7	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	50
8	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
9	5	5	5	5	4	5	5	34	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	66
10	2	2	2	1	1	1	2	11	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	34
11	4	4	4	1	4	4	4	25	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
12	4	5	4	4	5	4	4	30	5	3	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	59
13	2	4	1	3	3	2	3	18	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	64
14	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
15	4	4	3	4	5	4	4	28	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	50
16	4	4	4	3	4	4	2	25	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	50
17	5	4	3	3	3	4	4	26	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	54
18	2	4	2	2	2	3	2	17	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	45
19	4	4	3	3	3	4	2	23	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
20	4	4	3	3	3	5	4	26	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	52
21	2	4	5	1	3	4	4	23	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	5	47
22	3	4	3	3	3	4	2	22	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	55
23	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	1	4	2	4	4	1	5	5	4	3	4	4	50
24	2	4	2	4	3	4	3	22	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	53
25	3	4	2	2	2	4	3	20	5	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	56
26	4	4	2	1	4	4	4	23	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	3	2	3	4	45
27	3	4	2	2	2	5	5	23	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
28	4	4	4	4	3	4	2	25	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	50
29	4	5	3	4	4	4	3	27	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	59	
30	3	4	2	4	4	2	2	21	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	59

No	PELAYANAN KOPERASI													MOTIVASI					KEPUASAN ANGGOTA										
	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	Total	B1	B2	B3	B4	B5	Total	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	Total
1	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	41	4	3	3	3	4	17	4	4	4	5	4	2	4	3	30
2	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	52	5	5	5	4	3	22	5	5	5	4	2	2	4	3	30
3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	46	3	2	4	3	4	16	4	4	4	5	4	3	4	2	30
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	46	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	4	2	4	2	27
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	50	2	2	4	2	5	15	5	5	5	5	5	1	5	3	34
6	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	49	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	2	4	3	29
7	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	48	4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	4	2	4	2	27
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	4	2	29
9	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	64	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	1	5	1	32
10	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	55	2	2	4	3	2	13	4	4	5	4	4	5	4	2	32
11	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	50	4	4	4	4	4	20	4	4	4	2	4	2	4	2	26
12	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	60	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	2	4	4	30
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	2	2	5	5	5	19	5	5	5	5	4	4	4	4	36
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	3	19	4	4	4	1	4	2	4	2	25
15	5	3	3	4	3	4	4	4	3	5	4	3	3	48	4	2	4	3	4	17	4	4	4	3	1	3	3	3	25
16	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50	4	4	4	3	4	19	4	5	4	4	4	3	4	3	31
17	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	45	3	3	5	2	4	17	3	3	4	4	2	4	3	4	27
18	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	41	3	2	3	2	3	13	4	5	4	3	4	3	4	4	31
19	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	44	4	4	5	4	4	21	4	4	4	5	4	3	4	3	31
20	2	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	37	4	3	4	4	4	19	3	4	3	1	1	3	1	2	18
21	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	1	54	2	3	5	1	4	15	5	5	5	5	5	3	5	2	35	
22	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	51	3	4	4	3	4	18	4	5	4	5	5	4	4	4	35
23	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	2	48	5	2	5	5	5	22	4	5	4	4	4	2	1	2	26
24	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	44	3	2	4	4	4	17	4	4	3	1	4	1	4	2	23
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51	3	2	4	3	4	16	5	5	4	3	5	3	4	3	32
26	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	41	2	4	2	3	4	15	3	3	4	4	3	1	4	3	25
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	1	49	3	2	5	3	5	18	5	5	4	5	4	3	5	3	34
28	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	46	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	1	2	1	23
29	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	51	2	4	4	4	4	18	4	4	4	5	5	2	4	4	32
30	3	2	3	1	2	3	4	4	3	3	4	4	4	40	3	2	4	3	2	14	5	5	5	5	5	3	5	3	36

No	TINGKAT KEPERCAYAAN ANGGOTA										LINGKUNGAN USAHA											
	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	Total	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	
1	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	31	3	2	4	1	2	4	4	3	4	2	29
2	4	5	5	3	3	3	2	4	4	3	36	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	40
3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	34	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	35
4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	36	4	3	4	2	2	1	4	4	4	2	30
5	4	3	3	3	3	3	2	5	5	4	35	5	3	5	4	2	4	4	4	4	3	38
6	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	35
7	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	36	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	35
8	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38	4	3	4	3	2	4	1	4	4	4	33
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	2	4	3	5	5	5	44
10	4	4	4	3	2	2	1	4	5	4	33	4	4	4	2	4	3	4	3	5	4	37
11	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
12	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	45	5	5	4	2	3	4	5	4	4	5	41
13	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	41	5	3	5	4	3	3	3	4	4	4	38
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	36
15	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	32	3	2	4	3	2	3	2	3	3	1	26
16	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	37	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	40
17	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	33	4	3	4	2	2	5	4	4	5	5	38
18	3	2	3	1	2	2	2	4	4	3	26	4	3	4	2	2	4	4	3	4	2	32
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	36
20	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	31	4	3	3	2	2	4	3	4	4	5	34
21	2	3	4	2	4	2	1	5	5	4	32	4	4	5	5	2	5	5	3	3	5	41
22	4	5	4	2	3	2	2	5	5	4	36	5	4	4	5	2	4	5	4	5	5	43
23	4	2	4	1	5	3	1	5	5	5	35	4	2	4	2	1	1	1	1	5	5	26
24	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	39	5	3	2	1	2	4	2	4	4	1	28
25	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	37	4	3	4	3	3	4	4	3	5	5	38
26	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	36	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	31
27	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	35	4	4	5	2	3	4	4	3	5	5	39
28	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	38
29	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	45
30	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	39	5	4	5	2	3	5	4	5	4	4	41

Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Partisipasi Anggota

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	7

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	20.67	18.713	.688	.802
B2	20.17	21.592	.679	.822
B3	21.10	18.300	.572	.821
B4	21.13	18.189	.550	.826
B5	20.97	17.551	.710	.796
B6	20.40	19.352	.557	.821
B7	20.97	19.137	.536	.825

2. Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Pendidikan Perkoperasian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	14

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	47.50	33.983	.663	.867
B2	47.80	38.924	.246	.884
B3	49.00	34.207	.486	.879
B4	48.67	32.644	.680	.866
B5	48.23	36.047	.431	.879
B6	47.87	36.602	.568	.873
B7	48.00	34.759	.511	.875
B8	48.37	34.723	.517	.875
B9	47.83	35.385	.712	.867
B10	47.63	36.930	.673	.872
B11	47.80	36.303	.605	.871
B12	48.33	32.713	.696	.865
B13	48.00	35.586	.628	.870
B14	47.93	36.616	.517	.875

3. Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Pelayanan Koperasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	44.70	29.183	.612	.867
B2	45.37	25.275	.811	.852
B3	44.93	27.651	.738	.860
B4	44.90	27.748	.672	.863
B5	45.33	24.920	.766	.856
B6	44.83	30.006	.528	.871
B7	44.67	32.092	.227	.882
B8	44.47	29.913	.598	.869
B9	44.77	26.944	.730	.859
B10	44.67	29.057	.666	.865
B11	44.40	30.386	.529	.872
B12	44.43	30.392	.472	.874
B13	45.33	28.920	.252	.901

4. Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Motivasi Berkoperasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.645	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	14.53	4.809	.550	.511
B2	14.83	5.385	.336	.628
B3	13.80	6.166	.338	.619
B4	14.53	4.809	.550	.511
B5	14.03	6.447	.234	.659

5. Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Kepuasan Anggota

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	25.20	15.338	.625	.679
B2	25.03	15.757	.511	.693
B3	25.20	15.614	.641	.682
B4	25.53	11.913	.583	.660
B5	25.60	12.800	.510	.680
B6	26.83	16.764	.110	.762
B7	25.57	13.220	.548	.670
B8	26.60	16.869	.156	.745

6. Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Tingkat Kepercayaan Anggota

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	32.70	18.286	.551	.795
B2	33.00	16.897	.546	.795
B3	32.60	19.490	.552	.802
B4	33.57	15.357	.710	.772
B5	33.10	16.921	.563	.793
B6	33.23	16.599	.694	.777
B7	34.03	16.447	.576	.792
B8	32.47	20.740	.206	.823
B9	32.50	20.741	.178	.825
B10	32.80	19.407	.376	.811

7. Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Lingkungan Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	31.93	22.409	.519	.751
B2	32.73	19.926	.676	.723
B3	32.00	22.138	.487	.751
B4	33.13	19.775	.427	.759
B5	33.77	22.737	.405	.759
B6	32.47	21.292	.402	.758
B7	32.57	19.289	.519	.742
B8	32.53	22.189	.382	.760
B9	32.07	24.064	.157	.782
B10	32.30	18.148	.544	.740

Lampiran 5. Angket Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara/i Anggota KOPMA Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta maka yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latifah Nur Aini

NIM : 12804241024

Judul Penelitian : Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (KOPMA UNY)

Berkaitan dengan penelitian tersebut, maka saya meminta kerelaan dan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan yang sebenarnya. Sesuai dengan etika penelitian, data yang Saudara/ i berikan akan terjamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Atas kesediaan dan partisipasi Saudara/ i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Latifah Nur Aini

12804241024

A. Identitas Responden

Nama :(boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : L / P

B. Petunjuk Pengisian

3. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan cermat dan teliti.
4. Berilah tanda centang (✓) dan berikan skor pada pilihan jawaban yang menurut saudara/ i paling sesuai dengan keadaan Saudara/ i. semua jawaban diharapkan tidak ada yang dikosongkan.

C. Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

D. Partisipasi Anggota

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membayar iuran wajib secara tepat waktu					
2	Saya membayar iuran sukarela atas kesadaran saya sendiri					
3	Saya jarang membayar iuran wajib secara tepat waktu					
4	Saya mengikuti Rapat Anggota Tahunan (RAT)					
5	Saya ikut memberikan saran dan masukan saat RAT					
6	Saya memanfaatkan layanan anggota Kopma UNY (simpan pinjam, ruang usaha, beasiswa anggota)					
7	Saya memanfaatkan dana pinjaman koperasi dengan taat mengangsur					

E. Pendidikan Perkoperasian

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Anggota diberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan Kopma UNY					
2	Saya belum mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Kopma UNY					
3	Saya menjadi peserta yang aktif dalam pendidikan perkoperasian di Kopma UNY					
4	Materi yang disampaikan dalam pendidikan perkoperasian tidak sesuai dengan kebutuhan anggota Kopma UNY					
5	Materi yang disampaikan sangat sesuai kebutuhan anggota Kopma UNY					
6	Materi yang disampaikan menjadikan anggota bersemangat untuk aktif di Kopma UNY					
7	Pemateri dalam pendidikan perkoperasian kurang berkompeten dan tidak sesuai dengan bidangnya					
8	Pemateri dalam pendidikan perkoperasian sangat sesuai dengan materi yang disampaikan					
9	Materi yang diberikan dalam pendidikan dan pelatihan yang diadakan Kopma UNY menambah wacana perkoperasian					
10	Pendidikan perkoperasian di Kopma UNY memberikan pemahaman yang luas mengenai koperasi					
11	Pendidikan perkoperasian tidak memberikan efek apa-apa bagi anggota					
12	Pendidikan perkoperasian di Kopma UNY membuat anggota faham mengenai pergerakan koperasi					
13	Pendidikan perkoperasian membantu anggota untuk menjadi anggota yang peka terhadap perkembangan usaha Kopma UNY					

F. Pelayanan Koperasi

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Karyawan/ pengurus koperasi cepat dalam membantu anggota dengan memberikan pelayanan yang baik					
2	Karyawan/ pengurus koperasi lamban dalam memberikan layanan					
3	Karyawan/ pengurus cepat dalam memenuhi keinginan pelanggan					
4	Pelayanan jasa simpan pinjam cepat dilayani					
5	Pelayanan jasa simpan pinjam lamban dilayani					
6	Koperasi sudah mampu memenuhi keinginan para anggota dalam pelayanan jasa simpan pinjam					
7	Karyawan/ pengurus koperasi melayani anggota dengan baik					
8	Karyawan/ pengurus bersikap acuh terhadap keluhan pelanggan					
9	Karyawan/ pengurus cepat tanggap terhadap keluhan pelanggan					
10	Petugas pelayanan simpan pinjam berpenampilan rapi					
11	Karyawan koperasi memiliki keramahan, kesopanan, dan perilaku adil saat melayani anggota					

G. Motivasi Berkoperasi

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu membayar iuran wajib secara tepat waktu					
2	Saya jarang membayar iuran wajib secara tepat waktu					
3	Saya mengikuti Kopma UNY untuk menambah wawasan dan pengalaman					
4	Saya menjadi anggota Kopma UNY karena suatu saat nanti ingin menjadi pengurus koperasi					
5	Saya ingin memanfaatkan layanan anggota Kopma UNY dalam memenuhi kebutuhan saya					

H. Kepuasan Anggota

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa diperlakukan sama dengan anggota lain tanpa pilih kasih					
2	Pelayanan koperasi tidak membandingkan umur dan jenis kelamin					
3	Koperasi mampu menyediakan kebutuan yang dibutuhkan anggota					
4	Saya selalu berbelanja kebutuhan sehari-hari di minimarket Kopma UNY					
5	Saya akan memilih berbelanja di minimarket Kopma UNY ketika ada kebutuhan yang mendesak					
6	Saya akan menyarankan teman dan keluarga saya untuk berbelanja kebutuhan sehari-harinya di minimarket Kopma UNY					

I. Tingkat Kepercayaan Anggota

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya ingin belajar mendalam mengenai koperasi					
2	Saya merasa tidak perlu belajar mengenai koperasi					
3	Saya ingin mengetahui cara kerja koperasi					
4	Saya ingin menjadi pengurus Kopma UNY					
5	Saya ingin menjadi anggota aktif Kopma UNY					
6	Saya ingin terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan Kopma UNY					
7	Saya ingin menjadi anggota Kopma UNY yang biasa saja					
8	Pengurus memberikan pelayanan yang baik					

J. Lingkungan Usaha

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memperoleh manfaat dengan menjadi anggota Kopma UNY					
2	Saya merasa tidak perlu menjadi anggota Kopma UNY karena manfaat yang diperoleh tidak banyak					
3	Saya merasa minimarket Kopma UNY menyediakan kebutuhan yang relatif lengkap dengan harga yang terjangkau					
4	Saya merasa minimarket lain menyediakan kebutuhan yang lengkap dan harganya lebih terjangkau					
5	Ketika terjadi inflasi maka harga- harga di Kopma UNY mengalami kenaikan					
6	Pinjaman yang diberikan Kopma UNY memiliki bunga yang rendah					
7	Karyawan/ pengurus Kopma UNY tidak menerima permintaan sumbangan dalam bentuk apapun					
8	Dalam mengajukan sponsor kepada Kopma UNY relatif mudah					
9	Produk- produk yang ditawarkan di Kopma UNY telah terstandarisasi dengan baik					

Lampiran 6. Data Penelitian

No	PARTISIPASI ANGGOTA (Y)							PENDIDIKAN PERKOPERASIAN (X1)														
	1	2	3	4	5	6	7	Jml	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jml
1	4	4	2	4	4	4	4	26	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	44
2	3	4	2	4	3	4	3	23	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51
3	3	4	2	3	3	4	3	22	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	45
4	1	4	2	2	1	5	3	18	4	2	2	4	4	3	4	2	2	4	4	2	2	39
5	3	4	2	4	3	4	4	24	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	47
6	3	4	2	2	2	3	3	19	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	42
7	3	3	2	2	2	2	2	16	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	43
8	3	4	3	2	2	2	2	18	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	43
9	3	5	2	4	4	4	3	25	5	5	4	5	4	3	3	3	3	5	3	4	4	51
10	4	4	3	2	2	4	4	23	5	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
11	2	4	4	3	3	4	3	23	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	45
12	2	5	4	4	4	4	5	28	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	49
13	4	5	4	4	4	5	4	30	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	62
14	3	4	2	2	2	2	2	17	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	43
15	5	5	5	3	3	3	3	27	4	2	3	3	5	5	3	4	5	4	3	4	4	49
16	3	4	3	2	2	2	2	18	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	3	3	3	45
17	5	5	3	5	4	5	5	32	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	62
18	4	4	3	4	3	3	3	24	5	5	4	3	4	5	3	3	3	3	3	4	5	50
19	4	4	4	5	4	3	3	27	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	51
20	2	2	1	1	1	4	2	13	3	2	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	34
21	4	4	3	4	3	4	2	24	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	55
22	4	4	2	3	3	4	4	24	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	47
23	4	3	2	2	2	4	3	20	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	3	57
24	3	4	2	3	2	2	2	18	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	41
25	3	3	1	2	2	3	2	16	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	40
26	3	3	2	3	3	3	3	20	4	2	3	5	3	3	5	3	3	4	4	5	5	49
27	4	4	3	2	2	3	2	20	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	46
28	3	4	2	2	2	2	2	17	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	43
29	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	46
30	4	4	2	3	3	4	4	24	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	48
31	4	4	2	3	3	4	4	24	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	49
32	4	4	3	4	4	2	2	23	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	45
33	4	5	3	2	2	4	4	24	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	48
34	5	4	4	4	4	4	4	29	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	45
35	4	4	3	5	4	4	4	28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	52
36	3	5	2	2	2	4	3	21	3	2	3	3	3	4	5	3	3	5	3	5	5	47
37	3	4	3	2	2	4	1	19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
38	2	4	2	2	2	2	2	16	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	44
39	3	2	2	3	2	2	2	16	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	44
40	5	4	5	4	4	5	4	31	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	3	4	4	56
41	4	4	3	5	5	5	5	31	5	5	5	1	5	4	4	4	5	5	4	5	4	56
42	5	5	5	5	4	4	4	32	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	60
43	4	5	4	5	5	5	2	30	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	55
44	4	4	4	4	4	4	4	28	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50

45	4	4	5	4	4	4	4	29	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
46	3	3	3	4	3	4	3	23	5	4	5	5	3	3	3	5	5	3	3	4	5	5	39	
47	5	5	3	4	4	5	5	31	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	60	
48	4	4	4	3	3	4	3	25	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	46	
49	4	4	3	1	1	4	3	20	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	44	
50	4	4	3	3	4	4	3	25	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	49	
51	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
52	2	4	3	3	3	3	3	21	4	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	4	3	5	53	
53	3	5	3	2	2	3	2	20	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46	
54	2	4	3	2	2	4	2	19	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	42	
55	2	4	2	4	2	2	2	18	5	2	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	47	
56	1	2	1	5	2	2	1	14	5	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	38	
57	2	4	2	2	2	3	2	17	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
58	2	2	2	2	2	4	2	16	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	44	
59	4	4	3	4	3	3	3	24	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	55	
60	3	3	2	2	2	2	3	17	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	41	
61	3	3	2	2	2	4	3	19	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	41	
62	3	4	2	2	2	3	2	18	5	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	45	
63	3	4	4	1	1	1	1	15	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	5	2	2	2	37	
64	3	4	2	3	3	2	2	19	5	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	44	
65	2	5	2	2	2	4	5	22	5	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	46	
66	5	5	5	4	1	1	1	22	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	48	
67	3	5	2	4	3	5	2	24	5	4	3	3	5	4	3	4	5	5	4	4	2	2	51	
68	2	4	2	2	2	5	2	19	5	2	2	4	4	5	4	4	2	2	3	4	4	4	45	
69	2	4	2	2	2	5	2	19	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	40	
70	4	4	3	3	3	4	4	25	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	51	
71	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65	
72	4	4	2	4	4	4	4	26	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	43	
73	4	4	4	4	3	4	4	27	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	46	
74	4	4	2	4	4	4	4	26	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	
75	5	5	4	4	2	3	3	26	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	51	
76	5	5	5	5	5	4	4	33	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	62	
77	4	4	3	4	4	4	4	27	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	46	
78	3	4	4	4	4	5	3	27	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	56	
79	3	5	5	1	1	1	1	17	4	1	1	3	3	3	1	5	4	4	4	5	4	4	43	
80	5	4	4	4	4	5	4	30	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	58	
81	3	4	2	3	3	2	2	19	5	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	46	
82	4	4	5	4	4	5	3	29	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	59	
83	3	4	3	3	3	3	3	22	4	3	3	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	50	
84	4	3	2	4	4	2	2	21	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	52	
85	4	4	2	3	3	2	3	21	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	57		
86	3	4	1	4	3	3	2	20	5	3	3	3	4	4	5	3	4	2	5	3	4	4	48	
87	3	4	2	2	2	2	2	17	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	39		
88	3	4	2	2	2	2	2	17	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	39		
89	2	3	2	2	1	2	2	14	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39	
90	5	3	4	4	3	2	2	23	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	
91	4	4	2	3	4	5	3	25	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	47	
92	2	3	2	1	2	5	4	19	4	2	3	5	4	4	4	4	5	5	1	4	4	4	49	

93	4	4	4	3	3	4	4	26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
94	4	3	4	4	4	5	4	28	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	56
95	5	4	3	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50
96	2	4	2	2	2	1	3	16	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	45
97	5	4	2	4	4	4	5	28	5	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	46
98	3	4	3	3	2	4	3	22	4	2	3	5	3	5	5	4	4	4	3	5	4	4	51

No	PELAYANAN KOPERASI (X2)												MOTIVASI (X3)						KEPUASAN ANGGOTA (X4)						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jml	1	2	3	4	5	Jml	1	2	3	4	5	Jml	
1	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	51	4	2	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	24
2	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	42	4	3	4	4	4	19	2	5	3	5	5	4	24
3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	41	3	2	2	3	4	14	3	4	4	5	4	4	24
4	3	5	4	3	5	3	4	5	5	4	5	46	2	4	2	2	2	12	2	4	4	5	5	5	25
5	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	40	3	3	4	3	4	17	3	3	3	3	3	4	19
6	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	37	3	2	4	3	4	16	3	3	3	3	3	4	19
7	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	39	3	2	4	3	3	15	2	3	5	5	4	4	23
8	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	40	3	2	2	4	4	15	4	4	5	4	4	5	26
9	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	41	3	4	5	4	5	21	3	3	4	3	5	4	22
10	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	48	4	3	2	2	4	15	4	5	3	3	3	5	23
11	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	3	47	3	4	5	4	3	19	3	3	3	4	3	4	20
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	23
13	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	41	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	5	3	23
14	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	37	3	3	3	2	4	15	4	3	4	4	3	3	21
15	5	3	4	4	3	4	3	3	3	5	4	41	5	3	3	4	5	20	5	2	3	3	3	3	19
16	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	40	3	3	4	3	3	16	4	3	3	3	5	5	23
17	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	40	5	5	5	5	5	25	3	3	4	3	3	3	19
18	5	3	4	5	3	5	5	3	4	5	5	47	4	3	3	4	5	19	4	2	3	3	3	3	18
19	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	39	4	3	4	3	4	18	4	3	2	3	3	3	18
20	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32	1	1	4	4	4	14	2	2	3	2	4	4	17
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	3	3	4	3	4	17	4	3	4	3	4	3	21
22	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	36	4	3	4	4	4	19	4	2	5	3	4	4	22
23	4	2	4	3	4	4	3	4	4	5	3	40	4	2	4	4	3	17	3	3	4	4	4	4	22
24	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	36	3	3	4	3	4	17	4	3	3	3	3	4	20
25	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	39	3	2	4	3	4	16	4	4	3	3	3	3	20
26	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42	3	2	3	3	4	15	3	3	4	3	4	4	21
27	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	40	4	3	4	3	4	18	4	4	4	5	4	4	25
28	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	39	3	2	4	4	4	17	2	4	3	4	4	4	21
29	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	40	4	3	4	4	4	19	3	4	4	3	4	4	22
30	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	39	4	3	4	4	4	19	3	3	4	4	4	4	22
31	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	39	4	3	4	4	4	19	3	3	3	4	4	4	21
32	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	40	4	3	2	4	4	17	3	4	4	3	4	4	22
33	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	48	4	3	4	3	5	19	4	5	4	4	4	4	25
34	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	41	4	3	4	3	4	18	4	4	5	5	5	5	28
35	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	44	3	4	4	5	4	20	4	4	3	4	4	4	23
36	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	41	3	2	3	2	4	14	4	4	3	3	2	1	17
37	4	3	3	4	3	4	5	3	4	4	4	41	3	2	5	4	4	18	4	4	3	3	4	3	21
38	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	15	4	4	3	4	5	2	22
39	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35	3	2	4	3	4	16	3	4	3	4	4	3	21
40	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	46	5	5	4	4	4	22	4	4	2	3	4	3	20
41	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	48	5	5	5	5	5	25	5	3	4	3	3	2	20
42	4	5	3	3	3	5	5	3	3	3	4	41	5	5	5	5	5	25	5	2	3	3	4	3	20
43	5	5	5	4	5	4	3	3	3	3	4	44	4	4	5	4	5	22	5	3	2	3	4	3	20
44	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	41	4	3	5	5	5	22	4	3	4	5	4	4	24

45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	23		
46	5	4	5	5	4	4	4	5	3	3	5	47	5	4	3	2	4	18	3	3	3	3	4	19		
47	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	41	5	3	5	5	5	23	5	5	2	2	3	4	21	
48	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	41	4	3	3	3	4	17	4	4	2	5	3	4	22	
49	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	41	4	3	4	3	4	18	4	4	3	4	4	4	23	
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	53	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	3	3	22	
51	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	39	2	2	4	4	4	16	4	2	3	3	3	4	19	
52	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	2	2	4	3	4	15	4	4	4	4	4	4	24	
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	3	4	3	4	18	4	2	3	3	3	4	19	
54	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	38	3	3	4	3	4	17	4	3	4	4	4	4	23	
55	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	38	3	2	4	4	4	17	4	2	4	5	5	4	24	
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	1	5	4	3	3	16	2	3	4	3	2	2	16	
57	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	37	3	3	4	4	4	18	3	3	3	3	3	3	18	
58	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	32	2	2	4	3	5	16	3	3	4	4	4	2	20	
59	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	41	4	3	4	5	5	21	4	4	4	4	3	4	23	
60	3	3	3	3	4	4	5	5	4	3	3	40	2	2	4	3	4	15	2	4	3	4	4	4	21	
61	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	40	3	2	4	4	4	17	3	4	4	4	4	4	23	
62	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	39	3	3	4	4	4	18	2	3	3	3	3	2	16	
63	5	3	3	4	5	5	3	3	3	3	3	40	5	3	5	4	4	21	5	4	4	2	3	4	22	
64	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	2	40	4	2	5	4	4	19	5	4	4	3	3	3	22	
65	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	42	4	3	4	5	5	21	5	3	3	4	4	5	24	
66	4	3	1	5	4	3	5	2	4	3	2	36	4	2	2	4	4	16	5	2	2	4	5	3	21	
67	4	3	3	4	5	3	4	4	5	2	2	39	4	4	5	5	5	23	4	2	5	5	5	3	24	
68	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	38	4	2	5	5	5	21	2	4	3	2	3	2	16	
69	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	2	41	4	2	5	5	5	21	3	4	2	3	3	3	18	
70	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	51	4	3	4	4	4	19	4	5	5	5	5	3	27	
71	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	52	5	5	5	5	4	24	3	3	5	5	4	5	25	
72	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	39	4	3	4	1	1	13	3	4	4	4	4	3	22	
73	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	39	4	4	4	4	4	20	2	3	4	3	3	3	18	
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	5	4	4	4	4	21	4	4	3	4	4	5	24	
75	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	42	5	3	5	4	4	21	4	4	4	4	4	5	25	
76	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	4	48	5	5	3	5	5	23	5	2	2	4	3	4	20	
77	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43	4	4	4	4	4	20	4	2	2	3	4	3	18	
78	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	3	43	5	4	5	5	5	24	2	3	4	2	3	4	18	
79	4	4	5	4	3	3	2	4	2	2	2	35	4	1	5	4	4	18	4	3	4	4	5	5	25	
80	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	41	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	
81	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	2	40	4	2	5	4	4	19	5	4	2	2	3	3	19	
82	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	2	40	4	3	5	5	5	22	4	3	4	4	4	3	22	
83	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	40	4	3	4	4	4	19	3	3	4	3	3	3	19
84	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	2	35	4	3	4	4	4	19	4	4	3	4	3	5	23	
85	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	1	36	4	3	4	4	4	19	3	3	5	4	2	4	21	
86	2	4	4	3	1	5	4	5	5	5	5	43	3	3	4	5	3	18	3	3	3	3	3	3	18	
87	3	3	3	2	3	5	3	4	3	3	2	34	3	2	4	4	4	17	4	4	4	4	4	2	22	
88	3	3	3	2	5	3	5	5	5	2	41	3	2	4	4	4	17	4	3	3	3	3	2	18		
89	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	32	4	2	3	4	4	17	4	3	4	2	2	3	18	
90	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	42	2	3	3	5	5	18	3	3	3	3	3	3	18	

91	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	53	4	4	5	4	4	21	4	4	4	3	3	2	20	
92	4	2	5	4	4	3	4	5	5	3	3	42	4	3	5	4	5	21	2	2	1	3	4	4	16
93	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42	4	4	5	5	4	22	2	4	5	5	4	4	24
94	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	20	3	4	4	3	5	4	23	
95	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	41	4	4	4	4	4	20	2	5	4	5	4	3	23
96	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	33	4	2	4	4	4	18	3	3	3	2	3	4	18
97	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	40	5	5	4	4	4	22	3	4	4	3	5	5	24
98	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	38	4	3	4	4	4	19	3	3	4	5	5	4	24

No	TINGKAT KEPERCAYAAN ANGGOTA (X5)										LINGKUNGAN USAHA (X6)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jml	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jml	
1	4	2	4	4	4	4	2	4	28	4	2	4	4	5	4	4	3	4	34	
2	4	2	4	4	4	4	5	4	31	2	4	3	2	2	4	3	4	4	28	
3	4	3	4	3	3	3	2	4	26	3	4	4	3	2	4	4	4	4	32	
4	4	4	4	3	4	3	2	4	28	2	3	4	3	2	3	4	4	4	29	
5	4	3	4	4	4	4	3	4	30	3	3	3	2	3	2	3	4	4	27	
6	4	3	4	3	3	3	2	4	26	3	4	4	3	3	3	4	3	4	31	
7	3	3	2	3	3	3	2	4	23	2	3	4	3	5	4	3	3	4	31	
8	4	3	4	4	3	3	2	4	27	4	3	4	2	2	3	3	3	4	28	
9	4	5	4	4	4	4	3	4	32	5	4	5	3	2	4	2	4	4	33	
10	4	4	4	4	4	4	3	4	31	4	3	4	3	2	4	4	3	4	31	
11	4	3	4	3	4	4	3	4	29	4	3	3	3	3	4	3	3	3	29	
12	4	4	4	4	4	4	2	4	30	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34	
13	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4	5	4	2	4	4	4	4	4	35	
14	2	3	3	4	3	5	4	4	28	4	3	3	3	3	3	4	4	3	30	
15	5	3	5	5	5	5	3	5	36	5	3	5	3	2	4	4	4	4	34	
16	4	4	4	3	4	4	3	4	30	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29	
17	5	5	5	5	5	5	3	5	38	5	5	5	1	3	4	3	3	3	32	
18	4	5	5	4	5	4	3	5	35	5	3	4	2	2	4	4	5	5	34	
19	3	3	4	3	4	4	4	5	30	4	4	5	4	4	4	5	5	5	40	
20	4	2	2	2	2	3	2	4	21	2	2	2	2	2	3	3	4	4	24	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	3	2	4	4	3	4	32	
22	4	3	4	4	4	4	2	4	29	4	3	4	3	2	4	4	4	4	32	
23	4	3	4	4	4	3	3	3	28	4	3	3	3	4	3	4	4	4	32	
24	4	3	4	3	3	3	2	4	26	4	3	4	3	2	2	2	3	4	27	
25	4	3	2	3	3	2	2	3	22	4	3	4	4	3	4	4	2	4	32	
26	3	3	3	3	3	3	2	3	23	4	3	3	3	4	3	4	4	3	31	
27	4	3	4	3	4	4	3	4	29	4	3	4	3	3	3	3	4	4	31	
28	4	3	4	4	4	2	3	4	28	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31	
29	4	3	4	5	5	5	3	4	33	4	3	4	3	2	4	4	4	4	32	
30	4	3	4	4	4	4	2	4	29	4	4	4	3	3	4	4	3	4	33	
31	4	3	4	4	4	4	2	4	29	4	3	3	2	2	4	4	4	4	30	
32	4	2	4	4	4	4	2	4	28	4	3	4	2	2	4	3	4	4	30	
33	4	3	4	3	3	3	2	5	27	5	4	4	2	3	4	5	5	5	37	
34	4	3	4	3	3	4	2	4	27	4	3	4	3	3	4	4	4	4	33	
35	4	4	4	4	4	4	3	4	31	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39	
36	4	3	4	3	4	3	2	4	27	4	4	3	2	2	3	4	4	4	30	
37	4	2	3	3	4	2	3	5	26	4	3	4	3	3	4	4	4	4	33	
38	3	3	3	3	3	2	4	24	4	2	4	3	3	5	4	3	4	3	32	
39	4	3	4	3	2	2	2	3	23	4	3	4	3	3	5	4	4	3	33	
40	4	3	4	4	4	4	3	4	30	5	4	4	3	2	3	3	3	4	31	
41	5	4	5	5	5	5	4	5	38	5	4	5	4	3	2	2	2	5	32	
42	5	5	3	5	5	2	2	5	32	5	2	2	3	2	5	2	2	4	30	
43	5	5	5	4	5	5	4	5	38	5	5	4	5	3	2	2	2	5	33	
44	4	3	4	4	4	4	2	4	29	4	3	3	5	5	5	3	4	4	36	
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	3	3	2	3	2	4	29	

46	5	4	4	4	5	5	3	5	35	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	39
47	5	3	5	5	5	5	3	5	36	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	32
48	3	3	3	3	4	3	2	4	25	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	33
49	3	2	4	3	4	4	4	4	28	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	31
50	4	4	4	4	4	3	3	4	30	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	32
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	42
52	4	3	4	3	4	3	2	4	27	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	29
53	4	3	4	4	4	4	2	4	29	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	33
54	3	4	4	4	2	4	3	4	28	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	31
55	4	4	3	4	4	4	2	4	29	4	3	5	3	3	3	3	3	3	2	29
56	4	3	3	3	2	2	1	2	20	5	5	3	1	1	3	2	2	3	2	25
57	4	4	3	3	2	2	3	2	23	5	4	4	2	2	3	4	4	4	4	32
58	2	3	3	3	4	2	4	3	24	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	28
59	4	3	4	4	4	4	3	4	30	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	29
60	3	4	3	4	3	3	3	3	26	3	3	2	2	4	4	4	5	3	30	
61	4	3	4	3	4	4	2	4	28	4	3	4	3	3	3	3	4	3	30	
62	4	3	4	3	2	4	4	3	27	4	3	3	4	4	4	4	0	0	26	
63	4	3	3	3	1	5	5	3	27	2	1	3	3	5	3	4	0	0	21	
64	4	2	4	3	2	4	5	3	27	5	1	3	4	5	5	4	0	0	27	
65	4	3	3	3	3	5	5	5	31	3	4	2	4	4	4	4	0	0	25	
66	3	4	3	4	5	5	5	3	32	3	3	3	5	5	5	5	0	0	29	
67	4	2	4	4	2	4	1	5	26	4	1	3	4	1	4	4	0	0	21	
68	4	2	3	4	2	5	4	4	28	5	1	2	4	4	2	4	0	0	22	
69	4	2	3	4	2	5	4	4	28	5	1	2	4	4	2	4	0	0	22	
70	4	3	4	3	2	4	4	3	27	4	3	2	4	4	3	4	0	0	24	
71	5	4	4	5	5	5	5	5	38	4	2	2	3	4	4	3	0	0	22	
72	4	2	4	4	3	1	4	3	25	4	5	5	5	5	5	5	0	0	39	
73	4	4	4	4	3	4	4	3	30	3	3	3	4	4	4	4	0	0	25	
74	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	3	4	3	3	3	3	31	
75	4	3	4	4	3	4	5	5	32	4	2	2	4	2	5	5	0	0	24	
76	4	5	5	5	4	5	5	5	38	5	1	4	4	5	4	3	3	3	32	
77	4	4	4	4	5	4	4	3	32	4	3	3	4	4	4	4	0	0	26	
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	3	2	5	3	4	4	0	0	25	
79	4	1	1	1	3	3	5	3	21	4	4	2	1	1	3	3	0	0	18	
80	4	3	4	4	3	4	5	4	31	4	2	3	4	2	4	5	0	0	24	
81	4	2	4	3	2	4	5	3	27	5	1	3	4	5	5	4	0	0	27	
82	4	3	3	4	2	4	3	3	26	4	2	3	4	4	3	4	0	0	24	
83	4	3	4	3	5	4	4	3	30	4	2	3	4	3	4	4	0	0	24	
84	5	2	3	4	3	4	4	5	30	4	2	3	3	5	4	3	0	0	24	
85	4	2	3	3	3	4	4	3	26	4	2	3	4	4	4	4	0	0	25	
86	3	3	4	4	3	2	4	1	24	4	3	3	3	2	5	3	0	0	23	
87	3	2	3	3	2	5	5	4	27	4	2	3	3	4	3	4	0	0	23	
88	3	2	3	5	2	4	3	4	26	4	2	3	3	4	3	4	0	0	23	
89	3	2	3	3	2	4	4	2	23	4	3	2	4	4	2	2	0	3	24	
90	4	3	3	3	2	4	4	4	27	5	3	3	3	4	4	4	0	0	26	
91	4	4	4	4	2	4	4	2	28	4	2	2	4	4	4	4	0	0	24	
92	4	4	4	4	1	5	4	3	29	5	3	2	3	5	5	5	0	0	28	
93	4	4	4	4	3	4	4	4	31	4	2	3	4	4	4	4	0	0	25	

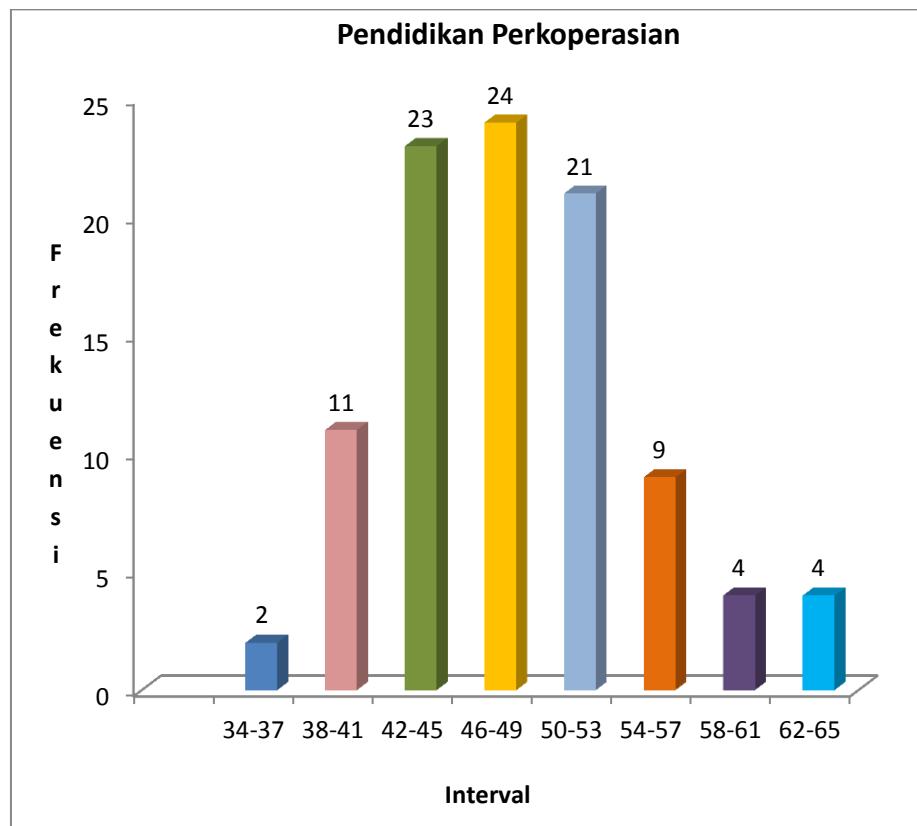
94	4	3	4	4	4	4	4	4	31	5	3	3	3	4	4	4	0	0	26
95	4	4	4	4	3	4	4	3	30	3	2	3	4	3	4	4	0	0	23
96	4	2	2	2	3	3	3	4	23	4	2	3	3	3	3	4	0	0	22
97	4	4	4	5	4	4	5	5	35	4	2	3	3	3	5	5	0	0	25
98	4	1	3	4	2	5	4	4	27	3	3	2	4	3	5	4	0	0	24

Lampiran 7. Perhitungan Kelas Interval

1. Pendidikan Perkoperasian

Min	34
Max	65
R	$31 + 1 = 32$
N	98
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.57104605
\approx	8
P	4
\approx	4

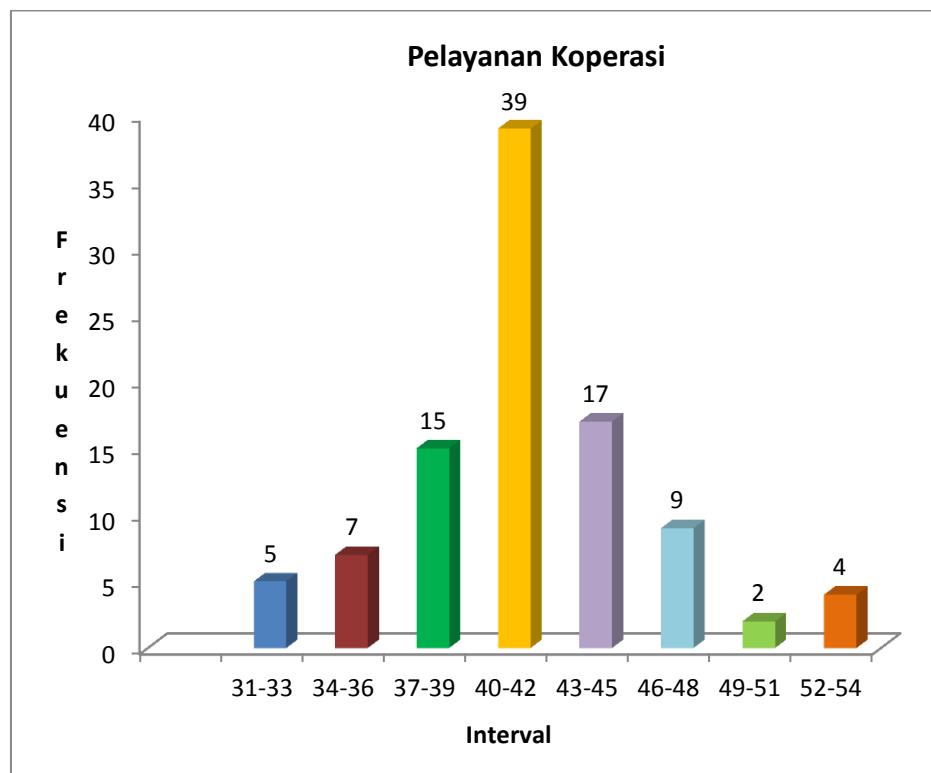
No.	Interval	F	%
1	62 - 65	4	4.08%
2	58 - 61	4	4.08%
3	54 - 57	9	9.18%
4	50 - 53	21	21.43%
5	46 - 49	24	24.49%
6	42 - 45	23	23.47%
7	38 - 41	11	11.22%
8	34 - 37	2	2.04%
Jumlah		98	100.00%



2. Pelayanan Koperasi

Min	31
Max	53
R	$22 + 1 = 23$
N	98
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.571046
\approx	8
P	2.87
\approx	3

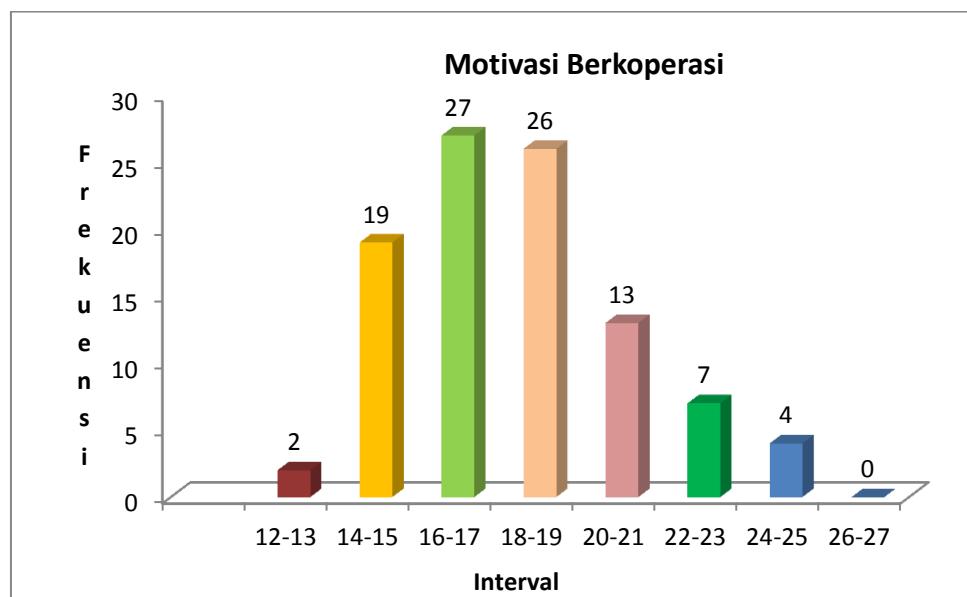
No.	Interval	F	%
1	52 - 54	4	4.08%
2	49 - 51	2	2.04%
3	46 - 48	9	9.18%
4	43 - 45	17	17.35%
5	40 - 42	39	39.80%
6	37 - 39	15	15.31%
7	34 - 36	7	7.14%
8	31 - 33	5	5.10%
Jumlah		98	100.00%



3. Motivasi Berkoperasi

Min	12
Max	25
R	$13 + 1 = 14$
N	98
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.571046
\approx	8
P	1,75
\approx	2

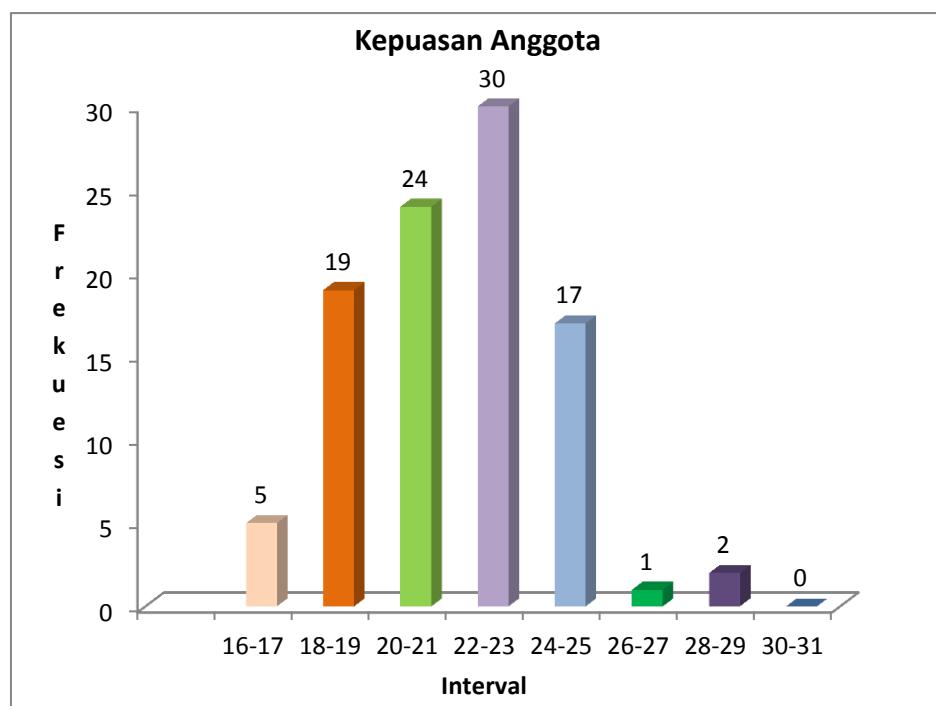
No.	Interval	F	%
1	26 - 27	0	0.00%
2	24 - 25	4	4.08%
3	22 - 23	7	7.14%
4	20 - 21	13	13.27%
5	18 - 19	26	26.53%
6	16 - 17	27	27.55%
7	14 - 15	19	19.39%
8	12 - 13	2	2.04%
Jumlah		98	100%



4. Kepuasan Anggota

Min	16
Max	28
R	$12 + 1 = 13$
N	98
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.571046
\approx	8
P	1.62
\approx	2

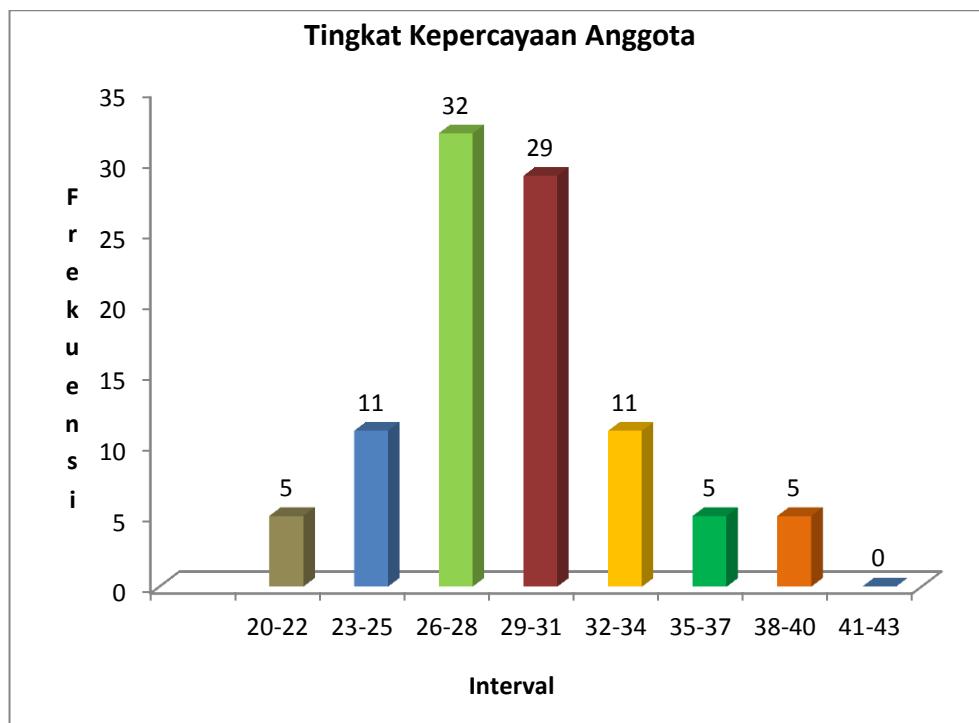
No.	Interval		F	%
1	30	-	31	0
2	28		29	2
3	26	-	27	1
4	24	-	25	17
5	22	-	23	30
6	20	-	21	24
7	18	-	19	19
8	16	-	17	5
Jumlah			98	100%



5. Tingkat Kepercayaan Anggota

Min	20
Max	40
R	$20 + 1 = 21$
N	98
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.57104605
\approx	8
P	2,62
\approx	3

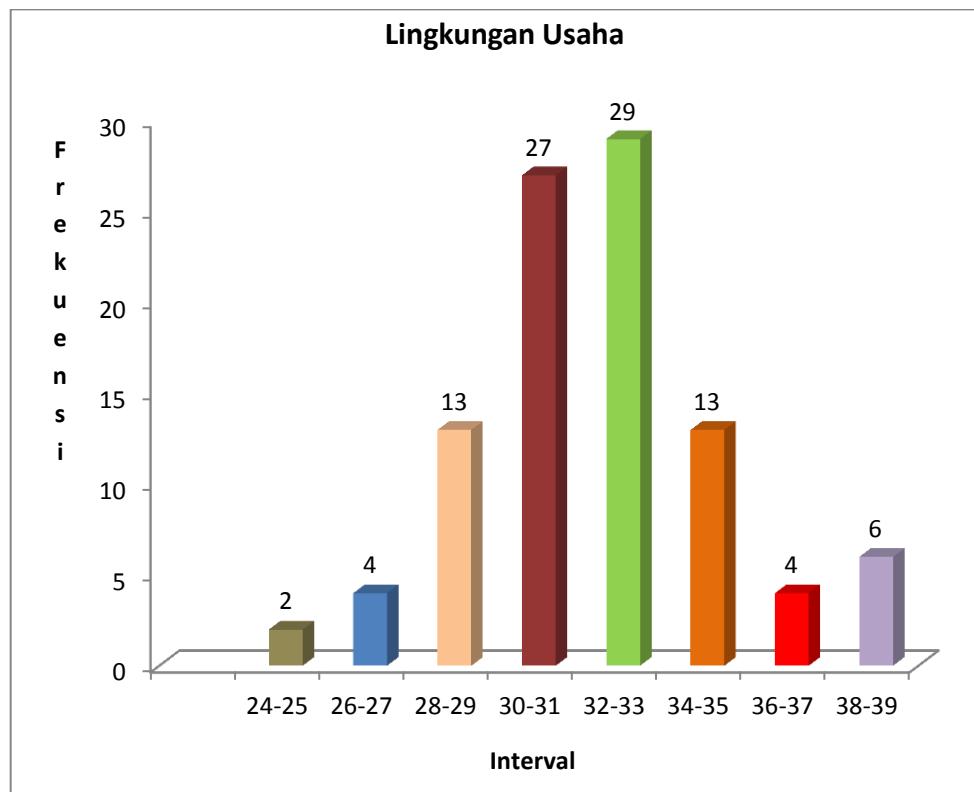
No.	Interval	F	%
1	41 - 43	0	0.00%
2	38 - 40	5	5.10%
3	35 - 37	5	5.10%
4	32 - 34	11	11.22%
5	29 - 31	29	29.59%
6	26 - 28	32	32.65%
7	23 - 25	11	11.22%
8	20 - 22	5	5.10%
Jumlah		98	100.00%



6. Lingkungan Usaha

Min	24
Max	43
R	$19 + 1 = 20$
N	98
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.571046
\approx	8
P	2.5
\approx	2

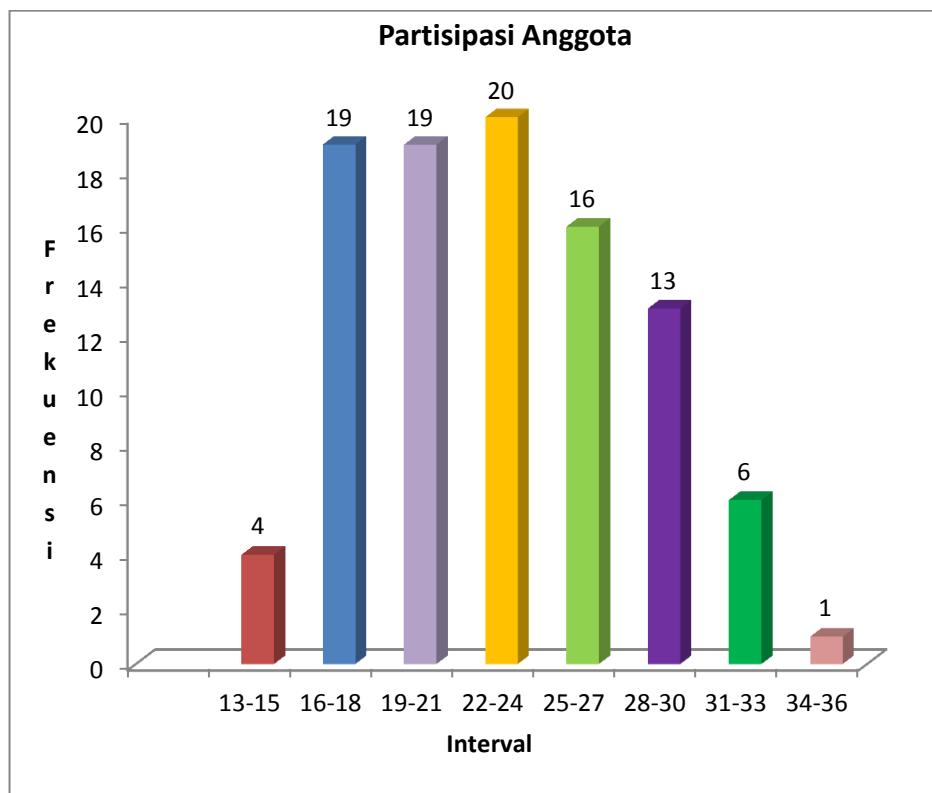
No.	Interval	F	%
1	38 - 39	6	6.12%
2	36 - 37	4	4.08%
3	34 - 35	13	13.27%
4	32 - 33	29	29.59%
5	30 - 31	27	27.55%
6	28 - 29	13	13.27%
7	26 - 27	4	4.08%
8	24 - 25	2	2.04%
Jumlah		98	100.00%



7. Partisipasi Anggota

Min	13
Max	35
R	$22 + 1 = 23$
N	98
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.57104605
\approx	8
P	2,87
\approx	3

No.	Interval	F	%
1	34 - 36	1	1.02%
2	31 - 33	6	6.12%
3	28 - 30	13	13.27%
4	25 - 27	16	16.33%
5	22 - 24	20	20.41%
6	19 - 21	19	19.39%
7	16 - 18	19	19.39%
8	13 - 15	4	4.08%
Jumlah		98	100.00%



Lampiran 8. Rumus Kategorisasi

Pendidikan Perkoperasian						
	5	x	13	=	65	
skor max	1	x	13	=	13	
skor min	78	/	2	=	39.00	
M ideal	52	/	6	=	8.7	
Sd ideal						
Sangat Tinggi						: $M_i + 1,5 \cdot S_{Di} > X$
Tinggi						: $M_i + 0,5 \cdot S_{Di} < X \leq M_i + 1,5 \cdot S_{Di}$
Sedang						: $M_i - 0,5 \cdot S_{Di} < X \leq M_i + 0,5 \cdot S_{Di}$
Rendah						: $M_i - 1,5 \cdot S_{Di} < X \leq M_i - 0,5 \cdot S_{Di}$
Sangat Rendah						: $X \leq M_i - 1,5 \cdot S_{Di}$
Kategori					Skor	
Sangat Tinggi	:	X	\geq		52	
Tinggi	:	43	\leq	X		< 52
Sedang	:	35	\leq	X		< 43
Rendah	:	26	\leq	X		< 35
Sangat Rendah	:	X	<	26		

Pelayanan Koperasi						
	5	x	11	=	55	
skor max	1	x	11	=	11	
skor min	66	/	2	=	33.00	
M ideal	44	/	6	=	7.3	
Sd ideal						
Sangat Tinggi						: $M_i + 1,5 \cdot S_{Di} > X$
Tinggi						: $M_i + 0,5 \cdot S_{Di} < X \leq M_i + 1,5 \cdot S_{Di}$
Sedang						: $M_i - 0,5 \cdot S_{Di} < X \leq M_i + 0,5 \cdot S_{Di}$
Rendah						: $M_i - 1,5 \cdot S_{Di} < X \leq M_i - 0,5 \cdot S_{Di}$
Sangat Rendah						: $X \leq M_i - 1,5 \cdot S_{Di}$
Kategori					Skor	
Sangat Tinggi	:	X	\geq		44	
Tinggi	:	37	\leq	X		< 44
Sedang	:	29	\leq	X		< 37
Rendah	:	22	\leq	X		< 29
Sangat Rendah	:	X	<	22		

Motivasi Berkoperasi					
skor max	5	x	5	=	25
skor min	1	x	5	=	5
M ideal	30	/	2	=	15.00
Sd ideal	20	/	6	=	3.3
Sangat Tinggi				: $M_i + 1,5 \cdot SD_i > X$	
Tinggi				: $M_i + 0,5 \cdot SD_i < X \leq M_i + 1,5 \cdot SD_i$	
Sedang				: $M_i - 0,5 \cdot SD_i < X \leq M_i + 0,5 \cdot SD_i$	
Rendah				: $M_i - 1,5 \cdot SD_i < X \leq M_i - 0,5 \cdot SD_i$	
Sangat Rendah				: $X \leq M_i - 1,5 \cdot SD_i$	
Kategori				Skor	
Sangat Tinggi	:	X	\geq	20	
Tinggi	:	17	\leq	X	< 20
Sedang	:	13	\leq	X	< 17
Rendah	:	10	\leq	X	< 13
Sangat Rendah	:	X	<	10	

Kepuasan Anggota					
skor max	5	x	6	=	30
skor min	1	x	6	=	6
M ideal	36	/	2	=	18.00
Sd ideal	24	/	6	=	4.0
Sangat Tinggi				: $M_i + 1,5 \cdot SD_i > X$	
Tinggi				: $M_i + 0,5 \cdot SD_i < X \leq M_i + 1,5 \cdot SD_i$	
Sedang				: $M_i - 0,5 \cdot SD_i < X \leq M_i + 0,5 \cdot SD_i$	
Rendah				: $M_i - 1,5 \cdot SD_i < X \leq M_i - 0,5 \cdot SD_i$	
Sangat Rendah				: $X \leq M_i - 1,5 \cdot SD_i$	
Kategori				Skor	
Sangat Tinggi	:	X	\geq	24	
Tinggi	:	20	\leq	X	< 24
Sedang	:	16	\leq	X	< 20
Rendah	:	12	\leq	X	< 16
Sangat Rendah	:	X	<	12	

Tingkat Kepercayaan Anggota

skor max	5	x	8	=	40
skor min	1	x	8	=	8
M ideal	48	/	2	=	24.00
Sd ideal	32	/	6	=	5.3

Sangat Tinggi	:	$M_i + 1,5 \cdot SD_i > X$
Tinggi	:	$M_i + 0,5 \cdot SD_i < X \leq M_i + 1,5 \cdot SD_i$
Sedang	:	$M_i - 0,5 \cdot SD_i < X \leq M_i + 0,5 \cdot SD_i$
Rendah	:	$M_i - 1,5 \cdot SD_i < X \leq M_i - 0,5 \cdot SD_i$
	:	$X \leq M_i - 1,5$

Kategori	Sdi			Skor
	:	X	\geq	
Sangat Tinggi	:	27	\leq	32
Tinggi	:	21	\leq	X < 32
Sedang	:	16	\leq	X < 27
Rendah	:	X	$<$	21
Sangat Rendah	:			16

Lingkungan Usaha

skor max	5	x	9	=	45
skor min	1	x	9	=	9
M ideal	54	/	2	=	27.00
Sd ideal	36	/	6	=	6.0

Sangat Tinggi	:	$M_i + 1,5 \cdot SD_i > X$
Tinggi	:	$M_i + 0,5 \cdot SD_i < X \leq M_i + 1,5 \cdot SD_i$
Sedang	:	$M_i - 0,5 \cdot SD_i < X \leq M_i + 0,5 \cdot SD_i$
Rendah	:	$M_i - 1,5 \cdot SD_i < X \leq M_i - 0,5 \cdot SD_i$
	:	$X \leq M_i - 1,5$

Kategori	Sdi			Skor
	:	X	\geq	
Sangat Tinggi	:	30	\leq	36
Tinggi	:	24	\leq	X < 36
Sedang	:	18	\leq	X < 30
Rendah	:	X	$<$	24
Sangat Rendah	:			18

Partisipasi Anggota					
	5	x	7	=	35
skor max	1	x	7	=	7
skor min	42	/	2	=	21.00
M ideal	28	/	6	=	4.7
Sd ideal					
Sangat Tinggi					: $M_i + 1,5 \cdot SD_i > X$
Tinggi					: $M_i + 0,5 \cdot SD_i < X \leq M_i + 1,5 \cdot SD_i$
Sedang					: $M_i - 0,5 \cdot SD_i < X \leq M_i + 0,5 \cdot SD_i$
Rendah					: $M_i - 1,5 \cdot SD_i < X \leq M_i - 0,5 \cdot SD_i$
Sangat Rendah					: $X \leq M_i - 1,5 \cdot SD_i$
Kategori				Skor	
Sangat Tinggi	:	X	\geq	28	
Tinggi	:	23	\leq	X	< 28
Sedang	:	19	\leq	X	< 23
Rendah	:	14	\leq	X	< 19
Sangat Rendah	:	X	<	14	

Lampiran 9. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PARTI SIPASI	PENDIDIKAN _PERKOPER ASIAN	PELAYANAN _KOPERASI	MOT IVAS I	KEPUASAN _ANGGOTA	TINGKAT_ KEPERCA YAAN_AN GGOTA	LINGKUNG AN_USAHA
N		98	98	98	98	98	98	98
Normal	Mean	22.785	48.1224	41.3673	17.8 571	21.4388	28.8776	31.9388
Parameters ^a	Std. Deviation	5.0097	6.20154	4.43135	2.79 912	2.47489	3.96964	3.22943
Most	Absolute	.102	.093	.123	.123	.124	.113	.137
Extreme	Positive	.102	.093	.123	.123	.087	.113	.137
Differences	Negative	-.065	-.041	-.113	-.064	-.124	-.094	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.006	.922	1.219	1.21 3	1.224	1.120	1.352
Asymp. Sig. (2-tailed)		.264	.364	.102	.106	.100	.162	.052

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

a. Partisipasi Anggota * Pendidikan Perkoperasian

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combine d)	1764.661	25	70.586	7.587	.000
PARTISIPASI	Between Groups	Linearity	1516.568	1	1516.56 8	163.014	.000
*		Deviation from Linearity	248.093	24	10.337	1.111	.355
PENDIDIKAN _PERKOPER ASIAN		Within Groups	669.839	72	9.303		
		Total	2434.500	97			

b. Partisipasi Anggota * Pelayanan Koperasi

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PARTISIPASI * PELAYANAN _KOPERASI	(Combined)	1044.185	19	54.957	3.083	.000
	Between Groups	808.164	1	808.164	45.340	.000
	Linearity Deviation from Linearity	236.021	18	13.112	.736	.765
	Within Groups	1390.315	78	17.825		
	Total	2434.500	97			

c. Partisipasi Anggota * Motivasi Berkoperasi

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PARTISIPASI * MOTIVASI	(Combined)	1656.984	12	138.082	15.095	.000
	Between Groups	1566.159	1	1566.159	171.216	.000
	Linearity Deviation from Linearity	90.825	11	8.257	.903	.541
	Within Groups	777.516	85	9.147		
	Total	2434.500	97			

d. Partisipasi Anggota * Kepuasan Anggota

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PARTISIPA SI * KEPUASA N_ANGGO TA	(Combined)	391.395	11	35.581	1.498	.147
	Between Groups	100.383	1	100.383	4.225	.043
	Linearity Deviation from Linearity	291.013	10	29.101	1.225	.287
	Within Groups	2043.105	86	23.757		
	Total	2434.500	97			

e. Partisipasi Anggota * Tingkat Kepercayaan Anggota

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	1620.421	17	95.319	9.367	.000
PARTISIPASI *	Between Groups	Linearity	1437.717	1	1437.717	141.28	.000
TINGKAT_KEPERCAYAAN		Deviation from Linearity	182.704	16	11.419	1.122	.350
_ANGGOTA	Within Groups		814.079	80	10.176		
	Total		2434.500	97			

f. Partisipasi Anggota * Lingkungan Usaha

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	571.642	17	33.626	1.444	.139
PARTISIPASI *	Between Groups	Linearity	319.717	1	319.717	13.730	.000
LINGKUNGAN _USAHA		Deviation from Linearity	251.925	16	15.745	.676	.809
	Within Groups		1862.858	80	23.286		
	Total		2434.500	97			

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-24.719	3.113		-7.939	.000		
	PENDIDIKAN_PERKOP	.244	.054	.303	4.535	.000	.426	2.345
	ERASIAN							
	PELAYANAN_KOPRASI	.125	.060	.111	2.075	.041	.666	1.501
	MOTIVASI	.694	.117	.388	5.910	.000	.441	2.270
	KEPUASAN_ANGGOTA	.200	.091	.099	2.200	.030	.938	1.066
	TINGKAT_KEPERCAYAAN_ANGGOTA	.232	.089	.184	2.605	.011	.382	2.617
	LINGKUNGAN_USAHA	.225	.071	.145	3.165	.002	.903	1.107

a. Dependent Variable: PARTISIPASI

4. Uji Heterokedastisitas

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.877	6	1.146	.701
	Residual	148.887	91	1.636	
	Total	155.763	97		

a. Dependent Variable: absres

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN_USAHA, KEPUASAN_ANGGOTA, MOTIVASI, PELAYANAN_KOPRASI, PENDIDIKAN_PERKOPERASIAN, TINGKAT_KEPERCAYAAN_ANGGOTA

Lampiran 10. Uji Regresi

1. Regresi ganda

Variables Entered/Removed^a

Mode I	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LINKUNGAN_USAHA, KEPUASAN_ANGGOTA, MOTIVASI, PELAYANAN_KOPRASI, PENDIDIKAN_PERKOPERASIAN, TINGKAT_KEPERCAYAAN_ANGGOTA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PARTISIPASI

b. All requested variables entered.

Model Summary

Mode I	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.827	.816	2.14898

a. Predictors: (Constant), LINKUNGAN_USAHA, KEPUASAN_ANGGOTA, MOTIVASI, PELAYANAN_KOPRASI, PENDIDIKAN_PERKOPERASIAN, TINGKAT_KEPERCAYAAN_ANGGOTA

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2014.253	6	335.709	72.694	.000 ^b
Residual	420.247	91	4.618		
Total	2434.500	97			

a. Dependent Variable: PARTISIPASI

b. Predictors: (Constant), LINKUNGAN_USAHA, KEPUASAN_ANGGOTA, MOTIVASI, PELAYANAN_KOPRASI, PENDIDIKAN_PERKOPERASIAN, TINGKAT_KEPERCAYAAN_ANGGOTA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-24.719	3.113		-7.939	.000
PENDIDIKAN_PERKOPERASIAN	.244	.054	.303	4.535	.000
PELAYANAN_KOPRASI	.125	.060	.111	2.075	.041
MOTIVASI	.694	.117	.388	5.910	.000
KEPUASAN_ANGGOTA	.200	.091	.099	2.200	.030
TINGKAT_KEPERCAYAAN_ANGGOTA	.232	.089	.184	2.605	.011
LINGKUNGAN_USAHA	.225	.071	.145	3.165	.002

a. Dependent Variable: PARTISIPASI

2. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Correlations

	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Y	Pearson Correlation	1	.789**	.576**	.802**	.203*	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.045	.000
	Sum of Squares and Cross-products	2434.500	2378.571	1240.714	1091.000	244.214	1482.429
	Covariance	25.098	24.521	12.791	11.247	2.518	15.283
X1	N	98	98	98	98	98	98
	Pearson Correlation	.789**	1	.465**	.679**	.104	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.308	.000
	Sum of Squares and Cross-products	2378.571	3730.531	1240.592	1142.714	154.735	1679.469
X2	Covariance	24.521	38.459	12.790	11.781	1.595	17.314
	N	98	98	98	98	98	98
	Pearson Correlation	.576**	.465**	1	.446**	.230*	.512**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.022	.000
X3	Sum of Squares and Cross-products	1240.714	1240.592	1904.776	537.143	245.204	873.408
	Covariance	12.791	12.790	19.637	5.538	2.528	9.004
	N	98	98	98	98	98	98
	Pearson Correlation	.802**	.679**	.446**	1	.076	.694**
X4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.456	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1091.000	1142.714	537.143	760.000	51.143	748.286
	Covariance	11.247	11.781	5.538	7.835	.527	7.714
	N	98	98	98	98	98	98
X5	Pearson Correlation	.203*	.104	.230*	.076	1	.053
	Sig. (2-tailed)	.045	.308	.022	.456		.606
	Sum of Squares and Cross-products	244.214	154.735	245.204	51.143	594.133	50.265
	Covariance	2.518	1.595	2.528	.527	6.125	.518
X6	N	98	98	98	98	98	98
	Pearson Correlation	.768**	.703**	.512**	.694**	.053	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.606	.005
	Sum of Squares and Cross-products	1482.429	1679.469	873.408	748.286	50.265	1528.531
	Covariance	15.283	17.314	9.004	7.714	.518	15.758
	N	98	98	98	98	98	98
	Pearson Correlation	.362**	.225*	.239*	.169	.055	.282**
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.018	.096	.591	.005
	Sum of Squares and Cross-products	568.714	436.735	332.204	148.143	42.633	351.265
	Covariance	5.863	4.502	3.425	1.527	.440	3.621
	N	98	98	98	98	98	98

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel	a	ΣXY	JKReg	R Square	SR	SE
x1	0.244	2378.71	2014.25	0.827	28.9%	23.9%
x2	0.125	1240.71			7.7%	6.4%
x3	0.694	1091			37.6%	31.1%
x4	0.200	244.214			2.4%	2.0%
x5	0.232	1482.43			17.0%	14.1%
x6	0.225	568.714			6.4%	5.3%
Total				100.0%	82.7%	